



KABUPATEN  
KUBU RAYA



# RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019 - 2024

TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG SEHAT, BAHAGIA  
DAN BERKUALITAS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA  
JL. ADISUCIPTO KM 15,2 ARANG LIMBUNG KEC. SUNGAI RAYA

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-nya Penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat diselesaikan. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk kurun waktu tahun 2019-2024 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Daerah, RPJMD, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga (*unpredictable*). Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

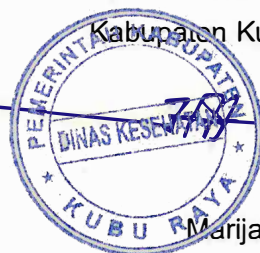
Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024. Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi, bahu membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Masyarakat Kubu Raya yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas.

Semoga penyusunan dan penerbitan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024 ini mendapatkan ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Sungai Raya, 02 Januari 2020

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Kubu Raya



Marijan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.4. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN.....	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan.....	7
2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan .....	25
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	31
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan .....	52
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN .....	55
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan.....	55
3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya .....	56
3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Propinsi Kalimantan Barat ..	66
3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis .....	78
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .....	80
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan .....	80
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	83
5.1. Strategi.....	83
5.2. Arah Kebijakan .....	86
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN .....	89
6.1. Rencana Program.....	89
6.2. Rencana Kegiatan .....	89
6.3. Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.....	96
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN .....	148
BAB VIII PENUTUP .....	199
LAMPIRAN.....	200

## DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN KEPEGAWAIAN DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA PADA TAHUN 2019 .....	26
TABEL 2. 2 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN .....	27
TABEL 2. 3 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN STRUKTURAL DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA PADA TAHUN 2019 .....	28
TABEL 2. 4 RASIO KETENAGAAN TERHADAP JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KUBU RAYA .....	29
TABEL 2. 5 JUMLAH SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019.....	30
TABEL 2. 6 JUMLAH PRASARANA KESEHATAN DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN.....	31
TABEL 2. 7 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2014 S.D 2019 .....	32
TABEL 2. 8 ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2014-2019 .....	34
TABEL 3. 1 FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDORONG PELAYANAN SKPD TERHADAP PENCAPAIAN VISI, MISI DAN PROGRAM.....	59
TABEL 3. 2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN PROPINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023 .....	72
TABEL 4. 1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS KESEHATAN.....	82
TABEL 5. 1 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RENSTRA SKPD.....	87
TABEL 6. 1 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA .....	97
TABEL 7. 1 INDIKATOR KINERJA MAKRO DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN KUBU RAYA.....	149
TABEL 7. 2 INDIKATOR KINERJA JENIS STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN TAHUN 2019-2024 .....	151
TABEL 7. 3 MATRIK TARGET KINERJA RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2019-2024 .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar program dan kegiatan, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Pada saat ini pembangunan kesehatan mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dimana perencanaan pembangunan kesehatan di tata kedalam suatu sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini secara yuridis dikukuhkan melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang mengamanatkan bahwa setiap Organisasi Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dengan telah ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 yang memuat visi dan misi serta program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, maka perlu dijabarkan secara operasional kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau disebut dengan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) yang memuat visi, misi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dan diwujudkan oleh organisasi Dinas Kesehatan selama 5 (lima) tahun ke depan, sesuai dengan kewenangan dan tugas pokok serta fungsi yang diembannya dalam kerangka perwujudan visi dan misi Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya merupakan dokumen perencanaan jangka menengah mempunyai peran sangat penting terutama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahun, sebagai dasar penilaian kinerja Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan menjadi acuan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

## 1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2007-2026;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019 Nomor 5);
11. Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 96 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kubu Raya selama periode 5 (lima) tahun kedepan dalam rangka mencapai Visi Misi RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024, serta dapat menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh pelaku pembangunan kesehatan bersifat sinergis, koordinatif dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

#### **b. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah:

1. menyediakan acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun dan mensinkronkan seluruh rencana pembangunan kesehatan dalam rangka mengoptimalkan pencapaian tujuan RPJMD Kabupaten Kubu Raya;
2. menerjemahkan Visi dan Misi Bupati dan wakil Bupati Kubu Raya ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan tahun 2019-2024, yang disertai program prioritas dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Kubu Raya;
3. memberikan pedoman kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, agar terjadi keselarasan dan sinkronisasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya;
4. memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), Tapkin, IKU dan IKK serta perencanaan penganggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya; dan

5. mewujudkan perencanaan pembangunan kesehatan daerah yang berkualitas, sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan. Pada Pendahuluan ini berisikan:

##### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang, mengemukakan secara ringkas tentang pengertian Renstra, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra, dan mengemukakan keterkaitan Renstra dengan RPJMD, Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, dan dengan Rencana Kerja.

##### **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum, penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Dinas Kesehatan, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan.

##### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan, memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan.

##### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan, menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra, serta garis besar isi dokumen.

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang kedudukan dan tugas pokok, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya. Memuat Data dan Informasi kondisi terakhir tentang Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, yang memuat antara lain:

### 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Tugas pokok, fungsi, dan susunan organisasi memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan OPD Dinas Kesehatan, Struktur Organisasi OPD Dinas Kesehatan, uraian tugas dan fungsi OPD Dinas Kesehatan.

### 2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan

Sumber daya OPD Dinas Kesehatan, memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki OPD Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal (sarana dan prasarana) dan unit usaha yang masih operasional.

### 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Kinerja Pelayanan, menunjukkan tingkat capaian kinerja OPD Dinas Kesehatan berdasarkan sasaran/target Renstra sebelumnya, SPM, atau indikator lainnya seperti SDGs.

### 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat yang dapat berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya pada 5 (lima) tahun ke depan.

## BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

Pada Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Depala daerah terpilih, telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat, serta Isu-isu strategis baik Internasional, Nasional dan Daerah yang menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan isu strategis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024. Informasi yang dimuat pada Bab ini secara rinci meliputi:

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas;
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan wakil Bupati;
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat;
- 3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis.

#### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada Bab ini diuraikan Visi dan Misi, tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan serta strategi dan kebijakan yang akan ditempuh dalam mewujudkan visi dan misi. Adapun isi dari Bab ini memuat diantaranya tentang:

##### 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

#### BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan dalam lima tahun mendatang.

#### BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi penjelasan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif sebagai instrumen penjabaran dan pelaksanaan tujuan, strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024.

#### BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN

Bab ini Mengemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

#### BAB VIII PENUTUP

Bab ini menguraikan kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 serta penutup.

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

##### **2.1.1 Tugas dan Fungsi**

Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 96 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, menjabarkan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya memiliki fungsi:

1. Penyusunan program kerja di bidang kesehatan;
2. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan kebijakan dan penyelenggaraan urusan pemerintah serta pelayanan umum di bidang kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
6. Pembinaan unit pelaksana teknis Dinas;
7. Pengoordinasian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### **2.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 96 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya terdiri dari:

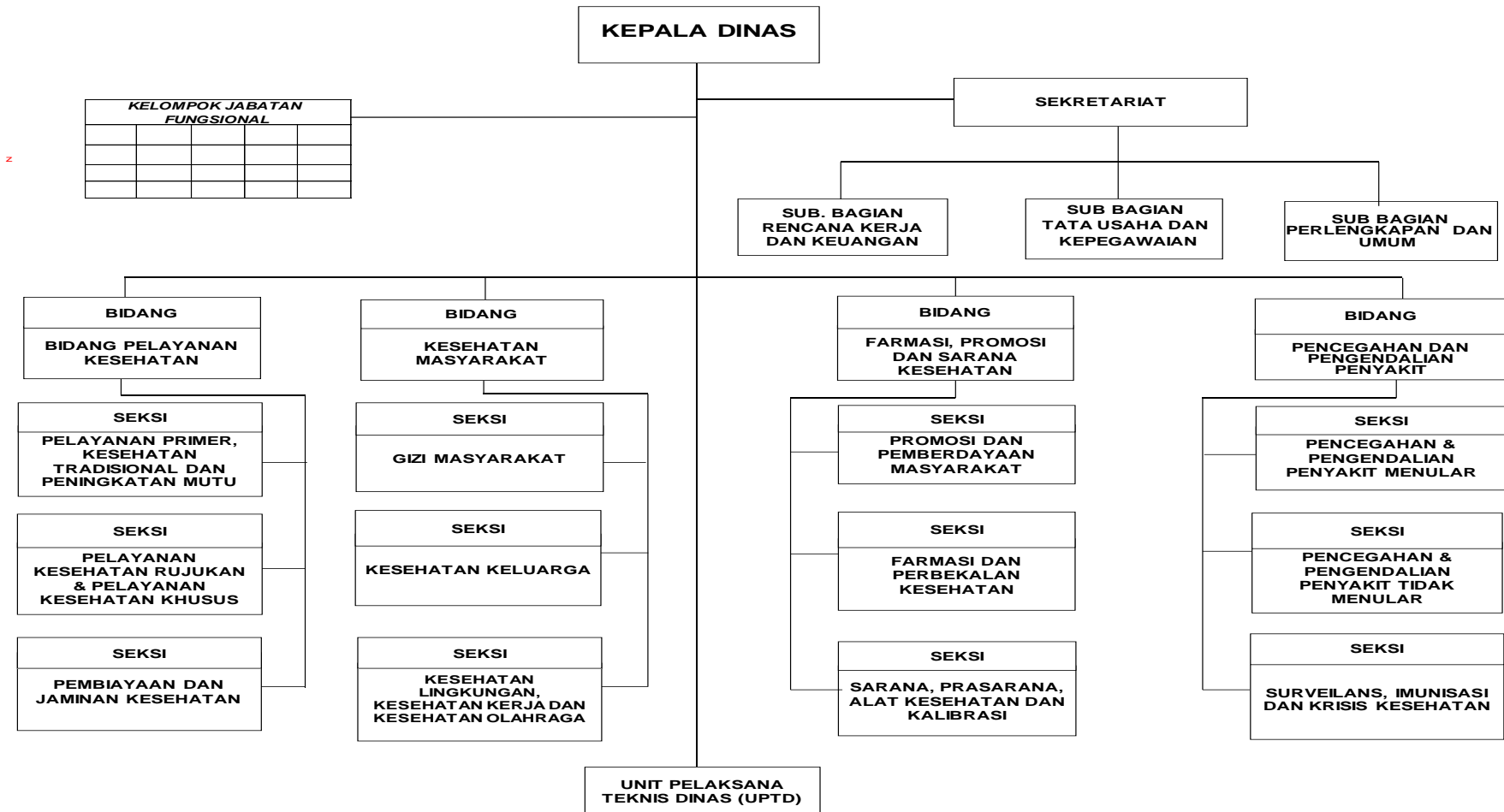
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian; dan

- c. Sub Bagian Perlengkapan dan Umum.
3. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
  - a. Seksi Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu;
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus; dan
  - c. Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan.
4. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
  - a. Seksi Gizi Masyarakat;
  - b. Seksi Kesehatan Keluarga; dan
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga.
5. Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan, terdiri dari:
  - a. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - b. Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan; dan
  - c. Seksi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi.
6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
  - a. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; dan
  - c. Seksi Surveilans, Imunisasi, dan Krisis Kesehatan.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas, dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini

Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya



Penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, mengarahkan, mengevaluasi, mengawasi, melaporkan dan melaksanakan kegiatan Dinas berdasarkan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu kepala Dinas dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas di bidang rencana kerja dan keuangan, tata usaha dan kepegawaian, serta perlengkapan dan umum.

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab pada Kepala Dinas Kesehatan, yang mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan dan penyusunan program operasional kerja di Dinas;
- b. Pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyeliaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di Dinas sesuai lingkup tugasnya;
- c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang rencana kerja dan keuangan, tata usaha dan kepegawaian, serta perlengkapan dan umum;
- d. Penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pengendalian kegiatan di Dinas;
- f. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Dinas; dan
- g. Palaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari 3 (tiga) sub bagian, dengan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

a. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

1) Tugas Pokok

mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas rencana kerja dan keuangan.

- 2) Fungsi
  - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
  - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang rencana kerja dan keuangan;
  - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas rencana kerja dan keuangan;
  - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang rencana kerja dan keuangan;
  - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang rencana kerja dan keuangan; dan
  - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  
- b. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian
  - 1) Tugas Pokok

mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas tata usaha dan kepegawaian.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di sub bagian tata usaha dan kepegawaian;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang tata usaha dan kepegawaian;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas tata usaha dan kepegawaian;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang tata usaha dan kepegawaian;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang tata usaha dan kepegawaian; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Sub Bagian Perlengkapan dan Umum

1) Tugas Pokok

mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas perlengkapan dan umum.

2) Fungsi

- a. Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di sub bagian perlengkapan dan umum;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perlengkapan dan umum;
- c. Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas perlengkapan dan umum;
- d. Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang perlengkapan dan umum;
- e. Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perlengkapan dan umum; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas dibidang pelayanan primer, kesehatan tradisional dan peningkatan mutu, pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan khusus, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan.

Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan, yang mempunyai fungsi:

- a. perencanaan dan penyusunan program operasional kerja di bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyeliaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di bidang Pelayanan Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pelayanan primer, kesehatan tradisional dan peningkatan mutu, pelayanan kesehatan

- rujukan dan pelayanan kesehatan khusus, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan;
- d. penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - e. pengendalian kegiatan di bidang Pelayanan Kesehatan;
  - f. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Kesehatan; dan
  - g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu:

- a. Seksi Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu
  - 1) Tugas
    - mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu.
  - 2) Fungsi
    - a. Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu;
    - b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu;
    - c. Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu;
    - d. Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu;
    - e. Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Primer, Kesehatan Tradisional dan Peningkatan Mutu; dan
    - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus
  - 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Khusus; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  
- c. Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan
  - 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas pembiayaan dan jaminan kesehatan.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi pembiayaan dan jaminan kesehatan;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pembiayaan dan jaminan kesehatan;

- c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas pembiayaan dan jaminan kesehatan;
- d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang pembiayaan dan jaminan kesehatan;
- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pembiayaan dan jaminan kesehatan; dan
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas di bidang gizi masyarakat, kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan, yang mempunyai fungsi:

- a. perencanaan dan penyusunan program operasional kerja di bidang Kesehatan Masyarakat;
- b. pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyeliaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di bidang Kesehatan Masyarakat sesuai lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang gizi masyarakat, kesehatan keluarga, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga;
- d. penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. pengendalian kegiatan di bidang Kesehatan Masyarakat;
- f. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan Masyarakat; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu:

a. Seksi Gizi Masyarakat

1) Tugas

mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Gizi Masyarakat.

2) Fungsi

- a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Gizi Masyarakat;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Gizi Masyarakat;
- c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Gizi Masyarakat;
- d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Gizi Masyarakat;
- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Gizi Masyarakat; dan
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Seksi Kesehatan Keluarga

1) Tugas

mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga.

2) Fungsi

- a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Kesehatan Keluarga;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Keluarga;
- c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Kesehatan Keluarga;
- d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Keluarga;
- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Keluarga; dan

- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga
- 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 5. Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan

Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas dibidang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi.

Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan, yang mempunyai fungsi:

- a. perencanaan dan penyusunan program operasional kerja di bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan;
- b. pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyeliaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi;
- d. penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. pengendalian kegiatan di Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan;
- f. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu:

- a. Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan
  - 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Farmasi dan Perbekalan Kesehatan.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Farmasi dan Perbekalan Kesehatan;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan;

- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan; dan
  - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi
- 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi;

- c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi;
- d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi;
- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan Kalibrasi; dan
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan tugas dibidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan, yang mempunyai fungsi:

- a. perencanaan dan penyusunan program operasional kerja dibidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
- b. pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyeliaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan sesuai lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
- d. penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;

- e. pengendalian kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
- f. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu:

- a. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - 1) Tugas
    - mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas di Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas di seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
    - e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; dan
    - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan
- 1) Tugas  
mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan pelaksanaan tugas di seksi Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan.
  - 2) Fungsi
    - a) Perencanaan dan penyusunan program kegiatan di seksi Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
    - b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
    - c) Pengorganisasian, pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan pembinaan penyelenggaraan tugas Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;
    - d) Penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan;

- e) Penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan; dan
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas yang wilayah kerjanya meliputi satu atau beberapa Kecamatan, dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Menurut Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 96 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Rincian Tugas Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dan Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Fungsi dan rincian Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, maka susunan organisasi Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya terdiri dari:

- 1) Kepala UPT
- 2) Sub Bagian Tata Usaha
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional

Fungsi dan Rincian tugas dari masing-masing struktural dalam organisasi Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

##### 1) UPT Puskesmas

###### a. Tugas

Tugas pokok UPTD Puskesmas adalah melaksanakan sebagian tugas operasional dan kebijakan teknis Dinas di bidang kesehatan meliputi pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan.

###### b. Fungsi

- a) Menyusun rencana kerja di bidang pelayanan kesehatan;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;

- c) Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan;
- d) Penyelenggaraan kegiatan BLUD Puskesmas;
- e) Pengawasan dan pengendalian teknis pelaksanaan kebijakan teknis Dinas di bidang pelayanan kesehatan;
- f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya;
- g) Melakukan pengawasan serta pembinaan pada Puskesmas Pembantu dan Poskesdes;
- h) Pelaksanaan administrasi tata usaha UPTD Puskesmas; dan
- i) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas.

## 2) UPT Rumah Sakit Umum Daerah

### a. Tugas

- a) Rumah Sakit mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit.

### b. Fungsi

- a) Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan di bidang kesehatan;
- c) Pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan, barang milik negara dan daerah, bidang kepegawaian dan administrasi umum rumah sakit;
- e) Pelaksanaan pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit; dan
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 8. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu, yang dikoordinir oleh pejabat fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas.

Jenis jabatan fungsional dan jumlah pemegang jabatan fungsional ditetapkan dengan Peraturan Bupati berdasarkan kebutuhan melalui analisis jabatan.

## **2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan**

### **2.2.1. Sumber Daya Manusia**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada semester 2 tahun 2019 didukung oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.056 terdiri dari 759 Aparat Sipil Negara (ASN) dan 297 tenaga non PNS, baik yang bekerja di Dinas kesehatan, UPT Perbekalan Farmasi, UPT Puskesmas. Berikut ini gambaran keadaan pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepegawaian di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Pada Tahun 2019

No	Unit Kerja	Golongan Kepegawaian				Non PNS	Jumlah
		IV	III	II	I		
1.	Dinas Kesehatan	8	57	9	0	26	100
2.	Puskesmas Batu Ampar	0	10	14	0	9	33
3.	Puskesmas Padang Tikar	0	8	19	0	16	43
4.	Puskesmas Sungai Kerawang	0	8	10	0	7	25
5.	Puskesmas Terentang	0	7	9	0	9	25
6.	Puskesmas Radak	1	7	20	0	12	40
7.	Puskesmas Kubu	1	16	21	0	13	51
8.	Puskesmas Air Putih	0	8	19	1	10	38
9.	Puskesmas Teluk Pakedai	0	10	26	0	20	56
10.	Puskesmas Kakap	0	38	11	1	22	72
11.	Puskesmas Punggur	0	25	7	0	7	39
12.	Puskesmas Sungai Rengas	0	24	6	0	7	37
13.	Puskesmas Rasau Jaya	0	32	20	0	21	73
14.	Puskesmas Sungai Raya Dalam	1	42	8	0	12	63
15.	Puskesmas Sungai Durian	4	51	16	0	26	97
16.	Puskesmas Sungai Asam	0	8	24	0	8	40
17.	Puskesmas Korpri	1	18	5	0	11	35
18.	Puskesmas Sungai Ambawang	5	32	11	0	18	66
19.	Puskesmas Parit Timur	0	9	14	0	14	37
20.	Puskesmas Lingga	0	15	13	0	18	46
21.	Puskesmas Kuala Mandor B	0	13	16	0	11	40
<b>Total</b>		21	438	298	2	297	1.056

Sumber. Sub.Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, 2019

Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Pada Tahun 2019

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan							Total
		SLTP	SLTA	D1	D3	D4	S1	S2	
1.	Dinas Kesehatan	0	5	0	28	2	17	18	70
2.	Puskesmas Sungai Raya Dalam	0	4	1	33	4	8	1	51
3.	Puskesmas Sungai Durian	0	10	0	37	9	13	3	72
4.	Puskesmas Sungai Asam	0	1	0	24	3	4	0	32
5.	Puskesmas Kopri	0	7	2	9	2	4	0	24
6.	Puskesmas Sungai Kakap	1	6	6	22	6	5	1	47
7.	Puskesmas Sungai Rengas	0	4	4	12	2	8	0	30
8.	Puskesmas Punggur	0	15	0	13	2	4	0	34
9.	Puskesmas Sungai Ambawang	0	6	3	24	3	10	2	48
10.	Puskesmas Parit Timur	0	3	0	16	0	4	0	23
11.	Puskesmas Lingga	0	5	2	18	0	3	0	28
12.	Puskesmas Kuala Mandor B	0	2	5	13	1	7	0	28
13.	Puskesmas Rasau Jaya	0	8	1	31	2	10	0	52
14.	Puskesmas Teluk Pakedai	0	6	0	27	1	7	0	41
15.	Puskesmas Air Putih	0	4	0	21	1	1	0	27
16.	Puskesmas Kubu	0	3	0	27	1	7	0	38
17.	Puskesmas Terentang	0	0	0	14	0	2	0	16
18.	Puskesmas Sungai Radak	0	2	0	23	1	1	0	27
19.	Puskesmas Padang Tikar	0	5	0	20	0	1	1	27
20.	Puskesmas Batu Ampar	0	5	0	12	1	5	0	23
21.	Puskesmas Sungai Kerawang	0	1	0	14	1	2	0	18
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>102</b>	<b>24</b>	<b>438</b>	<b>42</b>	<b>123</b>	<b>26</b>	<b>756</b>

Sumber: Sub.Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, 2019

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Pada Tahun 2019

No	Unit Kerja	Eselon					Total
		II b	III a	III b	IV a	IV b	
1.	Dinas Kesehatan	0	1	4	15	0	20
2.	Puskesmas Batu Ampar	0	0	0	1	1	2
3.	Puskesmas Padang Tikar	0	0	0	1	1	2
4.	Puskesmas Sungai Kerawang	0	0	0	1	1	2
5.	Puskesmas Terentang	0	0	0	1	0	1
6.	Puskesmas Radak	0	0	0	1	1	2
7.	Puskesmas Kubu	0	0	0	1	1	2
8.	Puskesmas Air Putih	0	0	0	1	1	2
9.	Puskesmas Teluk Pakedai	0	0	0	1	1	2
10.	Puskesmas Kakap	0	0	0	1	1	2
11.	Puskesmas Punggur	0	0	0	1	1	2
12.	Puskesmas Sungai Rengas	0	0	0	1	1	2
13.	Puskesmas Rasau Jaya	0	0	0	1	1	2
14.	Puskesmas Sungai Raya Dalam	0	0	0	1	1	2
15.	Puskesmas Sungai Durian	0	0	0	1	1	2
16.	Puskesmas Sungai Asam	0	0	0	1	1	2
17.	Puskesmas Korpri	0	0	0	1	1	2
18.	Puskesmas Sungai Ambawang	0	0	0	1	1	2
19.	Puskesmas Parit Timur	0	0	0	1	1	2
20.	Puskesmas Lingga	0	0	0	1	1	2
21.	Puskesmas Kuala Mandor B	0	0	0	1	1	2
TOTAL		0	1	4	35	19	59

Sumber: Sub.Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, 2019

Tabel 2. 4 Rasio Ketenagaan terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Rasio (/100.000)	Standar	Jumlah Penduduk Tahun 2018
1.	Dokter Spesialis	2/4	302.282	11	604.563
2.	Dokter Umum	22/49	27.480	45	604.563
3.	Dokter Gigi	7/12	86.366	13	604.563
4.	Apoteker	4	151.141	12	604.563
5.	Bidan	223/219	2.711	120	604.563
6.	Perawat	164	3.686	180	604.563
7.	Perawat Gigi	46	13.143	18	604.563
8.	Tenaga Teknis Kefarmasian	19	31.819	24	604.563
9.	Ahli Kesehatan Masyarakat	20	30.228	15	604.563
10.	Sanitarian	22	27.480	18	604.563
11.	Gizi	27	2.391	14	604.563
12.	Keterampilan Fisik	0	#DIV/0!	5	604.563
13.	Ketektisian Medis	3	201.521	16	604.563

Sumber: Sub.Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, 2019

### 2.2.2 Sarana dan Prasarana

Terdapat 944 jenis sarana kesehatan dan penunjang sarana kesehatan yang tersedia di Kabupaten Kubu Raya. Sarana kesehatan tersebut berupa rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, puskesmas, klinik pratama dan klinik utama, praktek dokter/dokter gigi, praktek dokter spesialis/dokter gigi spesialis, praktek bidan mandiri, laboratorium klinik, apotik, toko obat, optik dan usaha mikro obat tradisional (UMOT). Data sarana dan prasarana kesehatan secara detil digambarkan pada tabel 2.5

Tabel 2. 5 Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola		Jumlah
		Pemerintah Kabupaten	Swasta/ Masyarakat	
<b>I.</b>	<b>Fasilitas Kesehatan Tingkat I</b>			
1.	Posyandu Balita	438	-	438
2.	Posyandu Lansia	100	-	100
3.	Posbindu	59	-	59
4.	Pos Upaya Kesehatan Kerja	16	-	16
5.	Puskesmas Pembantu	76	-	76
6.	Polindes/Poskesdes	120	-	120
7.	Puskesmas Rawat Jalan	10	-	10
8.	Puskesmas Rawat Inap	10	-	10
9.	Klinik Pratama	-	2	2
10.	Praktik Dokter Spesialis	-	3	3
11.	Praktik Dokter Gigi Spesialis	-	1	1
12.	Praktik Dokter Umum	-	27	27
13.	Praktik Dokter Gigi	-	6	6
14.	Bidan Praktik Mandiri	-	5	5
15.	Perawat Pratik Mandiri	-	4	4
16.	Rumah Bersalin	-	1	1
17.	Balai Pengobatan	-	2	2
18.	Optik	-	0	0
19.	Laboratorium	-	0	0
20.	Apotik	-	30	30
21.	Toko Obat	-	19	19
22.	Penyehatan Tradisional	-	10	10
<b>II.</b>	<b>Fasilitas Kesehatan Tingkat II</b>			
1.	Rumah Sakit Umum Daerah	1	-	1
2.	Rumah Sakit Umum Swasta	-	1	1
3.	Rumah Sakit Angkatan Darat	-	1	1
4.	Rumah Sakit Angkatan Udara	-	1	1
5.	Rumah Sakit Ibu Anak	-	1	1

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2019

Tabel 2. 6 Jumlah Prasarana Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019

No	Jenis	JUmlah			Keterangan
		Dinas Kesehatan	IFK	Puskesmas	
1.	Tanah	1	1	22	
2.	Gedung	1	1	22	
3.	Kendaraan Roda 4	2	0	0	
4.	Kendaraan Ambulan/Pusling	8	1	17	
5.	Kendaraan Roda 2	23	2	228	
6.	Komputer	25	2	20	
7.	Laptop	12	2	20	
8.	Printer	34	2	40	

Sumber: Sub.Bagian Umum dan Perlengkapan, 2019

### 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

#### 2.4.1 Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam melaksanakan pembangunan kesehatan terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan melalui program-program pembangunan kesehatan dengan acuan target indikator-indikator yang ditetapkan dalam SDGs, Renstra Kementerian Kesehatan, Standar Pelayanan Minimal, maupun target Renstra tahun 2014-2019 dan indikator lain yang menunjukkan hasil pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil evaluasi dan pelaporan pada periode 2014-2019 kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat digambarkan sebagaimana pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 s.d 2019

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target	Target Renstra Dinkes Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-						Ket
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
I.	<b>INDIKATOR KINERJA KUNCI</b>																				
1.	Angka Usia Harapan Hidup	69,91	69,64	69,74	69,77	69,80	69,87	69,91	69,64	69,74	69,77	69,8	70,04	70,69	100%	100%	100%	100%	100,2%	100,7%	BPS
II.	<b>STANDAR PELAYANAN MINIMAL</b>																				
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	91,21	88,38	89,11	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	91%	88%	89%	
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	84,75	88,06	88,74	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	85%	88%	89%	
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	80,05	83,05	75,76	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	80%	83%	76%	
4.	Pelayanan kesehatan balita	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	51,56	38,96	76,18	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	52%	39%	76%	
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	59,9	39,35	57,18	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	60%	39%	57%	
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	36,53	27,98	57,89	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	37%	28%	58%	
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	61,23	32,49	43,28	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	61%	32%	43%	
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	25,26	15,71	35,98	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	25%	16%	36%	
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	36,15	22,34	30,12	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	36%	22%	30%	
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	100	100	116,03	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	100%	100%	116%	
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	100	100	81,39	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	100%	100%	81%	
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-	12,4	22,26	60,85	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	12%	22%	61%	
III.	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>																				
1.	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	14	15	15	15	15	15	14	12	12	15	11	14	16	125%	125%	100%	136,4%	107,1%	87,5%	
2.	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	38	48	46	44	42	40	38	48	25	60	33	38	31	100%	184%	73,3%	120%	105,3%	122,6%	
3.	Penurunan prevalensi stunting pada anak Balita	24	34	32	30	28	26	24	33,6	31,4	29,3	34,8	25,6	23,63	101,2%	101,9%	102,4%	80,5%	101,6%	101,6%	

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target	Target Renstra Dinkes Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-						Ket
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
4.	Penurunan prevalensi kekurangan gizi pada anak Balita	16	20	19	18	17	16	16	24,5	23,7	21,3	34,7	17,1	14,29	81,6%	80,2%	84,5%	49%	93,6%	112%	
5.	Angka kesembuhan penderita TB paru BTA (+)	92%	89,5	90,5	91	91,5	92	92	98,8	98,6	99,3	99,6	99,4	99,2	110%	109%	109%	109%	108%	108%	
6.	Penurunan prevalensi penderita Hipertensi	23,40%	25,5	25	24,5	24	23,4	23,4	34,5	35,02	34,9	35,02	35,63	36,5	135%	140%	142%	146%	152%	156%	
7.	Persentase Puskesmas ter Akreditasi	100%	0	0	4	8	8	4	0	0	4	8	8	4	#DIV/0!	#DIV/0!	100%	100%	100%	100%	
8.	Persentase desa mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	80%	80	83	88	92	95	80	61,9	67,8	61	82,2	67,8	65,25	77%	82%	69%	89%	71%	82%	
9.	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan	75%	55	60	65	70	75	76	20,33	21,24	29,98	41,73	32,13	35,74	37%	35%	46%	60%	43%	47%	

Tabel 2. 8 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.02 . 1.02.01.01 .00	Non Program	30.434.243.282,00	35.723.351.004,00	39.654.067.833,00	48.748.151.591,00	53.880.663.002,00	30.401.301.365,00	35.198.695.951,00	37.381.022.813,00	41.490.679.622,00	49.771.720.477,00	100%	99%	94%	85%	92%	15%	13%
1.02 . 1.02.01.01 .00.00	Non Kegiatan	30.434.243.282,00	35.723.351.004,00	39.654.067.833,00	48.748.151.591,00	53.880.663.002,00	30.401.301.365,00	35.198.695.951,00	37.381.022.813,00	41.490.679.622,00	49.771.720.477,00	100%	99%	94%	85%	92%	15%	13%
1.02 . 1.02.01.01 .01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	773.857.916,00	5.023.277.005,00	5.336.764.056,00	683.084.570,00	584.087.000,00	754.162.311,00	4.950.192.951,00	5.313.430.001,00	672.765.511,00	559.629.239,00	97%	99%	100%	98%	96%	-7%	-7%
1.02 . 1.02.01.01 .01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000,00	2.670.000,00	0	0	0	200.840,00	306.750,00	0	0	0	20%	11%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	180.860.000,00	287.400.000,00	134.841.196,00	90.000.000,00	108.000.000,00	175.602.593,00	229.020.601,00	120.033.026,00	86.665.851,00	103.880.573,00	97%	80%	89%	96%	96%	-12%	-12%
1.02 . 1.02.01.01 .01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	5.600.000,00	10.600.000,00	5.945.000,00	16.250.000,00	27.500.000,00	2.800.000,00	7.480.900,00	5.796.600,00	15.465.100,00	15.728.600,00	50%	71%	98%	95%	57%	49%	54%
1.02 . 1.02.01.01 .01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	5.520.000,00	3.600.000,00	7.200.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	5.247.000,00	3.600.000,00	7.200.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	95%	100%	100%	100%	100%	13%	14%
1.02 . 1.02.01.01 .01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	70.400.000,00	26.900.000,00	72.000.000,00	75.353.500,00	56.385.500,00	69.160.000,00	26.900.000,00	72.000.000,00	75.353.500,00	52.785.500,00	98%	100%	100%	100%	94%	-5%	-7%
1.02 . 1.02.01.01 .01.10	Penyediaan alat tulis kantor	50.000.000,00	45.024.000,00	52.311.608,00	78.651.970,00	62.631.500,00	50.000.000,00	45.024.000,00	51.936.608,00	78.057.570,00	62.004.751,00	100%	100%	99%	99%	99%	6%	6%
1.02 . 1.02.01.01 .01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	54.621.000,00	17.264.000,00	69.005.475,00	90.279.100,00	52.070.000,00	54.591.000,00	17.227.000,00	68.113.220,00	90.272.800,00	52.000.000,00	100%	100%	99%	100%	100%	-1%	-1%
1.02 . 1.02.01.01 .01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15.000.000,00	10.327.500,00	10.200.000,00	44.000.000,00	10.000.000,00	15.000.000,00	10.327.500,00	10.200.000,00	43.759.250,00	10.000.000,00	100%	100%	100%	99%	100%	-10%	-10%
1.02 . 1.02.01.01 .01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	14.500.000,00	9.000.000,00	15.250.000,00	11.500.000,00	11.500.000,00	14.475.000,00	9.000.000,00	15.250.000,00	11.500.000,00	11.500.000,00	100%	100%	100%	100%	100%	-6%	-6%
1.02 . 1.02.01.01 .01.17	Penyediaan makanan dan minuman	19.000.000,00	20.000.000,00	25.000.000,00	62.000.000,00	42.000.000,00	18.990.000,00	20.000.000,00	25.000.000,00	62.000.000,00	42.000.000,00	100%	100%	100%	100%	100%	22%	22%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02.1.02.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	240.837.800,00	103.211.505,00	167.345.777,00	107.960.000,00	96.000.000,00	237.296.438,00	99.857.700,00	160.973.047,00	105.737.440,00	95.977.315,00	99%	97%	96%	98%	100%	-21%	-20%
1.02.1.02.01.01.19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	77.244.116,00	90.000.000,00	42.775.000,00	98.090.000,00	109.000.000,00	76.804.440,00	89.558.500,00	42.747.500,00	94.954.000,00	104.752.500,00	99%	100%	100%	97%	96%	9%	8%
1.02.1.02.01.01.23	Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran (PTT)	24.275.000,00	4.397.280.000,00	4.734.890.000,00	0	0	18.995.000,00	4.391.890.000,00	4.734.180.000,00	0	0	78%	100%	100%	0	0	-100%	-100%
1.02.1.02.01.01.24	Penataan Arsip / Dokumen Kantor	15.000.000,00	0	0	0	0	15.000.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
<b>1.02.1.02.01.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>756.697.200,00</b>	<b>2.177.075.110,00</b>	<b>1.369.102.395,00</b>	<b>1.291.221.349,00</b>	<b>619.032.100,00</b>	<b>626.104.400,00</b>	<b>2.016.989.250,00</b>	<b>1.350.056.750,00</b>	<b>1.269.898.975,00</b>	<b>616.895.275,00</b>	<b>83%</b>	<b>93%</b>	<b>99%</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>	<b>-5%</b>	<b>0%</b>
1.02.1.02.01.01.02.03	Pembangunan gedung kantor	0	421.775.000,00	215.090.145,00	339.704.500,00	32.000.000,00	0	410.145.150,00	212.555.000,00	336.555.000,00	31.963.575,00	0	97%	99%	99%	100%	0	-47%
1.02.1.02.01.01.02.05	pengadaan Kendaraan dinas /operasional	0	1.009.248.110,00	583.396.000,00	0	0	0	927.100.100,00	581.596.000,00	0	0	0	92%	100%	0	0	0	-11%
1.02.1.02.01.01.02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	406.800.000,00	474.500.000,00	281.000.000,00	280.900.000,00	189.150.000,00	391.350.000,00	409.647.000,00	276.568.500,00	280.252.000,00	188.032.000,00	96%	86%	98%	100%	99%	-17%	-17%
1.02.1.02.01.01.02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	69.175.000,00	128.400.000,00	22.175.000,00	99.500.000,00	87.900.000,00	68.353.300,00	128.100.000,00	21.598.000,00	98.789.600,00	87.836.500,00	99%	100%	97%	99%	100%	6%	6%
1.02.1.02.01.01.02.12	Penyedia Sewa Gedung/kantor	100.000.000,00	0	0	0	0	60.000.000,00	0	0	0	0	60%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02.1.02.01.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	0	21.500.000,00	14.727.000,00	156.518.849,00	64.027.200,00	0	21.500.000,00	14.677.000,00	151.358.875,00	63.868.300,00	0	100%	100%	97%	100%	0	31%
1.02.1.02.01.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	42.098.000,00	103.227.000,00	150.164.000,00	354.248.000,00	174.400.000,00	41.734.100,00	102.072.000,00	140.845.000,00	351.598.500,00	174.250.000,00	99%	99%	94%	99%	100%	43%	43%
1.02.1.02.01.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	16.700.000,00	0	33.000.000,00	38.400.000,00	25.800.000,00	15.400.000,00	0	33.000.000,00	29.400.000,00	25.200.000,00	92%	0	100%	77%	98%	11%	13%
1.02.1.02.01.01.02.30	Pemeliharaan rutin/berkala komputer	12.345.000,00	18.425.000,00	44.200.000,00	21.950.000,00	25.600.000,00	3.945.000,00	18.425.000,00	43.915.000,00	21.945.000,00	25.590.000,00	32%	100%	99%	100%	100%	20%	60%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .02 . 53	Pemilihan Puskesmas teladan	56.940.000,00	0	0	0	0	31.127.000,00	0	0	0	0	55%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .02 . 54	Pertemuan Bimtek tenaga Fungsional	25.550.000,00	0	0	0	0	14.195.000,00	0	0	0	0	56%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .02 . 55	Pertemuan bimtek tata naskah dinas	27.089.200,00	0	25.350.250,00	0	20.154.900,00	0	0	25.302.250,00	0	20.154.900,00	0%	0	100%	0	100%	-7%	-6%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>54.600.000,00</b>	<b>301.320.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>46.750.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>54.600.000,00</b>	<b>297.412.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>45.900.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>99%</b>	<b>0</b>	<b>98%</b>	<b>0</b>	<b>-100%</b>	<b>-4%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .03 . 02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	54.600.000,00	176.800.000,00	0	46.750.000,00	0	54.600.000,00	174.590.000,00	0	45.900.000,00	0	100 %	99%	0	98%	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .03 . 03	Pengadaan Pakaian Olahraga	0	124.520.000,00	0	0	0	0	122.822.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>183.019.800,00</b>	<b>400.475.500,00</b>	<b>680.656.500,00</b>	<b>1.198.900.500,00</b>	<b>1.879.975.350,00</b>	<b>144.167.630,00</b>	<b>350.925.300,00</b>	<b>660.106.500,00</b>	<b>1.034.046.500,00</b>	<b>1.507.645.493,00</b>	<b>79%</b>	<b>88%</b>	<b>97%</b>	<b>86%</b>	<b>80%</b>	<b>79%</b>	<b>80%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 01	Pendidikan dan pelatihan formal	83.074.800,00	234.400.000,00	20.420.000,00	71.780.000,00	95.000.000,00	73.974.230,00	220.456.500,00	18.490.000,00	65.124.000,00	50.063.043,00	89%	94%	91%	91%	53%	3%	-9%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	0	166.075.500,00	15.000.000,00	0	0	0	130.468.800,00	0	0	0	0	79%	0%	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 07	Penyusunan Analisis Jabatan SKPD	35.907.000,00	0	25.585.000,00	59.333.500,00	55.518.250,00	26.874.400,00	0	25.585.000,00	57.581.500,00	48.478.250,00	75%	0	100%	97%	87%	12%	16%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 08	Tim Penilaian Angka Kredit	19.548.000,00	0	9.912.000,00	0	0	18.894.000,00	0	9.912.000,00	0	0	97%	0	100%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 09	Penilaian kinerja tenaga kesehatan	20.100.000,00	0	19.739.500,00	51.787.000,00	164.207.100,00	8.600.000,00	0	16.119.500,00	41.163.000,00	116.354.200,00	43%	0	82%	79%	71%	69%	92%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 10	Intensif Tenaga Dokter/Dokter Gigi	0	0	580.000.000,00	1.009.000.000,00	1.565.250.000,00	0	0	580.000.000,00	863.178.000,00	1.292.750.000,00	0	0	100%	86%	83%	0	22%
1.02 . 1.02.01.01 .05 . 11	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	24.390.000,00	0	10.000.000,00	7.000.000,00	0	15.825.000,00	0	10.000.000,00	7.000.000,00	0	65%	0	100%	100%	0	-100%	-100%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	132.820.000,00	231.621.500,00	86.599.000,00	314.159.500,00	244.391.200,00	108.145.500,00	201.022.500,00	84.790.000,00	292.183.500,00	237.907.100,00	81%	87%	98%	93%	97%	16%	22%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	23.450.000,00	21.755.500,00	7.500.000,00	10.000.000,00	10.750.000,00	23.400.000,00	20.234.500,00	7.500.000,00	10.000.000,00	10.750.000,00	100 %	93%	100%	100%	100%	-18%	-18%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	25.040.000,00	35.033.000,00	15.000.000,00	5.000.000,00	5.410.500,00	6.520.000,00	24.625.000,00	15.000.000,00	5.000.000,00	5.410.500,00	26%	70%	100%	100%	100%	-32%	-5%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 04	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	54.330.000,00	35.333.000,00	13.560.000,00	31.726.000,00	32.342.000,00	48.232.500,00	34.083.000,00	13.560.000,00	30.876.000,00	32.327.000,00	89%	96%	100%	97%	100%	-12%	-10%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 05	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD	30.000.000,00	0	0	10.000.000,00	6.000.000,00	29.993.000,00	0	0	10.000.000,00	5.982.400,00	100 %	0	0	100%	100%	-33%	-33%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 06	Pengembangan sistem penatausahaan keuangan dinas, puskesmas	0	104.500.000,00	20.942.000,00	45.802.000,00	46.698.500,00		87.150.000,00	20.942.000,00	43.908.500,00	46.248.500,00	0	83%	100%	96%	99%	0	0
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 07	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	0	10.000.000,00	10.000.000,00	31.579.500,00	0	0	10.000.000,00	8.191.000,00	31.385.500,00	0	0	100%	82%	99%	0	0	33%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 08	Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA	0			166.052.000,00	130.190.200,00	0			147.013.500,00	124.188.700,00	0	0	0	89%	95%	0	-4%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 09	Penyusunan LPPD	0	10.000.000,00	9.597.000,00	6.000.000,00	5.000.000,00	0	9.990.000,00	9.597.000,00	6.000.000,00	5.000.000,00	0	100%	100%	100%	100%	0	-16%
1.02 . 1.02.01.01 .06 . 10	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	15.000.000,00	10.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	0	14.940.000,00	10.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	0	100%	100%	100%	100%	0	-14%
1.02 . 1.02.01.01 .15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.747.433.590,00	4.264.577.650,00	2.544.611.440,00	3.696.418.284,00	5.055.147.300,00	3.650.698.700,00	4.011.686.735,00	2.509.575.156,00	3.633.268.009,00	4.723.557.212,00	97%	94%	99%	98%	93%	8%	7%
1.02 . 1.02.01.01 .15 . 01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.628.596.300,00	4.047.691.000,00	2.512.046.940,00	3.500.767.784,00	5.055.147.300,00	3.532.488.050,00	3.905.967.235,00	2.477.013.656,00	3.483.231.009,00	4.723.557.212,00	97%	96%	99%	99%	93%	9%	8%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .15 . 07	Peningkatan sarana pengelola Obat di Puskesmas	60.445.000,00	0	0	0	0	60.445.000,00	0	0	0	0	100 %	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .15 . 08	Pelatihan pemanfaatan TOGA serta pemberdayaan BATRA	28.081.500,00	55.927.000,00	17.346.000,00	0	0	28.081.500,00	52.597.000,00	17.346.000,00	0	0	100 %	94%	100%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .15 . 09	Peningkatan pengawasan sarana distribusi obat dan perbekalan kesehatan	12.893.140,00	136.482.000,00	15.218.500,00	195.650.500,00	0	12.266.500,00	36.445.500,00	15.215.500,00	150.037.000,00	0	95%	27%	100%	77%	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .15 . 10	Peningkatan PIO Kepada Masyarakat Oleh Tenaga Farmasi	17.417.650,00	24.477.650,00	0	0	0	17.417.650,00	16.677.000,00	0	0	0	100 %	68%	0	0	0	-100%	-100%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .16</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>8.999.069.156,00</b>	<b>5.909.273.380,00</b>	<b>25.262.693.037,00</b>	<b>39.158.077.003,00</b>	<b>52.018.670.813,00</b>	<b>8.744.453.172,00</b>	<b>5.315.021.399,00</b>	<b>23.908.657.761,06</b>	<b>34.868.259.518,00</b>	<b>47.630.267.317,00</b>	<b>97%</b>	<b>90%</b>	<b>95%</b>	<b>89%</b>	<b>92%</b>	<b>55%</b>	<b>53%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 02	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	0	86.037.500,00	61.800.400,00	0	0	0	85.262.500,00	61.800.400,00	0	0	0	99%	100%	0	0	0	-8%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 09	Peningkatan kesehatan masyarakat	0	438.438.000,00	23.265.000,00	315.439.100,00	313.062.000,00	0	231.826.850,00	23.265.000,00	298.154.795,00	308.786.900,00	0	53%	100%	95%	99%	0	7%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	0	723.604.000,00	52.311.000,00	379.258.800,00	206.331.400,00	0	533.011.300,00	51.283.000,00	366.119.300,00	205.680.600,00	0	74%	98%	97%	100%	0	-21%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan puskesmas dan instalasi farmasi	7.452.701.380,00	4.553.375.880,00	2.261.713.300,00	5.194.083.300,00	5.949.952.000,00	7.309.739.872,00	4.360.407.749,00	2.212.817.825,00	5.037.819.678,00	5.892.393.610,00	98%	96%	98%	97%	99%	-5%	-5%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 14	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	0	38.714.000,00	0	0	0	0	38.522.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 15	Supervisi Program di Puskesmas	128.861.400,00	69.104.000,00	0	0	0	126.027.000,00	65.991.000,00	0	0	0	98%	95%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 22	Rujukan dan Penjemputan Pasien Jiwa	21.681.440,00	0	0	22.430.000,00	147.236.900,00	21.623.000,00	0	0	21.740.000,00	129.430.800,00	100 %	0	0	97%	88%	61%	56%
1.02 . 1.02.01.01 .16 . 25	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Spesialis	132.050.000,00	0	49.500.000,00	240.000.000,00	0	132.050.000,00	0	49.500.000,00	240.000.000,00	0	100 %	0	100%	100%	0	-100%	-100%



Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .17	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	80.785.936,00	150.048.000,00	24.602.800,00	46.963.000,00	146.453.000,00	80.501.000,00	133.886.500,00	24.187.800,00	43.884.000,00	138.307.000,00	100 %	89%	98%	93%	94%	16%	14%
1.02 . 1.02.01.01 .17 . 02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	19.377.968,00	69.048.000,00	7.520.000,00	23.579.000,00	146.453.000,00	19.268.000,00	67.946.500,00	7.105.000,00	21.525.000,00	138.307.000,00	99%	98%	94%	91%	94%	66%	64%
1.02 . 1.02.01.01 .17 . 15	Pengambilan dan Pengujian Sampel Keracunan dan KLB	0	20.000.000,00	0	0	0	0	5.280.000,00	0	0	0	0	26%	0	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .17 . 17	Bimbingan teknis penggunaan obat rasional dengan metode CBIA	61.407.968,00	61.000.000,00	7.915.000,00	23.384.000,00	0	61.233.000,00	60.660.000,00	7.915.000,00	22.359.000,00	0	100 %	99%	100%	96%	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .17 . 18	Pembekalan Tenaga Kefarmasian dalam Pengelolaan Vaksin	0	0	9.167.800,00	0	0	0	0	9.167.800,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	411.919.600,00	612.744.500,00	862.066.900,00	4.974.583.000,00	4.210.786.200,00	405.367.500,00	555.916.000,00	819.802.000,00	4.951.799.000,00	4.205.187.900,00	98%	91%	95%	100%	100 %	79%	79%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	0	197.802.500,00	779.115.900,00	529.359.000,00	90.107.000,00	0	184.792.000,00	752.025.000,00	526.313.000,00	88.755.500,00	0	93%	97%	99%	99%	0	-17%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 03	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	21.900.000,00	146.331.000,00	28.264.000,00	0	0	20.655.000,00	142.365.000,00	28.264.000,00	0	0	94%	97%	100%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 05	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	0	0	0	77.387.000,00	30.636.000,00	0	0	0	71.286.000,00	29.726.000,00	0	0	0	92%	97%	0	-20%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 05	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	29.360.000,00	0	0	0	0	27.203.000,00	0	0	0	0	93%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 06	Pembinaan UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat)	0	173.522.000,00	54.687.000,00	4.235.108.500,00	4.090.043.200,00	0	157.470.000,00	39.513.000,00	4.232.871.500,00	4.086.706.400,00	0	91%	72%	100%	100%	0	126%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 07	Pembinaan Jambore Bhakti Husada	20.400.000,00	0	0	132.728.500,00	0	20.315.000,00	0	0	121.328.500,00	0	100 %	0	0	91%	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 11	Pembinaan Desa siaga Lintas Program	59.300.000,00	0	0	0	0	58.850.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 14	Fasilitas Lomba Sehat Pendukung Program UKS	17.600.000,00	0	0	0	0	17.245.000,00	0	0	0	0	98%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 18	Pengembangan dan pembinaan Pos kesehatan Pesisir	31.699.400,00	0	0	0	0	31.317.500,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 25	Promosi Kesehatan di daerah perbatasan, terpencil, dan kepulauan	27.255.900,00	0	0	0	0	27.205.500,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 31	Reorientasi Bidan Desa terhadap Percepatan Desa Siaga	31.641.500,00	95.089.000,00	0	0	0	31.628.500,00	71.289.000,00	0	0	0	100%	75%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 32	Pengembangan 9 desa siaga aktif di 9 kecamatan	36.126.800,00	0	0	0	0	35.865.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .19 . 33	Peningkatan kapasitas kader posyandu	136.636.000,00	0	0	0	0	135.083.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .20</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>312.690.500,00</b>	<b>462.536.500,00</b>	<b>105.724.250,00</b>	<b>464.926.000,00</b>	<b>204.346.800,00</b>	<b>247.366.650,00</b>	<b>408.405.900,00</b>	<b>103.628.000,00</b>	<b>301.288.500,00</b>	<b>178.931.800,00</b>	<b>79%</b>	<b>88%</b>	<b>98%</b>	<b>65%</b>	<b>88%</b>	<b>-10%</b>	<b>-8%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 01	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	38.570.000,00	56.496.500,00	0	0	0	27.331.000,00	45.901.000,00	0	0	0	71%	81%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	79.325.800,00	122.040.000,00	0	0	0	78.421.250,00	113.231.000,00	0	0	0	99%	93%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	71.350.000,00	75.000.000,00	58.166.250,00	81.296.500,00	90.622.500,00	34.110.900,00	48.907.500,00	58.166.000,00	60.246.500,00	67.837.500,00	48%	65%	100%	74%	75%	6%	19%
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 04	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	0	209.000.000,00	0	383.629.500,00	0	0	200.366.400,00	0	241.042.000,00	0	0	96%	0	63%	0	0	5%
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 07	Pertemuan Teknis Petugas Gizi Masyarakat	16.340.000,00	0	0	0	26.288.000,00	16.340.000,00				26.188.000,00	100%	0	0	0	100%	13%	13%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 09	Peningkatan Kapasitas Petugas Konselor Menyusui	53.720.000,00	0	47.558.000,00	0	87.436.300,00	46.720.000,00	0	45.462.000,00	0	84.906.300,00	87%	0	96%	0	97%	13%	16%
1.02 . 1.02.01.01 .20 . 12	Peningkatan kaptitas Petugas dalam pengukuran pertumbuhan balita	53.384.700,00	0	0	0	0	44.443.500,00	0	0	0	0	83%	0	0	0	0	-100%	-100%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .21</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>278.377.120,00</b>	<b>262.673.500,00</b>	<b>157.305.500,00</b>	<b>208.168.000,00</b>	<b>72.974.200,00</b>	<b>272.045.000,00</b>	<b>240.832.000,00</b>	<b>157.205.500,00</b>	<b>166.698.000,00</b>	<b>71.697.000,00</b>	<b>98%</b>	<b>92%</b>	<b>100%</b>	<b>80%</b>	<b>98%</b>	<b>-28%</b>	<b>-28%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	0	41.500.000,00	64.900.000,00	0	0	0	41.464.000,00	64.900.000,00	0	0	0	100%	100%	0	0	0	12%
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	0	33.419.000,00	40.291.400,00	0	0	0	27.659.000,00	40.291.400,00	0	0	0	83%	100%	0	0	0	10%
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 06	Pengawasan sarana air bersih dan pembuatan sarana air bersih	176.031.120,00	0	0	0	0	175.940.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 11	Bimbingan teknis program penyakit berbasis binatang (P2B2)	81.900.000,00	102.004.500,00	32.814.100,00	0	0	79.680.000,00	89.849.000,00	32.814.100,00	0	0	97%	88%	100%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 12	Sanitasi berbasis masyarakat	20.446.000,00	85.750.000,00	19.300.000,00	56.524.000,00	72.974.200,00	16.425.000,00	81.860.000,00	19.200.000,00	30.109.000,00	71.697.000,00	80%	95%	99%	53%	98%	37%	45%
1.02 . 1.02.01.01 .21 . 13	Study Environment Health Risk Assesment (EHRA)	0	0	0	151.644.000,00	0	0	0	0	136.589.000,00	0	0	0	90%	0	0	0	-100%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .22</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>1.874.662.708,00</b>	<b>1.441.777.500,00</b>	<b>1.436.567.920,00</b>	<b>1.120.766.000,00</b>	<b>1.137.834.400,00</b>	<b>1.822.253.500,00</b>	<b>1.322.074.200,00</b>	<b>1.399.786.340,00</b>	<b>1.086.936.750,00</b>	<b>1.122.426.500,00</b>	<b>97%</b>	<b>92%</b>	<b>97%</b>	<b>97%</b>	<b>99%</b>	<b>-12%</b>	<b>-11%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	410.084.672,00	276.479.000,00	217.781.000,00	36.014.500,00	105.698.100,00	408.500.000,00	271.863.000,00	216.606.000,00	35.172.000,00	105.358.800,00	100%	98%	99%	98%	100%	-29%	-29%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 04	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	40.098.768,00	144.365.000,00	63.856.000,00	76.322.000,00	78.139.000,00	39.858.000,00	140.775.000,00	56.800.000,00	76.306.000,00	74.480.400,00	99%	98%	89%	100%	95%	18%	17%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	65.267.920,00	207.489.000,00	154.089.500,00	94.915.000,00	64.131.300,00	65.099.000,00	187.849.200,00	154.089.500,00	91.482.000,00	61.072.500,00	100 %	91%	100%	96%	95%	0%	-2%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 06	Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik	113.812.604,00	79.014.000,00	85.801.420,00	94.502.500,00	63.158.400,00	112.461.500,00	72.916.500,00	85.041.400,00	93.302.500,00	63.148.600,00	99%	92%	99%	99%	100%	-14%	-13%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 08	Peningkatan imunisasi	23.129.440,00	207.415.000,00	375.630.000,00	313.900.500,00	434.829.200,00	22.762.000,00	200.209.000,00	365.473.000,00	312.524.250,00	433.322.900,00	98%	97%	97%	100%	100%	108%	109%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	139.008.188,00	135.435.000,00	162.325.000,00	44.819.500,00	52.329.000,00	133.057.500,00	127.586.500,00	161.695.000,00	44.819.500,00	52.324.300,00	96%	94%	100%	100%	100%	-22%	-21%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 10	Peningkatam komunikasi, informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit	0	83.650.000,00	182.920.000,00	76.378.500,00	114.253.700,00	0	78.092.000,00	179.808.440,00	74.803.100,00	112.238.700,00	0	93%	98%	98%	98%	0	9%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 12	Penanggulangan penyakit tidak menular	66.434.016,00	88.230.500,00	41.140.000,00	258.268.500,00	99.039.150,00	60.046.000,00	79.813.000,00	41.140.000,00	257.311.800,00	99.003.050,00	90%	90%	100%	100%	100%	10%	13%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 14	Penemuan Penyakit malaria dengan survey	32.249.000,00	0	0	0	0	10.439.000,00	0	0	0	0	32%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 15	Pelaksanaan Pengobatan Pencegahan Massal/POPM Filaria	191.240.560,00	169.000.000,00	115.000.000,00	0	66.216.900,00	182.577.000,00	162.970.000,00	103.308.000,00	0	62.378.600,00	95%	96%	90%	0	94%	-23%	-24%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 17	Sosialisasi IMS Kelompok Resiko	27.704.220,00	0	0	0	0	27.078.500,00	0	0	0	0	98%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 19	Surveilans Penyakit Menular	28.709.240,00	0	0	0	0	28.540.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 20	Out Break respon Imunization (ORD)	736.924.080,00	0	0	0	0	731.835.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 21	Penanggulangan penyakit tidak menular melalui regulasi kawasan tanpa rokok	0	50.700.000,00	0	125.645.000,00	60.039.650,00	0	0	0	101.215.600,00	59.098.650,00	0	0%	0	81%	98%	0	-13%
1.02 . 1.02.01.01 .22 . 22	Crash Program Campak	0	0	38.025.000,00	0	0	0	0	35.825.000,00	0	0	0	0	0	94%	0	0	-100%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	28.002.400,00	0,00	37.910.000,00	0,00	0,00	25.996.000,00	0,00	25.344.000,00	0,00	0,00	93%	0	67%	0	0	-100%	-1%
1.02 . 1.02.01.01 .23 . 02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	28.002.400,00	0	37.910.000,00	0	0	25.996.000,00	0	25.344.000,00	0	0	93%	0	67%	0	0	-100%	-1%
1.02 . 1.02.01.01 .24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	11.072.303.214,00	21.781.484.985,00	24.744.757.000,00	7.667.634.300,00	2.447.744.500,00	10.749.164.547,00	2.337.063.943,00	1.672.450.903,00	6.491.035.500,00	2.426.773.490,00	97%	11%	7%	85%	99%	-31%	-31%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 01	Pelayanan operasi katarak	0			988.901.500,00	221.273.400,00				984.511.350,00	210.857.400,00	0	0	0	100%	95%	0	-32%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 10	manajemen Jaminan Kesehatan (JAMKESMAS) dan (JAMPERSAL)	31.689.000,00	0	0	0	0	31.689.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 11	Jaminan kesehatan penduduk miskin	1.862.795.294,00	1.297.050.000,00	1.287.025.000,00	1.695.798.300,00	1.887.064.300,00	1.843.195.746,00	1.112.767.592,00	1.286.067.150,00	1.695.761.300,00	1.884.298.800,00	99%	86%	100%	100%	100%	0%	1%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 15	Rapat teknis Bidang kesehatan tingkat kecamatan	11.350.820,00	0	0	0	0	8.910.700,00	0	0	0	0	79%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 19	Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS)	2.000.000.000,00	225.419.000,00	0	0	0	0	211.521.350,00	0	0	0	0%	94%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 20	Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)	1.000.000.000,00	0	1.767.190.000,00	4.794.874.500,00	251.453.000,00	0	0	297.359.603,00	3.626.782.850,00	243.696.490,00	0%	0	17%	76%	97%	-29%	-5%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 21	Evaluasi Akhir Tahun Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Kab. Kubu Raya	9.498.000,00	0	0	52.375.500,00	43.517.000,00	7.698.000,00	0	0	51.037.500,00	43.485.000,00	81%	0	0	97%	100%	46%	54%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 22	Rapat koordinasi program BPJS	12.685.000,00	85.720.500,00	41.215.000,00	135.684.500,00	44.436.800,00	12.585.000,00	67.244.500,00	40.236.150,00	132.942.500,00	44.435.800,00	99%	78%	98%	98%	100%	37%	37%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 24	Sosialisasi program SJSN	38.239.100,00	104.419.750,00	49.327.000,00	0	0	36.857.500,00	97.116.000,00	48.788.000,00	0	0	96%	93%	99%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 26	Advokasi dan Pengumpulan Data DHA	73.352.000,00	0	0	0	0	9.535.400,00	0	0	0	0	13%	0	0	0	0	-100%	-100%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 27	Pelayanan kapitasi Pusat Kesehatan Masyarakat	5.470.194.000,00	19.116.775.735,00	20.000.000.000,00	0	0	8.518.371.951,00	0	0	0	0	156%	0%	0%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 28	Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi Rujukan	100.000.000,00	100.000.000,00	200.000.000,00	0	0	30.990.000,00	86.400.000,00	0	0	0	31%	86%	0%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 29	Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi Persalinan	262.500.000,00	652.100.000,00	1.000.000.000,00	0	0	174.881.250,00	572.339.615,00	0	0	0	67%	88%	0%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .24 . 30	Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi Rawat Inap	200.000.000,00	200.000.000,00	400.000.000,00	0	0	74.450.000,00	189.674.886,00	0	0	0	37%	95%	0%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .25	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b>	<b>9.288.591.000,00</b>	<b>8.152.286.331,00</b>	<b>8.874.845.155,00</b>	<b>13.473.226.500,00</b>	<b>8.347.594.600,00</b>	<b>9.196.109.800,00</b>	<b>8.060.547.824,00</b>	<b>7.433.979.988,00</b>	<b>13.102.994.350,00</b>	<b>8.187.246.135,00</b>	<b>99%</b>	<b>99%</b>	<b>84%</b>	<b>97%</b>	<b>98%</b>	<b>-3%</b>	<b>-3%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 01	Pembangunan Puskesmas	0	0	2.790.575.000,00	0	0	0	0	2.723.332.800,00	0	0	0	0	98%	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 04	Pengadaan puskesmas keliling	0	752.488.800,00	601.575.000,00	1.380.000.000,00	360.000.000,00	0	735.143.800,00	578.791.500,00	1.305.121.750,00	359.580.000,00	0	98%	96%	95%	100%	0	-16%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	1.231.897.000,00	2.093.088.531,00	2.481.575.000,00	4.511.077.500,00	1.878.334.000,00	1.228.807.000,00	2.065.399.474,00	1.217.748.068,00	4.324.292.300,00	1.827.844.535,00	100%	99%	49%	96%	97%	11%	10%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 08	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	0	0	0	245.594.500,00	0	0	0	208.669.500,00	0	0	0	0	0	85%	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 21	Rehabilitasi Sedang/berat puskesmas pembantu	619.508.000,00	0	536.575.000,00	455.750.500,00	0	612.289.000,00	0	535.929.000,00	452.760.500,00	0	99%	0	100%	99%	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	0	0	30.292.500,00	65.075.000,00	164.110.600,00	0	0	30.292.500,00	65.045.500,00	161.813.900,00	0	0	100%	100%	99%	0	52%
1.02 . 1.02.01.01 .25 . 23	Rehabilitasi sedang/berat Rumah dinas Paramedis dan tenaga medis	1.183.195.000,00	0	0	0	0	1.169.494.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%



Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
<b>1.02 . 1.02.01.01 .29</b>	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</b>	<b>249.742.600,00</b>	<b>352.273.875,00</b>	<b>163.860.000,00</b>	<b>285.292.000,00</b>	<b>200.540.800,00</b>	<b>245.479.500,00</b>	<b>320.923.700,00</b>	<b>161.911.500,00</b>	<b>255.137.500,00</b>	<b>198.228.000,00</b>	<b>98%</b>	<b>91%</b>	<b>99%</b>	<b>89%</b>	<b>99%</b>	<b>-5%</b>	<b>-5%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 01	Penyuluhan kesehatan anak balita	0	104.155.000,00	56.043.500,00	53.873.000,00	32.475.800,00	0	99.725.000,00	56.043.500,00	48.667.000,00	32.384.800,00	0	96%	100%	90%	100%	-25%	-25%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 02	Immunisasi bagi anak balita	0			74.166.500,00	89.424.100,00	0			74.156.500,00	87.960.800,00	0	0	0	100%	98%	5%	4%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	0	207.723.000,00	59.773.000,00	0	0	0	183.057.825,00	58.377.500,00	0	0	0	88%	98%	0	0	-27%	-25%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 05	Pelatihan MTBS	83.050.000,00	0	0	0	0	83.050.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 07	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	0	0	0	95.071.500,00	38.141.000,00	0	0	0	81.095.500,00	37.398.500,00	0	0	0	85%	98%	-20%	-18%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 09	Bimbingan teknis Asfiksia Pada Bayi baru lahir	100.026.000,00	0	0	0	0	99.186.000,00	0	0	0	0	99%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 10	Pelatihan SDIDTK	33.390.000,00	0	0	0	0	33.390.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .29 . 11	Surveilans / pelacakan kasus kematian bayi	33.276.600,00	40.395.875,00	48.043.500,00	62.181.000,00	40.499.900,00	29.853.500,00	38.140.875,00	47.490.500,00	51.218.500,00	40.483.900,00	90%	94%	99%	82%	100%	5%	8%
<b>1.02 . 1.02.01.01 .30</b>	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>	<b>-</b>	<b>153.099.000</b>	<b>60.388.200</b>	<b>46.502.800</b>	<b>56.227.800</b>	<b>-</b>	<b>145.114.000</b>	<b>60.377.700</b>	<b>46.184.100</b>	<b>55.864.800</b>	<b>0</b>	<b>95%</b>	<b>100%</b>	<b>99%</b>	<b>99%</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>-21%</b>
1.02 . 1.02.01.01 .30 . 01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	0	108.099.000,00	28.999.000,00	20.021.700,00	0	0	100.239.000,00	28.989.000,00	19.986.500,00	0	0	93%	100%	100%	0	-34%	-33%
1.02 . 1.02.01.01 .30 . 06	Pelayanan Kesehatan	0	45.000.000,00	20.000.100,00	0	34.719.000,00	0	44.875.000,00	19.999.600,00	0	34.719.000,00	0	100%	100%	0	100%	-6%	-6%
1.02 . 1.02.01.01 .30 . 07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	0	0	11.389.100,00	26.481.100,00	21.508.800,00	0	0	11.389.100,00	26.197.600,00	21.145.800,00	0	0	100%	99%	98%	17%	17%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	403.687.980,00	1.589.315.100,00	2.406.769.500,00	2.672.048.000,00	2.599.017.600,00	365.021.100,00	1.549.883.700,00	2.406.141.300,00	2.599.746.500,00	2.575.138.600,00	90%	98%	100%	97%	99%	59%	63%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 01	Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	0	83.503.800,00	94.613.000,00	0	0	0	78.958.600,00	94.563.000,00	0	0	0	95%	100%	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 02	Pelayanan Pra Persalinan	40.942.000,00	0	0	0	0	39.042.000,00	0	0	0	0	95%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 03	Pertolongan Persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	0	82.515.000,00	0	0	0	0	63.441.000,00	0	0	0	0	77%	0	0	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 06	Pertemuan audir maternal perinatal	27.265.000,00	0	22.716.000,00	0	0	24.237.500,00	0	22.715.800,00	0	0	89%	0	100%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 08	Pelatihan asuhan Persalinan Normal untuk Bidan dan Dukun Beranak	151.600.000,00	0	0	0	0	143.537.000,00	0	0	0	0	95%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 09	Peningkatan kapasitas PWS KIA	31.235.000,00	121.600.000,00	60.204.500,00	68.257.500,00	69.530.000,00	31.235.000,00	115.814.000,00	60.204.500,00	64.836.000,00	68.449.000,00	100%	95%	100%	95%	98%	22%	22%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 10	Kemitraan bidan dan dukun	77.282.820,00	1.301.696.300,00	2.229.236.000,00	2.603.790.500,00	2.529.487.600,00	64.224.100,00	1.291.670.100,00	2.228.658.000,00	2.534.910.500,00	2.506.689.600,00	83%	99%	100%	97%	99%	139%	150%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 12	Suveilans Bumil Resti	13.145.160,00	0	0	0	0	12.917.500,00	0	0	0	0	98%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 13	Supervisi Fasilitatif	18.355.000,00	0	0	0	0	18.355.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .32 . 15	Tatalaksana manajemen Aktif Kala III, Pembuatan Patograf dan pertemuan Koordinasi Tk. Kabupaten	43.863.000,00	0	0	0	0	31.473.000,00	0	0	0	0	72%	0	0	0	0	-100%	-100%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.02 . 1.02.01.01 .33	Program penyusunan sistem informasi kesehatan	185.000.000,00	127.725.000,00	18.190.000,00	242.283.500,00	202.858.800,00	180.930.000,00	126.606.000,00	18.190.000,00	234.624.500,00	180.801.500,00	98%	99%	100%	97%	89%	2%	0%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 03	Penyusunan Profil Kesehatan	18.450.000,00	0	0	0	5.875.000,00	18.450.000,00	0	0	0	5.875.000,00	100%	0	0	0	100%	-25%	-25%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 07	Pertemuan SPM	19.550.000,00	0	0	0	0	19.550.000,00	0	0	0	0	100%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 09	Pengumpulan data kesehatan	147.000.000,00	127.725.000,00	18.190.000,00	242.283.500,00	196.983.800,00	142.930.000,00	126.606.000,00	18.190.000,00	234.624.500,00	174.926.500,00	97%	99%	100%	97%	89%	8%	5%
1.02 . 1.02.01.01 .34	Program pengembangan kebijakan manajemen kesehatan	308.868.628,00	306.777.000,00	343.959.000,00	337.377.500,00	233.970.600,00	257.438.000,00	234.590.600,00	327.079.992,00	98.183.500,00	205.697.358,00	83%	76%	95%	29%	88%	-7%	-5%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 01	Peningkatan mutu manajemen kesehatan	41.126.160,00	244.240.000,00	44.870.000,00	168.938.500,00	56.583.300,00	31.904.500,00	180.985.600,00	33.115.000,00	60.751.500,00	55.224.386,00	78%	74%	74%	36%	98%	8%	15%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 02	Pertemuan rapat kerja dinas kesehatan beserta UPT	85.230.000,00	0	249.187.000,00	0	0	77.071.000,00	0	244.876.992,00	0	0	90%	0	98%	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 04	Penyusunan Dokumen Perencanaan Program SPM dan MDGs	24.200.000,00	32.605.000,00	0	0	0	13.550.000,00	27.220.000,00	0	0	0	56%	83%	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 06	Evaluasi pengelolaan keuangan puskesmas	34.672.000,00	29.932.000,00	49.902.000,00	168.439.000,00	177.387.300,00	32.621.000,00	26.385.000,00	49.088.000,00	37.432.000,00	150.472.972,00	94%	88%	98%	22%	85%	50%	47%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 07	Penyusunan Dokumen Perencanaan UPT Kesehatan	26.183.968,00	0	0	0	0	14.908.000,00	0	0	0	0	57%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .34 . 09	Sosialisasi Puskesmas Sebagai BLUD	97.456.500,00	0	0	0	0	87.383.500,00	0	0	0	0	90%	0	0	0	0	-100%	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .36	Monitoring Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	7.188.000,00	0,00	0,00	28.111.500,00	182.305.400,00	7.047.500,00	0,00	0,00	23.372.000,00	180.691.529,00	98%	0	0	83%	99%	124%	125%
1.02 . 1.02.01.01 .36 . 01	Monitoring dan Pendataan Sarana Prasarana Puskesmas, Pustu dan Polindes	7.188.000,00	0	0	28.111.500,00	182.305.400,00	7.047.500,00	0	0	23.372.000,00	180.691.529,00	98%	0	0	83%	99%	124%	125%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
<b>1.02 . 1.02.01.01 .33</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah</b>	-	-	-	118.037.700	199.818.750	-	-	-	109.988.200	140.712.150	0	0	0	93%	70%	0	0
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 07	Penyusunan Formasi Jabatan PNS	0	0	0	0	43.495.500,00	0	0	0	0	39.648.000,00	0	0	0	0	91%	0	0%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 26	Penyusunan Database E-Formasi	0	0	0	4.733.500,00	5.000.000,00	0	0	0	4.713.500,00	5.000.000,00	0	0	0	100%	100%	0	1%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 27	Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)	0	0	0	96.236.500,00	0	0	0	88.207.000,00	0	0	0	0	0	92%	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 28	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Analisis Jabatan	0	0	0	0	98.576.500,00	0	0	0	0	71.931.900,00	0	0	0	0	73%	0	0%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 29	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	0	0	0	3.825.700,00	31.814.000,00	0	0	0	3.825.700,00	8.789.000,00	0	0	0	100%	28%	0	23%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 31	Asistensi dan Penyusunan Evaluasi Jabatan	0	0	0	0	20.932.750,00	0	0	0	0	15.343.250,00	0	0	0	0	73%	0	0%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 32	Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	0	0	0	6.000.000,00	0	0	0	6.000.000,00	0	0	0	0	0	100%	0	0	-100%
1.02 . 1.02.01.01 .33 . 33	Penyusunan Standar Pelayanan	0	0	0	7.242.000,00	0	0	0	7.242.000,00	0	0	0	0	0	100%	0	0	-100%
<b>1.06 . 1.02.01.01 .21</b>	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>	-	25.000.000	28.150.000	39.932.000	67.024.715	-	5.990.000	23.610.000	152.502.000	59.920.100	0	24%	84%	382%	89%	0	78%
1.06 . 1.02.01.01 .21 . 10	Verifikasi, Monitoring, dan evaluasi Penerimaan Hibah	0	15.000.000,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0	0	0	0
1.06 . 1.02.01.01 .21 . 44	Penyusunan (Renstra) SKPD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.06 . 1.02.01.01 .21 . 65	Sistem informasi perencanaan, monitoring, evaluasi pembangunan	0	10.000.000,00	28.150.000,00	39.932.000,00	67.024.715,00	0	5.990.000,00	23.610.000,00	152.502.000,00	59.920.100,00	0	60%	84%	382%	89%	0	78%

Nomor Rekening	Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1.20 . 1.02.01.01 .17 . 17	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	18.768.000,00	10.000.000,00	52.000.000,00	63.400.000,00	118.732.000,00	12.148.400,00	8.545.000,00	26.170.000,00	56.086.500,00	93.124.800,00	65%	85%	50%	88%	78%	59%	66%
1.20 . 1.02.01.01 .17 . 67	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan SKPD (Implementasi SAP Berbasis Akrua)	18.768.000,00	0	42.000.000,00	42.000.000,00	53.200.000,00	12.148.400,00	0	16.340.000,00	35.100.000,00	29.121.000,00	65%	0	39%	84%	55%	30%	24%
1.20 . 1.02.01.01 .17 . 87	Fasilitasi Penataan Aset Pada SKPD	0	10.000.000,00	10.000.000,00	21.400.000,00	65.532.000,00	0	8.545.000,00	9.830.000,00	20.986.500,00	64.003.800,00	0	85%	98%	98%	98%	60%	65%
<b>Total Kegiatan Program</b>		<b>39.468.660,348</b>	<b>53.815.361,436</b>	<b>74.597.522,653</b>	<b>78.177.863,006</b>	<b>119.741.029,928</b>	<b>38.245.160,210</b>	<b>32.653.629,502</b>	<b>48.486.481,191</b>	<b>71.536.782,913</b>	<b>113.002.934,069</b>	<b>97%</b>	<b>61%</b>	<b>65%</b>	<b>92%</b>	<b>94%</b>	<b>32%</b>	<b>31%</b>
<b>Total Kegiatan Program + Non Program</b>		<b>69.902.903,630,00</b>	<b>89.538.712,440,00</b>	<b>114.251.590,486,00</b>	<b>126.926.014,597,00</b>	<b>173.621.692,930,00</b>	<b>68.646.461,575,00</b>	<b>67.852.325,453,00</b>	<b>85.867.504,004,06</b>	<b>113.027.462,535,00</b>	<b>162.774.654,546,00</b>	<b>98%</b>	<b>76%</b>	<b>75%</b>	<b>89%</b>	<b>94%</b>	<b>26%</b>	<b>24%</b>

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

Tantangan merupakan gambaran kondisi yang dapat dilihat berasal dari eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung tugas dan sebaliknya menjadi hambatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal maupun dari eksternal. Diperlukan pemetaan yang rinci agar hambatan-hambatan yang diterima bisa dikelola dengan baik untuk dipecahkan alternatif solusinya dan daya dukungnya bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya. Seiring dengan dinamika pembangunan kesehatan, bentuk tantangan pengembangan pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel.2. 1. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

No	Tantangan	Peluang
1.	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
1.	Usia Harapan Hidup yang makin panjang	Dikembangkannya Pos Upaya Kesehatan Lansia sebagai salah satu bentuk UKBM dengan membentuk kader kesehatan Lansia
2.	Masih tingginya kasus kematian Ibu dan Bayi akibat <i>avoidable</i> (kematian yang seharusnya dapat dicegah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah relatif tersebar ke seluruh Desa, namun kompetensi masih belum memadai</li> <li>• Adanya Puskesmas PONED namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan</li> </ul>
3.	Masih adanya Bayi BBLR, balita gizi buruk dan <i>stunting</i>	Peningkatan gizi masyarakat dan pemberdayaan kesehatan masyarakat
4.	Akses Rumah Tangga terhadap air minum yang layak serta jamban sehat serta masih banyak Sarana Air Minum (SAM), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan TTU (Tempat-Tempat Umum) yang belum memenuhi laik hygiene sanitasi	Adanya pembagian peran SKPD lain dalam mendukung peningkatan akses air minum dan sanitasi

No	Tantangan	Peluang
II.	UPAYA PELAYANAN KESEHATAN	
1.	Akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata	Pelayanan Puskesmas keliling dengan dikembangkannya program inovasi selasa-jum'at terpadu di daerah-daerah terpencil
2.	Cakupan mutu pelayanan kesehatan dan rujukan yang masih belum optimal	Penerapan sistem manajemen mutu melalui kebijakan Akreditasi serta Kerjasama lintas batas dalam sistem rujukan (adanya MOU) serta pengembangan SPGDT
3.	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat Pertama yang masih kurang dibandingkan jumlah penduduk	Peningkatan jejaring pelayanan kesehatan dengan Faskes yang lain serta peningkatan jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes
4.	Jumlah peserta yang memiliki Jaminan Kesehatan yang masih kurang	Adanya komitmen untuk peningkatan pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin melalui jaminan kesehatan Daerah dan Pelayanan Kesehatan dasar gratis
III.	UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	
1.	Masih banyaknya penyakit endemis dan penyakit menular lainnya seperti TBC, DBD, HIV/AIDS, Leptospirosis, Kusta, Filariasis, Diare)	Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular serta perbaikan sanitasi lingkungan
2.	Meningkatnya kasus penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Obesitas, Kanker, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), dan masalah gangguan jiwa	Peningkatan pelayanan kesehatan serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan PTM melalui Posbindu
3.	Cakupan Desa UCI yang belum mencapai 85%	Peningkatan pelayanan imunisasi dengan melibatkan kader posyandu dalam upaya mendorong peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
4.	Adanya potensi bencana seperti Banjir dan Kabut Asap	Peningkatan kesiap-siagaan penanganan pasca bencana
IV.	UPAYA PENINGKATAN PROMOSI KESEHATAN, FARMASI DAN SARANA PRASARANA KESEHATAN	
1.	Ketersediaan Obat di Puskesmas yang masih belum optimal	Peningkatan pemenuhan ketersediaan obat di Puskesmas berdasarkan Rencana Kebutuhan Obat (RKO)

No	Tantangan	Peluang
2.	Makin maraknya peredaran makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan dan hygiene sanitasi	Peningkatan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan
3.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam program-program kesehatan dengan adanya kader kesehatan di setiap desa
4.	Belum terpenuhinya Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Puskesmas, Pustu dan Polindes	Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan (APBN – Dana Dekonsentrasi, APBD, Bantuan Keuangan, Hibah, anggaran bantuan luar negeri, bagi hasil cukai tembakau)
V.	SEKRETARIAT	
1.	Ketersediaan anggaran kesehatan baik dari APBN (Pusat) maupun APBD (Provinsi/Kabupaten/Kota) belum mencapai sebagaimana diamanatkan oleh UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yakni 5% APBN serta 10 % APBD (di luar gaji).	Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan (APBN – Dana Dekonsentrasi, APBD, Bantuan Keuangan, Hibah, anggaran bantuan luar negeri, bagi hasil cukai tembakau)
2.	Jumlah Tenaga PNS yang makin berkurang sementara kebutuhan meningkat dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi	Penerapan analisis Rencana Kebutuhan SDM berdasarkan Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 serta Rekrutment pegawai Non PNS melalui Penerapan PPK BLUD di UPT
4.	Manajemen Tata Kelola Keuangan dan Aset yang belum optimal	Penerapan PPK-BLUD oleh puskesmas, guna memberikan pelayanan yang lebih cepat dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan serta peningkatan kapasitas pengelola Aset di Puskesmas
5.	Masih kurangnya SDM sesuai kompetensi di bagian keuangan	Adanya kebijakan rekrutmen tenaga keuangan pada BLUD Puskesmas yang bersumber dari dana BOK
6.	Masih belum terintegrasinya sistem Informasi Kesehatan	Kerjasama dengan lintas sektor dalam penyediaan data dasar serta pengembangan sistem informasi data satu pintu sehingga mudah di akses oleh publik

### **BAB III**

#### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN**

Dalam rangka pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien, diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis dan dikedepankan dalam menyusun perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian, sehingga perlu memanfaatkan peluang secara optimal.

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan**

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya meliputi permasalahan internal dan eksternal

Pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kubu Raya telah menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya indikator Usia Harapan Hidup, Namun demikian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan masih terdapat beberapa potensi dan permasalahan yang teridentifikasi meliputi permasalahan internal dan eksternal pada setiap bidang yang perlu mendapatkan perhatian serius untuk di tangani dan akan menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi lima tahun kedepan diantaranya sebagai berikut:

1. Status Kesehatan Masyarakat masih rendah ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
2. Gizi buruk dan Gizi kurang masih belum tertuntaskan
3. Angka kejadian kesakitan akibat infeksi penyakit menular langsung maupun melalui binatang masih cukup tinggi, sementara pada saat bersamaan kejadian penyakit degeneratif (hipertensi, jantung, diabetes melitus, dll) mulai meningkat
4. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat yang ditandai diantaranya perilaku masyarakat dalam hidup sehat masih rendah, perilaku memberikan ASI eksklusif masih rendah, persalinan di fasilitas kesehatan masih rendah, dll
5. Belum optimalnya pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan dasar maupun rujukan baik dari segi SDM, sarana dan prasarana, peralatan medik, sistem rujukan
6. Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah, terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau
7. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat, namun kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi.

8. Kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan belum tumbuh dengan baik, terlihat dari masih rendahnya kemandirian masyarakat untuk membiayai jaminan pemeliharaan kesehatannya.
9. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan di Lingkungan Dinas Kesehatan yang akuntabel.
10. Masih terbatasnya pengelolaan manajemen dan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi.

### **3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya**

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2019-2024 telah ditetapkan Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019–2024 yaitu: “Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religius”.

Adapun makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Bahagia**

Bahagia mengandung makna sebagai kepuasan, sikap optimis, dan harapan masa depan masyarakat Kabupaten Kubu Raya terhadap: 1) peningkatan derajat kesehatan, 2) peningkatan derajat pendidikan, 3) pekerjaan yang memadai, pendapatan rumah tangga yang memadai, 4) keharmonisan keluarga, 5) ketersediaan waktu luang, 6) keharmonisan hubungan sosial, 7) kondisi rumah dan asset yang layak, 8) lingkungan hidup yang berkualitas, serta 9) keamanan yang kondusif.

#### **2. Bermartabat**

Bermartabat mengandung makna harga diri masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang ditandai adanya: 1) peningkatan kesejahteraan melalui pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, Pangan, dan Papan), 2) peningkatan kehidupan ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemantapan kemandirian pangan, penurunan tingkat kemiskinan, penurunan pengangguran, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup, 3) peningkatan kehidupan sosial-budaya berbasis kerarifan local, 4) peningkatan kemandirian sumber daya manusia, Aparatur Sipil Negara, serta pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, 5) jaminan keadilan yang meliputi: a) hak dan kewajiban warga masyarakat tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan, b) politik pembangunan dengan meminimalisasi kesenjangan perkotaan dengan pedesaan dan pedesaan dengan pedesaan secara proporsional berdasarkan kebutuhan (*need assessment*), dan c) orientasi

pembangunan yang tidak sekedar mengejar pertumbuhan saja, namun dinikmati secara adil dan merata oleh segala lapisan masyarakat.

### 3. Terdepan

Terdepan mengandung makna Kabupaten Kubu Raya yang terdepan di Kalimantan Barat dalam hal tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good and clean governance*), serta peningkatan inovasi, kreativitas dan kualitas masyarakat.

### 4. Berkualitas

Berkualitas mengandung makna Kabupaten Kubu Raya senantiasa memiliki prestasi di berbagai sektor baik di level pemerintah, swasta, maupun masyarakatnya yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan maupun kualitas kesehatan dalam rangka menghasilkan SDM yang unggul dan kompetitif sebagai prasyarat berprestasi serta adanya dorongan dan fasilitasi meraih prestasi di berbagai sektor dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

### 5. Religius

Religius mengandung makna Kabupaten Kubu Raya akan senantiasa mengembangkan karakter sumber daya manusia senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta nilai-nilai moral dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta sebagai landasan memperkokoh sendi-sendi kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan perilaku yang berbudaya.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditempuh melalui 5 (Lima) Misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good And Clean Governance*);
2. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat;
3. Meningkatkan Penguatan Otonomi Desa Untuk Pembangunan Yang Berkeadilan Dan Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Kearifan Lokal;
4. Meningkatkan Penguatan Aktivitas Dan Kelembagaan Bernuasa Religius Di Seluruh Lapisan Masyarakat;
5. Meningkatkan Penguatan Peran Perempuan Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kemandirian Ekonomi.

Merujuk pada Visi Kabupaten Kubu Raya periode 2019-2024, Dinas Kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya mempunyai peran pada misi ke-1 yaitu "Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good And Clean Governance*), dan misi Ke-2 yaitu Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat. Misi ini memberikan kerangka dan arah bagi pembangunan bidang kesehatan lima tahun kedepan dengan tujuan utama yaitu "Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Setinggi-tingginya, kemudian dijabarkan menjadi program prioritas yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya

<b>Visi: Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religius</b>				
<b>Misi Ke-1: Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (<i>Good And Clean Governance</i>)</b>				
No	Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Belum terselenggaranya pengelolaan Dinas Kesehatan secara akuntabel	Penyelenggaraan sistem akuntabilitas pada Dinas Kesehatan masih memerlukan pengelolaan yang sistematis, antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang lebih optimal.	Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan merupakan salah satu unsur prioritas pada era reformasi birokrasi.
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Belum terselenggaranya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur berdasarkan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU)	Penyelenggaraan sistem akuntabilitas pada Dinas Kesehatan masih memerlukan pengelolaan yang sistematis, antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang lebih optimal.	Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan merupakan salah satu unsur prioritas pada era reformasi birokrasi.
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Keterbatasan anggaran untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	Penyelenggaraan sistem akuntabilitas pada Dinas Kesehatan masih memerlukan pengelolaan yang sistematis, antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang lebih optimal.	Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan merupakan salah satu unsur prioritas pada era reformasi birokrasi.
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Disparitas jumlah dan distribusi tenaga kesehatan antar Puskesmas	Terbatasnya kesempatan mengikuti bimtek, workshop, seminar dan loka karya.	Adanya alokasi anggaran BLUD Puskesmas untuk peningkatan Kapasitas SDM.

5.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Kurang sinkronisasi antar dokumen perencanaan daerah dan SKPD	Kapasitas dan Kompetensi tenaga perencanaan yang masih kurang	Adanya instansi terkait (Bappeda) yang menjadi pengampu dalam menyusun dokumen perencanaan
6.	Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	Tata kelola pemerintahan yang belum optimal	Komitmen dan kompetensi petugas masih kurang	Kinerja Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan, salah satunya diukur dengan penilaian akuntabilitas kinerja pemerintahan
7.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dalam sistem elektronik terintegrasi yang belum optimal	Komitmen dan kompetensi petugas masih kurang serta dukungan Sarana infrastruktur pendukung IT masih kurang	Adanya kebijakan Bupati dalam Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan melalui sistem elektronik terintegrasi
8.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penerapan PPK BLUD di UPT belum optimal	Kurangnya inovasi dalam pengembangan penerapan BLUD di UPT	Adanya Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2015 tentang penerapan BLUD di Kabupaten Kubu Raya
9.	Program Penyusunan Sistem Informasi Kesehatan	Tuntutan keterbukaan informasi publik di bidang kesehatan yang tinggi serta Sistem Informasi Kesehatan yang belum terintegrasi	Keterbatasan jumlah dan kapasitas tenaga pengelola teknologi informasi serta terbatasnya jaringan di beberapa wilayah Puskesmas sehingga menghambat dalam penyampaian laporan bulanan	Adanya dana DAK Non Fisik bidang kesehatan yang dialokasikan untuk penguatan Sistem Informasi Kesehatan
10.	Program Pengembangan Kebijakan Manajemen Kesehatan	Perumusan dan Penetapan Regulasi kebijakan program kegiatan yang masih belum optimal	Kapasitas dan Kompetensi penyusun regulasi di bidang kesehatan yang masih kurang	Adanya regulasi dari kementerian kesehatan yang dapat menjadi rujukan

<b>Visi: Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religius</b>				
<b>Misi Ke-2: Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat</b>				
No	Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang belum merata serta terjangkau	Kondisi geografis masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan menyebabkan kesulitan untuk mengakses fasilitas pelayanan kesehatan	Menguatnya mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah daerah dalam rangka peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta terdapatnya berbagai layanan unggulan di masing-masing Puskesmas
2.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Masih adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu ditingkatkan standarisasi melalui Akreditasi	Kurang lengkapnya obat, sarana, dan alat kesehatan, serta belum memadainya kualitas pelayanan	Adanya sistem manajemen kinerja FKTP melalui instrument penilaian kinerja dan standarisasi Akreditasi
3.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan Obat di Puskesmas serta pelayanan kefarmasian yang masih belum optimal	Keterbatasan APBD dan Jumlah tenaga kefarmasian yang terbatas dan kompetensi yang belum sesuai di Puskesmas	Adanya dana DAK Fisik bidang kesehatan yang dialokasikan untuk menjamin ketersediaan obat di Puskesmas
4.	Program Pengawasan Obat Makanan	Makin maraknya peredaran makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan dan hygiene sanitasi	Jumlah laboratorium yang biasa menguji produk PKRT masih terbatas	Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, regulasi, edukasi serta sistem monitoring dan evaluasi

5.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Masih banyaknya penyakit endemis dan penyakit menular lainnya seperti TBC, DBD, HIV/AIDS, Leptospirosis, Kusta, Filariasis, Diare)	Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular masih perlu ditingkatkan dan terbatasnya ketersediaan layanan kesehatan komprehensif	Meningkatnya cakupan akses masyarakat melalui skrining kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya serta menguatnya sistem surveilans yang didukung dengan ketersediaan obat dan vaksin serta alat diagnostic cepat untuk pengendalian penyakit menular
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Meningkatnya kasus penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Obesitas, Kanker, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), masalah gangguan jiwa serta adanya potensi bencana seperti Banjir dan Kabut Asap	Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular masih perlu ditingkatkan dan terbatasnya ketersediaan layanan kesehatan komprehensif	Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Penurunan Faktor Risiko dengan menumbuhkan budaya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada komunitas melalui penerapan perilaku "CERDIK" dan ditingkatnya upaya-upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM untuk mengendalikan faktor-faktor risiko PTM
6..	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rendahnya cakupan masyarakat miskin yang tercover dalam skema jaminan pembiayaan kesehatan	Verifikasi dan validasi kategori penduduk miskin yang masih belum optimal	Adanya regulasi dan dukungan pembiayaan baik APBN maupun APBD
7..	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas	Belum meratanya fasilitas pelayanan kesehatan di beberapa daerah dan belum terpenuhinya Sarana	Kurang sinerginya pengisian data di ASPAK dengan usulan yang dibutuhkan	Adanya Dukungan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit melalui Dana Alokasi Khusus Fisik

	Pembantu dan Jaringannya	Prasarana dan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Puskesmas, Pustu dan Polindes		
8..	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan Desa UCI yang belum bisa tercapai, serta masih adanya kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	Tingkat pendidikan ibu yang masih rendah serta kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat sekitarnya serta terdapatnya kampanye negatif imunisasi	Dukungan Lintas Program/Lintas Sektor dan organisasi profesi didalam pelayanan KIA
9.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Keterbatasan sumberdaya manusia kesehatan dalam mendorong kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi serta penyebaran media KIE kepada masyarakat serta banyaknya organisasi kemasyarakatan yang peduli dengan masalah kesehatan
10.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Masih adanya Bayi BBLR, balita gizi buruk dan <i>stunting</i>	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi pada masa remaja, kehamilan dan pada balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kader pendamping balita yang memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas</li> <li>• Adanya Puskesmas TFC yang memberikan pelayanan pemulihan terhadap balita gizi kurang dan buruk.</li> <li>• Pemberian bantuan stimulan PMT Pemulihan bagi bumil dan balita gizi buruk memberikan dampak</li> </ul>

				pemulihan terhadap kondisi ibu hamil dan balita yang mengalami penurunan gizi
11.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Masih rendahnya rumah tangga yang memiliki akses air minum yang layak serta jamban sehat serta masih banyak Sarana Air Minum (SAM), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan TTU (Tempat-Tempat Umum) yang belum memenuhi laik hygiene sanitasi	Masih kurangnya kuantitas dan kualitas petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan terkait kesling	Adanya pembagian peran SKPD lain dalam mendukung peningkatan akses air minum dan sanitasi
12.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Usia Harapan Hidup yang masih makin tinggi	Meningkatnya kebutuhan layanan home care sementara tenaga kesehatan kompeten belum terorganisasi secara optimal	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan Santun Lansia di Puskesmas serta adanya beberapa organisasi profesi yang mempunyai komitmen terlibat dalam pelayanan <i>home care</i>
13.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Masih adanya kematian Ibu dan Bayi akibat <i>avoidable</i> (kematian yang seharusnya dapat dicegah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis sulit dimana akses ke fasilitas pelayanan kesehatan menjadi kendala</li> <li>• Sistem manual rujukan maternal neonatal belum berjalan dengan optimal</li> </ul>	Penguatan pemanfaatan dana Jampersal di Kabupaten dalam bentuk kegiatan transportasi rujukan dan sewa serta operasional Rumah Tunggu Kelahiran (RTK)
15.	Program Monitoring Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Keakuratan data hasil pendataan kondisi sarana dan prasarana dan jaringannya yang masih belum optimal	Keterbatasan jumlah dan kapasitas petugas dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan data Sarana	Meningkatnya pengamanan asset oleh Pemerintah Daerah dalam upaya mendorong terselenggaranya

			Prasarana dan Alat Kesehatan di Puskesmas dan jaringannya	penatausahaan dan tata kelola aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku
16.	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	Belum terpenuhinya Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang sesuai standar di Rumah Sakit	Kurang sinerginya pengisian data di ASPAK dengan usulan yang dibutuhkan	Adanya Dukungan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit melalui Dana Alokasi Khusus Fisik

### **3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Propinsi Kalimantan Barat**

#### **3.3.1 Telaah Renstra Kementerian Kesehatan**

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu:

- 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan;
- 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact* atau *outcome*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%.
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah:

11. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
  - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
  - c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.
12. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
  - b. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
  - c. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
  - d. Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia  $\leq 18$  tahun sebesar 5,4%.
13. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
  - b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.
14. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
  - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
  - c. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
15. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.

- b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
  - c. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
16. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.
  - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
17. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
  - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
  - c. Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
18. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
  - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
19. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
  - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
  - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
20. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%.

21. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
  - b. Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.
22. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
  - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e-health sebesar 50%.

### 3.3.2 Telaah Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat

Visi pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2023 adalah: "Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan. Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut, maka misi pembangunan Provinsi Kalimantan Barat yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, menambah ruang terbuka hijau, membangun pelabuhan samudra, dan meningkatkan kapasitas pelabuhan udara agar bisa didarati jenis pesawat berbadan besar, yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan untuk membantu peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas dengan prinsi-prinsip *Good Governance*, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan internal, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut. Selanjutnya untuk mengurangi rentang kendali pemerintahan maka akan diwujudkan melalui pemekaran daerah yaitu dalam jangka pendek terbentuknya Provinsi di bagian timur Kalimantan Barat, yaitu

Provinsi Kapuas Raya beserta pemekaran Kabupaten Sambas, Sanggau, Ketapang, dan Kapuas Hulu dan dalam jangka panjang terbentuknya Provinsi di bagian selatan Kalimantan Barat, yaitu Provinsi Ketapang (Tanjungpura).

3. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan.
5. Mewujudkan masyarakat yang tertib, yaitu dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni antar kelompok, etnis, agama, dan wilayah.
6. Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, yaitu dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat mendukung pencapaian Misi Ketiga dalam pencapaian Visi Pembangunan Kalimantan Barat Tahun 2018-2023. Adapun rumusan tujuan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023 yang terkait dengan pelayanan Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Barat adalah **Meningkatkan kualitas SDM**.

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan jangka menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019-2023 yang terkait dengan Peningkatan Kualitas SDM, Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Barat menetapkan sasaran strategi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Meningkatnya kualitas kesehatan	Meningkatnya Status gizi, kesehatan ibu dan anak	Angka Kematian Ibu Melahirkan Per 100.000 Kelahiran Hidup (KH)	95	94	93	92	91
			Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup (KH)	7	7	7	7	6
			Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup (KH)	8	8	8	8	7
			Angka Harapan Hidup (tahun)	69,95	69,97	69,9	70	70
			Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal (K4)	90%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pertolongan (PF) persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	80%	100%	100%	100%	100%
			Persentase kunjungan neonatal pertama (KN1)	88%	89%	89%	90%	90%
			Persentase kunjungan balita sesuai standar	86%	87%	88%	89%	90%
			Persentase Puskesmas melaksanakan penjangkauan kesehatan untuk peserta didik kelas I, 7, dan 10	65%	66%	66%	67%	67%
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja	62%	63%	63%	64%	64%
			Persentase ibu hamil KEK	9%	8%	7%	6%	5%
			Persentase ibu hamil yg mendapat TTD	90%	100%	100%	100%	100%
			Persentase bayi usia < 6 bln mendapatkan ASI eksklusif	63%	65%	67%69%	69%	71%

		Persentase remaja putri yg mendapat TTD	34%	36%	38%	40%	42%
		Persentase balita kurus	10%	9%	8%	7%	6%
		Prevalensi Stunting Pada Balita	27%	26%	25%	24%	23%
	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan	Persentase Posyandu Aktif	32%	35%	37%	39%	40%
		Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan publik berwawasan kesehatan dan atau mendukung PHBS	85%	90%	100%	100%	100%
		Pesan /tema melalui media dalam komunikasi, Informasi dan Edukasi bidang kesehatan	25%	30%	35%	40%	50%
		Persentase Desa yang merupakan Desa Siaga	78%	80%	82%	84%	85%
		Persentase Desa/Kelurahan yg melaksanakan STBM	54,80%	70%	80%	90%	100%
		Persentase Desa/Kelurahan ODF	7%	10%	16%	18%	20%
		Persentase sarana air minum yg dilakukan pengawasan	50%	55%	59%	64%	69%
		Persentase TTU yg memenuhi syarat kesehatan	58%	62%	64%	68%	72%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yg melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	36%	40%	45%	49%	54%
		Persentase TPM yg memenuhi syarat kesehatan	26%	30%	35%	39%	44%
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	60%	65%	70%	75%	80%
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya	50%	60%	70%	80%	90%

	Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Prevalensi TB per 100.000	152	172	192	212	232
		Prevalensi penderita HIV/AIDS usia 18-24 tahun	0,45%	0,40%	0,35%	0,30%	0,25%
		Jumlah kab/kota mencapai eliminasi malaria	4 Kab/Kota	5 Kab/Kota	6 Kab/Kota	7 Kab/Kota	8 Kab/Kota
		Persentase kab/kota endemis Filaria berhasil menurunkan angka mikrofilaria menjadi < 1%	11%	11%	33%	50%	100%
		Persentase kab/kota dengan IR DBD < 49 Per 100.000 Penduduk	38%	44%	50%	58%	65%
		Persentase kab/kota yang eliminasi Rabies	0%	8%	15%	23%	29%
		Persentase Kab/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Hepatitis B pada kelompok beresiko	29%	36%	43%	50%	58%
		Persentase cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	20%	23%	26%	28%	30%
		Persentase Baduta yang mendapat imunisasi DPT/HB/Hib dan Campak Rubella	70%	72%	74%	76%	78%
		Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direpson oleh kab/kota	85%	85%	85%	85%	85%
		Persentase Calon Jemaah Haji mendapat pemeriksaan Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu	70%	70%	80%	80%	85%
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM	40%	45%	50%	55%	60%
		Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan tanpa rokok minimal 50% sekolah	57%	64%	71%	86%	100%

		Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	10%	13%	16%	19%	22%
		Jumlah Kab/kota yang 5% puskesmasnya melakukan penanganan gangguan indera dan fungsional	4 Kab/Kota	7 Kab/Kota	9 Kab/Kota	12 Kab/Kota	14 Kab/Kota
		Persentase puskesmas yang melakukan deteksi dini dan rujukan kasus Katarak	10%	20%	30%	40%	50%
		Persentase kab/kota yg melakukan pemeriksaan kesehatan pengemudi di terminal utama	21%	28%	35,70%	42%	50%
		Jumlah Kab/Kota yg memiliki minimal 20% Puskesmas yg menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa dan NAPZA	5 Kab/Kota	7 Kab/Kota	9 Kab/Kota	11 Kab/Kota	14 Kab/Kota
		Persentase Kabupaten/ Kota yang mempunyai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) pecandu Narkotika yg aktif	27,30%	36%	45,50%	63,6%	63,6%
		Persentase penduduk/warga pada kondisi kejadian luar biasa provinsi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kesehatan	Persentase penduduk Kalimantan Barat yang memiliki Jaminan Kesehatan	80%	100%	100%	100%	100%
		Persentase FKTP yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar	34%	46%	58%	78%	82%
		Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	11%	15%	19%	23%	27%
		Persentase FKTP yang terakreditasi	72%	75%	78%	82%	85%
		Persentase Rumah Sakit yang terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Labkesda yang terakreditasi	83%	100%	100%	100%	100%

			Persentase Rumah Sakit dengan ketersediaan jenis pelayanan kesehatan sesuai standar	42%	52%	63%	73%	88%
			Persentase penduduk/warga terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana provinsi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan Lansia	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah Layanan Kesehatan Massal	11 kegiatan	11 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	77%	80%	82%	85%	88%
		Terwujudnya Peningkatan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	Persentase Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	45%	55%	65%	75%	100%
			Persentase RS kab/kota yang memiliki 4 Dokter Spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	80%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	230 orang	250 orang	270 orang	300 orang	320 orang
			Jumlah Riset Kesehatan dan Pengembangan Kesehatan yang dilaksanakan	1	1	1	1	1
			Akreditasi Kelembagaan Institusi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	6 Sertifikasi	12 Sertifikasi	12 Sertifikasi	12 Sertifikasi	12 Sertifikasi

		Jumlah Alumni Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	568 orang	688 orang	808 orang	928 orang	1048 orang
Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi kesehatan		Persentase tersusunnya DHA dan PHA	21%	36%	50%	71%	85%
		Persentase RSUD dan Puskesmas di kabupaten/ kota yang BLUD	30%	35%	40%	45%	50%
		Persentase ketersediaan data dan informasi kesehatan yang berkualitas	60%	70%	80%	85%	90%
		Persentase puskesmas yang menerapkan SIP elektronik online	50%	60%	70%	75%	80%
		Persentasi tersedianya infrastruktur Sistem Informasi Kesehatan	60%	70%	75%	80%	85%
Meningkatnya Kualitas Perbekalan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian		Persentase Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan	85%	88%	90%	92%	94%
		Persentase Instalasi Farmasi melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar	90%	92%	94%	95%	96%
		Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	50%	55%	60%	65%	70%
		Persentase Penggunaan obat rasional di puskesmas	60%	62%	64%	66%	68%
Meningkatnya Sarana produksi dan distribusi obat dan makanan		Persentase sarana produksi distribusi obat alkes PKRT dan makanan	80%	82%	84%	86%	88%
		Persentase alkes dan PKRT yang memenuhi standar	94%	96%	98%	100%	100%

### 3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan kesehatan, telaah visi, misi dan program Bupati Kubu Raya, telaah Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat dan Renstra Kementerian Kesehatan diketahui permasalahan, peluang, dan tantangan yang dapat dirumuskan menjadi isu-isu strategis pembangunan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

1. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Stunting  
Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Angka Gizi Buruk pada Balita di Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu lima tahun terakhir belum mengalami penurunan dan cenderung stagnan, dan angkanya masih dibawah target MDGs maupun Target RPJMD Kabupaten Kubu Raya 2014-2019. Kondisi di tingkat Propinsi Kalimantan Barat maupun Nasional masih cukup tinggi sehingga merupakan prioritas masalah yang harus diatasi.
2. Akses dan Mutu Layanan Kesehatan  
Kesehatan sebagai salah satu hak dasar merupakan investasi berharga bagi seseorang dan sebuah bangsa dalam pembangunan. Pemerintah berkewajiban untuk menjamin warga negaranya mendapatkan akses dan mutu layanan yang sama dalam pelayanan kesehatan. Kondisi sarana pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan di Kabupaten Kubu Raya masih harus ditingkatkan baik mutu maupun jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini ditandai dengan rasio sarana pelayanan kesehatan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masih rendah, belum merata dan kondisi sarana prasarana serta alat kesehatan yang belum terstandarisasi. Disisi lain walaupun seluruh Puskesmas sudah terakreditasi, tapi perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan statusnya.
3. Angka Kesakitan akibat Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular  
Penanggulangan Penyakit menular di Kabupaten Kubu Raya seperti Tuberkulosis, HIV/AIDS, DBD, Diare, Pneumonia, Filariasis, Kusta, dan Hepatitis masih perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditangani, namun beberapa penyakit seperti malaria sudah dapat dikendalikan. Disisi lain penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker, obesitas, gangguan jiwa, kasus akibat kecelakaan kerja dan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan sehingga memerlukan penanganan yang insentif untuk dicegah dan dikendalikannya.
4. Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan program kegiatan baik dalam upaya kesehatan masyarakat, maupun upaya kesehatan perorangan. Kondisi Sumber

Manusia Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya dalam lima tahun terakhir masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari rasio tenaga kesehatan terutama tenaga dokter dan lima jenis tenaga kesehatan yang meliputi tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga farmasi, tenaga gizi, dan tenaga analis laboratorium kesehatan masih rendah bila dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya.

#### 5. Jaminan Kesehatan

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Adanya Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan Program Jaminan Kesehatan, maka pemerintah Kabupaten Kubu Raya juga mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program tersebut dengan mengupayakan seluruh masyarakat di Kabupaten Kubu Raya memiliki Jaminan Kesehatan dengan menjadi peserta Jaminan Kesehatan baik sebagai peserta Bantuan Iuran (PBI) maupun Non Peserta Bantuan Iuran (Non PBI). Hingga akhir tahun 2019 jumlah masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang telah menjadi anggota/peserta Jaminan Kesehatan sebesar 356.066 atau 59,01% dari total penduduk Kubu Raya 603.407 jiwa.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan**

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024, tidak ada Visi dan misi, namun langsung menjabarkan visi dan misi Bupati/Wakil Bupati terpilih sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024 yaitu: “TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS”.

Untuk mewujudkan Visi ditetapkan Misi-Misi yang mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran di Kabupaten Kubu Raya, yang bertanggung jawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Kabupaten Kubu Raya. Misi pada RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good And Clean Governance*);
2. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaiki Kualitas Hidup Masyarakat;
3. Meningkatkan Penguatan Otonomi Desa Untuk Pembangunan Yang Berkeadilan Dan Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Kearifan Lokal;
4. Meningkatkan Penguatan Aktivitas Dan Kelembagaan Bernuasa Religius Di Seluruh Lapisan Masyarakat;
5. Meningkatkan Penguatan Peran Perempuan Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kemandirian Ekonomi.

Dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib pelayanan dasar dan wajib non pelayanan dasar maupun urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu perangkat daerah mengemban misi pokok yang pertama dan kedua yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good And Clean Governance*); dan
2. Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaiki Kualitas Hidup Masyarakat.

Dengan memperhatikan isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi serta dikaitkan dengan dokumen perencanaan strategis tingkat Nasional, Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Kubu Raya, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada periode Renstra 2019-2024 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Misi 1 Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (Good And Clean Governance)	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Efisien dan Berwibawa	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	B	B	B	B	B	B
			Meningkatnya Pelayanan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	B	B	BB	BB	BB
2.	Misi 2 Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Usia Harapan Hidup	69,91	69,96	70,01	70,07	70,12	70,17
				Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	14	13	12	11	10	8
				Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	38	35	31	27	23	20
				Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada Balita	24%	22%	20%	18%	16%	14%
				Persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	45 Desa	60 Desa	75 Desa	90 Desa	100 Desa	118 Desa
				Persentase Puskesmas Naik Status Akreditasi dari Status Akreditasi Sebelumnya	4 strata	8 Strata	8 strata	4 strata	8 Strata	8 Strata
				Insiden Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	294	269	244	219	194	190
				Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	<327	<320	<314	<308	<301	<294
				Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-11 bulan	78,9%	79%	79,4%	79,8%	80,2%	80,5%
				Persentase Masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal (SPM) sesuai standar	75%	80%	85%	90%	95%	100%

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focused management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan didasarkan pada strategi dan arah kebijakan daerah sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024. Untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus dan fokus kegiatan, kesehatan, pembangunan kesehatan.

#### **5.1. Strategi**

Strategi Dinas Kesehatan dalam mencapai tujuan utama disusun sebagai jalinan strategi dan tahapan-tahapan pencapaian tujuan Dinas Kesehatan baik yang tertuang dalam tujuan 1 (T1) maupun tujuan 2 (T2). Tujuan Dinas Kesehatan diarahkan dalam rangka pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya. Untuk mewujudkan kedua tujuan tersebut Dinas Kesehatan perlu memastikan bahwa terdapat delapan sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai arah dan prioritas strategis dalam lima tahun mendatang. Ke delapan sasaran strategis tersebut membentuk suatu hipotesis jalinan sebab-akibat untuk mewujudkan tercapainya T1 dan T2.

##### **1. Kelompok Sasaran Strategis Pada Aspek Input**

###### **1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih**

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

- a. Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketatatan pada peraturan perundang-undangan.
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- c. Mewujudkan pengawasan yang bermutu untuk menghasilkan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

###### **2) Meningkatkan kompetensi dan kinerja Aparatur Dinas Kesehatan**

Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:

- a. Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan;
  - b. Pengembangan sistem kinerja;
- 3) Meningkatkan integrasi perencanaan, Bimbingan Teknis dan Pemantauan Evaluasi
- Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Penetapan fokus dan lokus pembangunan kesehatan.
  - b. Penyediaan kebijakan teknis integrasi perencanaan dan Monitoring dan Evaluasi terpadu.
  - c. Peningkatan kompetensi perencana dan pengevaluasi Kabupaten dan Puskesmas.
  - d. Pendampingan perencanaan kesehatan di Puskesmas.
  - e. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan hasil Monitoring dan Evaluasi terpadu.
- 4) Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
- Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Mengembangkan "*real time monitoring*" untuk seluruh Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Dinas Kesehatan.
  - b. Meningkatkan kemampuan SDM pengelola informasi di tingkat Puskesmas, sehingga profil kesehatan bisa terbit T+4 bulan, atau bisa terbit setiap bulan April.
2. Kelompok Sasaran Strategis Pada Aspek Upaya Strategis
- 1) Meningkatkan status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat serta Penyehatan Lingkungan
- Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Memperluas Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas;
  - b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelayanan kepada ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas), bayi, remaja dan lanjut usia;
  - c. Peningkatan pelayanan kesehatan remaja;
  - d. Peningkatan pelayanan kesehatan maternal dan kesehatan reproduksi;
  - e. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar;
  - f. Peningkatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan sesuai standar;
  - g. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu nifas;
  - h. Peningkatan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar;
  - i. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita sesuai standar;

- j. Peningkatan pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar;
  - k. Peningkatan pelayanan kesehatan kerja dan olah raga;
  - l. Peningkatan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar;
  - m. Peningkatan peran lintas sektor;
- 2) Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan serta Layanan Khusus dan Rujukan dan Penguatan Jaminan Kesehatan Daerah.  
Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Mewujudkan inovasi pelayanan;
  - b. Mewujudkan sistem manajemen kinerja FKTP melalui instrumen penilaian kinerja;
  - c. Mewujudkan penguatan sistem rujukan; dan
  - d. Penguatan Sistem Jaminan Kesehatan.
- 3) Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular serta Penguatan Surveilans dan Imunisasi  
Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Perluasan cakupan akses masyarakat (termasuk skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyakit menular);
  - b. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit melalui *community base surveillance* berbasis masyarakat;
  - c. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam pengendalian penyakit menular seperti tenaga epidemiologi, sanitasi dan laboratorium;
  - d. Menjamin ketersediaan obat dan vaksin serta alat diagnostik cepat untuk pengendalian penyakit menular secara cepat; dan
  - e. Deteksi dini secara proaktif dengan mengunjungi masyarakat.
- 4) Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Obat dan Perbekalan Kesehatan serta Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan.  
Strategi ini dilakukan melalui berbagai upaya meliputi:
- a. Melaksanakan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan termasuk pemerintah daerah;
  - b. Melaksanakan pemberdayaan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
  - c. Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, regulasi, edukasi serta sistem monitoring dan evaluasi; dan

- d. Peningkatan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Puskesmas dan jaringannya sesuai standar.

## **5.2. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan Dinas Kesehatan mengacu pada dua hal penting yakni:

Tabel 5. 1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra SKPD

<b>Visi: Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religus</b>							
<b>Misi 1: Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa (<i>Good And Clean Governance</i>);</b>							
Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
T.1	Peningkatan Kultur Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Berwibawa	S.1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	ST.1	Meningkatkan Pembangunan Zona Integritas Pada Unit Kerja	AB.1	Peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan aparatur teknis dan fungsional
		S.2	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Kepada Masyarakat	ST.2	Meningkatnya Pelayanan Kepada Masyarakat	AB.2	Peningkatan kinerja <i>One Stop Service</i> dan kepuasan masyarakat
		S.3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dan Keuangan	ST.3	Meningkatkan Nilai SAKIP Pada Unit Kerja	AB.3	Peningkatan komitmen SKPD mampu memenuhi penilaian SAKIP peringkat "BB"
				ST.4	Menerapkan Kinerja Keuangan Yang Akuntabel	AB.4	Peningkatan komitmen memenuhi penilaian WTP
<b>Misi 2: Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaiki Kualitas Hidup Masyarakat</b>							
Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
T.1	Terwujudnya SDM Yang Memiliki Daya Saing	S.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	ST.1	Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak Dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	AB.1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga dengan Pendekatan Siklus Kehidupan Yang Berkelanjutan ( <i>continuum of care</i> )
				ST.2	Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan, Layanan Khusus Dan Rujukan serta Pembiayaan Jaminan Kesehatan	AB.2	Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer ( <i>Primary Health Care</i> ) dan Penguatan Sistem Rujukan dan Jaminan Kesehatan Daerah

				ST.3	Meningkatkan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Serta Penguatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	AB.3	Peningkatan Keterpaduan Program Promotif dan Preventif Serta Deteksi Dini Secara Proaktif Melalui Kunjungan Ke Keluarga dan Masyarakat
				ST.4	Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	AB.4	Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Menjamin Ketersediaan Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan Secara Terpadu serta Peningkatan Sarana Prasarana Alat Kesehatan Sesuai Standar

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

#### **6.1. Rencana Program**

Mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, maka rencana program yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk kurun waktu 2019-2024 mendatang adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
8. Program Pengawasan Obat Makanan
9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
14. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
16. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
17. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
19. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
20. Program Penyusunan Sistem Informasi Kesehatan
21. Program Pengembangan Kebijakan Manajemen Kesehatan
22. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
23. Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah
24. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
25. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
26. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

#### **6.2. Rencana Kegiatan**

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk kurun waktu 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyediaan jasa surat menyurat
  - 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

- 3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
  - 4) Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - 5) Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - 6) Penyediaan alat tulis kantor
  - 7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - 8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - 9) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - 10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - 11) Penyediaan makanan dan minuman
  - 12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - 13) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) pembangunan gedung kantor
  - 2) pengadaan kendaraan dinas/operasional
  - 3) pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - 4) pengadaan peralatan gedung kantor
  - 5) penyediaan sewa gedung/kantor/tempat
  - 6) pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - 7) pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - 8) pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
  - 9) pemeliharaan rutin/berkala komputer
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
  - 2) penilaian jabatan fungsional tenaga kesehatan, dan penetapan angka kredit
  - 3) monitoring, evaluasi dan pelaporan
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) Pendidikan dan pelatihan formal
  - 2) Penyusunan Analisis Jabatan SKPD
  - 3) Penilaian kinerja tenaga kesehatan
  - 4) Insentif tenaga dokter/dokter gigi
  - 5) Pelaksanaan Uji Kompetensi Fungsional Kesehatan
  - 6) Pembinaan Kapasitas SDM Kesehatan
  - 7) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
  - 8) Pembinaan dan Pengawasan ijin praktik dan ijin kerja tenaga kesehatan
  - 9) Monitoring, Evaluasi dan pelaporan

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - 2) Penyusunan laporan keuangan semesteran
  - 3) Penyusunan laporan keuangan akhir tahun
  - 4) Pengembangan sistem penatausahaan keuangan dinas, puskesmas
  - 5) Penyusunan LPPD
  - 6) Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA, dan DPPA
  - 7) Penyusunan Standar Pelayanan Minimum (SPM)
  - 8) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
  - 9) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
  - 2) Penyediaan sarana pendukung instalasi farmasi
  - 3) Peningkatan manajemen pengelolaan obat dan vaksin
  - 4) Pembinaan pelayanan farmasi di Puskesmas
  - 5) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan kesehatan masyarakat
  - 2) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
  - 3) Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan puskesmas dan instalasi farmasi
  - 4) Pertemuan peningkatan kapasitas tenaga laboratorium di puskesmas
  - 5) Bantuan Operasional Kesehatan
  - 6) Peningkatan pelayanan masyarakat melalui BLUD
  - 7) Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah
  - 8) Pembinaan Manajemen Puskesmas
  - 9) Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional
  - 10) Peningkatan Pelayanan Puskesmas PONED
  - 11) Pelayanan *Public Health Nursing* (PHN)
  - 12) Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja
  - 13) Pembinaan Upaya Kesehatan Olah Raga
  - 14) Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
  - 15) Pembinaan Pelayanan Kesehatan Indera, Gigi dan Mulut
  - 16) Peningkatan Pelayanan Inovatif Bidang Kesehatan
  - 17) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

8. Program Pengawasan Obat Makanan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
  - 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
  - 2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - 3) Pembinaan UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat)
  - 4) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Kesehatan
  - 5) Jambore Kader Posyandu
  - 6) Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
  - 7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya
  - 2) Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
  - 3) Pertemuan teknis petugas gizi masyarakat
  - 4) Peningkatan Kapasitas Petugas Konselor Menyusui
  - 5) Penguatan Kelembagaan dan Kerjasama Lintas Sektor Bidang Gizi
  - 6) Peningkatan Kapasitas Petugas dan Kader dalam PMBA
  - 7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
  - 2) Pengawasan sarana air minum
  - 3) Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU)/Tempat Penyehatan makanan (TPM)
  - 4) Koordinasi Mewujudkan Kabupaten Sehat
  - 5) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
  - 2) Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
  - 3) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
  - 4) Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik
  - 5) Peningkatan imunisasi

- 6) Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah
  - 7) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit
  - 8) Pelaksanaan pengobatan pencegahan massal/POPM Filaria
  - 9) Pelayanan Kesehatan Calon Jamaah Haji
  - 10) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) Akreditasi Puskesmas;
  - 2) Pembinaan dan Pengawasan Izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan
14. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) Jaminan Kesehatan penduduk miskin
  - 2) Jaminan persalinan (Jampersal)
  - 3) Evaluasi akhir tahun pelayanan kesehatan penduduk miskin Kabupaten Kubu Raya
  - 4) Rapat koordinasi Program BPJS
  - 5) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Gratis
  - 6) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
- 1) Pembangunan Puskesmas
  - 2) Pembangunan Puskesmas Pembantu
  - 3) Pengadaan Puskesmas Keliling
  - 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas
  - 5) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu
  - 6) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Perairan
  - 7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - 8) Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas
  - 9) Pembangunan Poskesdes
  - 10) Pengadaan Sarana dan Prasarana Poskesdes
  - 11) Peningkatan Lingkungan Puskesmas/Pustu/Polindes
  - 12) Monitoring dan Pendataan Sarana Prasarana Puskesmas, Pustu dan Polindes
  - 13) Sosialisasi *Regional Maintenance Center* (RMC)
  - 14) Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap

- 15) Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas
- 16) Rehab sedang/Berat Puskesmas Pembantu
16. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pengadaan alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
  - 2) Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit
  - 3) Pembangunan Kamar Jenazah
  - 4) Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit
  - 5) Pengadaan Ambulanca/Mobil Jenazah
  - 6) Pengadaan Meubeler Rumah Sakit
  - 7) Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit
  - 8) Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit
  - 9) Pengadaan Pencetakan dan Surat Menyurat Rumah Sakit
  - 10) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
17. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyuluhan kesehatan anak balita
  - 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - 3) Surveilans/Pelacakan kasus kematian bayi
  - 4) Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
  - 5) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Pendidikan Dasar
18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pelayanan pemeliharaan kesehatan
  - 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
19. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan Kapasitas PWS KIA
  - 2) Kemitraan Bidan dan Dukun
  - 3) Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak
  - 4) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja;
  - 5) Skrening Hipotiroid Konginital
  - 6) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
  - 7) Audit Maternal Perinatal

20. Program Penyusunan Sistem Informasi Kesehatan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan Profil Kesehatan
  - 2) Pengumpulan Data Kesehatan
  - 3) Peningkatan Kapasitas Pengelola Sistem Informasi Kesehatan
  - 4) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
21. Program Pengembangan Kebijakan Manajemen Kesehatan, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan Mutu Manajemen Kesehatan
  - 2) Evaluasi Pengelolaan Keuangan Puskesmas
  - 3) Penyusunan Dokumen Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP)
  - 4) Peningkatan Kapasitas Perencana dan Evaluasi Program Kegiatan Bidang Kesehatan
  - 5) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
22. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
  - 2) Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Melalui Regulasi Kawasan Tanpa Rokok
  - 3) Rujukan dan Penjemputan Pasien Jiwa
  - 4) Pencegahan dan Penanggulangan NAPZA
  - 5) Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Servik
  - 6) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
23. Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan Formasi Jabatan PNS
  - 2) Penyusunan Database E-Formasi
  - 3) Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)
  - 4) Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Analisis Jabatan
  - 5) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
  - 6) Asistensi dan Penyusunan Evaluasi Jabatan
  - 7) Sosialisasi Tata Naskah Dinas
  - 8) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
24. Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD
  - 2) Sistem informasi perencanaan, monitoring, evaluasi pembangunan

25. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan SKPD
  - 2) Fasilitasi penataan asset pada SKPD
26. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah

### **6.3 Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif**

Sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran pada Dinas Kesehatan selama periode 5 (lima) tahun kedepan, dilakukan melalui berbagai upaya program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta kebutuhan dana sebagaimana tertera dalam tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PJ	Ket		
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
										Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp			Targ et	Rp
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1. KESEHATAN											112.241.077.471		120.294.880.014		132.875.706.070		153.360.497.677		162.376.240.435		179.601.199.136		860.749.600.803		
Meningkatkan budaya kerja dan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berwibawa	Meningkatnya Kepuasan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (Baik)	02	01	01	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			986.156.500,00		1.184.591.500,00		1.303.050.650,00		1.433.355.715,00		1.576.691.286,50		1.734.360.415,15		8.218.206.066,65			
							Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	90%	90%		92%		94%		96%		98%		100%		100%				
			02	01	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			15.000.000,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		15.000.000,00			
							Jumlah Surat Kabar menyurat yang dikirim setiap bulannya	12 Bulan	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		
			02	01	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik			439.750.000,00		525.000.000,00		577.500.000,00		635.250.000,00		698.775.000,00		768.652.500,00		3.644.927.500,00			
							Jumlah Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik yang dibayarkan setiap bulannya	12 Bulan	12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		12 Bulan		
			02	01	01	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas/operasional			27.500.000,00		48.900.000,00		53.790.000,00		59.169.000,00		65.085.900,00		71.594.490,00		326.039.390,00			
							Jumlah Kendaraan Operasional Dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin	N/A	16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		16 unit Roda 4, 1 Paket Roda 2		
			02	01	01	07	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan			9.000.000,00		12.900.000,00		14.190.000,00		15.609.000,00		17.169.900,00		18.886.890,00		87.755.790,00			

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja PJ	Ket
														Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode			
														Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
										Jumlah Materai administrasi keuangan yang tersedia	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar										
			02	01	01	01	01	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor		56.385.500,00	138.000.000,00	151.800.000,00	166.980.000,00	183.678.000,00	202.045.800,00	898.889.300,00											
										Jumlah tenaga Kebersihan Kantor SKPD dan IFK yang tersedia	3 Orang	3 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang									
			02	01	01	01	01	01	10	Penyediaan alat Tulis Kantor		73.101.000,00	113.778.500,00	125.156.350,00	137.671.985,00	151.439.183,50	166.583.101,85	767.730.120,35											
										Jumlah jenis Alat tulis kantor yang tersedia	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis									
			02	01	01	01	01	01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		53.870.000,00	94.691.000,00	104.160.100,00	114.576.110,00	126.033.721,00	138.637.093,10	631.968.024,10											
										Jumlah barang cetak dan penggandaan yang tersedia	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Fotocopy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy	1 Paket Belanja Cetak & 200.000 Lbr Foto copy									
			02	01	01	01	01	01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		10.000.000,00	11.100.000,00	12.210.000,00	13.431.000,00	14.774.100,00	16.251.510,00	77.766.610,00											
										Jumlah Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan kantor yang tersedia	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis									
			02	01	01	01	01	01	13	Penyedia Peralatan dan perlengkapan Kantor		20.250.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.250.000,00											

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
								Jumlah Peralatan dan perlengkapan Kantor yang tersedia	30 Jenis	30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis								
			02	01	01	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan			11.500.000,00		15.720.000,00		17.292.000,00		19.021.200,00		20.923.320,00		23.015.652,00				107.472.172,00			
								Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan yang tersedia	6.000 Eks	6.000 Eks		6.000 Eks		6.000 Eks		6.000 Eks		6.000 Eks		6.000 Eks				6.000 Eks				
			02	01	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman			64.800.000,00		81.000.000,00		89.100.000,00		98.010.000,00		107.811.000,00		118.592.100,00				559.313.100,00			
								Jumlah Tamu yang mendapat jamuan Makanan dan Minuman	900 Orang	900 Orang		900 Orang		900 Orang		900 Orang		900 Orang		900 Orang				900 Orang				
			02	01	01	01	18	Rapat - rapat koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah			96.000.000,00		86.400.000,00		95.040.000,00		104.544.000,00		114.998.400,00		126.498.240,00				623.480.640,00			
								Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	43 Kali Perjalanan	10 Kali		12 Kali		14 Kali		16 Kali		18 Kali		20 Kali				80 Kali				
			02	01	01	01	19	Rapat - rapat koordinasi dan Konsultasi ke dalam daerah			109.000.000,00		57.102.000,00		62.812.200,00		69.093.420,00		76.002.762,00		83.603.038,20				457.613.420,20			
								Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	125 Kali Perjalanan	125 Kali Perjalanan		125 Kali Perjalanan		125 Kali Perjalanan		125 Kali Perjalanan		125 Kali Perjalanan		125 Kali Perjalanan				125 Kali Perjalanan				
Peningkatan Budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (BB)	02	01	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			3.148.733.350,00		1.351.828.160,00		1.487.010.976,00		1.635.712.073,60		1.799.283.280,96		1.979.211.609,06				11.401.779.449,62			
								Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur dalam kondisi baik	89%	90%		92%		94%		96%		98%		100%				100%				
			02	01	01	02	03	Pembangunan Gedung Kantor			2.531.783.350,00		230.328.160,00		253.360.976,00		278.697.073,60		306.566.780,96		337.223.459,06				3.937.959.799,62			
								Jumlah Gedung Kantor Yang dibangun	0	0		3 Unit		0		1 Unit		0		0				3 Unit				

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
								Jumlah Dokumen Gedung Kantor yang tersusun dan ditataoakan	0	2 Dokumen		1 Dokumen		0		1 Dokumen		0		0		3 Dokumen						
			02	01	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					
								Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan	0	0		7 Unit		0		0		10 Unit		0		17 Unit						
			02	01	01	02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor			207.400.000,00		330.500.000,00		363.550.000,00		399.905.000,00		439.895.500,00		483.885.050,00		2.225.135.550,00					
								Jumlah Perlengkapan Gedung kantor yang tersedia	30 Jenis	30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis		30 Jenis						
			02	01	01	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor			83.000.000,00		175.900.000,00		193.490.000,00		212.839.000,00		234.122.900,00		257.535.190,00		1.156.887.090,00					
								Jumlah peralatan kantor yang diadakan	3 Item	3 Item		3 Item		3 Item		3 Item		3 Item		3 Item		3 Item						
			02	01	01	02	12	Penyediaan Sewa Gedung/Kantor/Tempat			0,00		35.000.000,00		38.500.000,00		42.350.000,00		46.585.000,00		51.243.500,00		213.678.500,00					
								Jumlah Gedung/Kantor/Tempat penyewaan yang tersedia	2 Gedung	2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung						
			02	01	01	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			75.000.000,00		143.000.000,00		157.300.000,00		173.030.000,00		190.333.000,00		209.366.300,00		948.029.300,00					
								Jumlah Gedung Kantor yang dilakukan pemeliharaan Rutin selama satu Tahun	2 Gedung	2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung		2 Gedung						
			02	01	01	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional			196.000.000,00		333.250.000,00		366.575.000,00		403.232.500,00		443.555.750,00		487.911.325,00		2.230.524.575,00					
								Jumlah Kendaraan Dinas Operasional SKPD yang dilakukan Pemeliharaan Rutin	11 Unit	11 Unit		11 Unit		11 Unit		11 Unit		11 Unit		11 Unit		11 Unit						
			02	01	01	02	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor			27.300.000,00		58.750.000,00		64.625.000,00		71.087.500,00		78.196.250,00		86.015.875,00		385.974.625,00					

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
							Jumlah AC Ruangan yang dilakukan pemeliharaan	40 Unit	40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit						
			02	01	01	02	30	Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer		28.250.000,00		45.100.000,00		49.610.000,00		54.571.000,00		60.028.100,00		66.030.910,00		303.590.010,00					
							Jumlah Komputer SKPD dan IFK yang dilakukan Pemeliharaan Rutin	21 Unit	21 Unit		26 Unit		26 Unit		30 Unit		30 Unit		30 Unit		30 Unit						
Meningkatkan budaya kerja dan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berwibawa	Meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (BB)	02	01	01	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		45.000.000,00		84.300.000,00		92.730.000,00		102.003.000,00		112.203.300,00		123.423.630,00		559.659.930,00						
							Persentase Pegawai di lingkungan kesehatan dengan nilai kinerja Minimal Baik	90%	95%		95%		95%		95%		95%		95%		0,95						
							Persentase peningkatan disiplin aparatur	80%	81%		82%		83%		84%		85%		85%		0,85						
			02	01	01	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		45.000.000,00		84.300.000,00		92.730.000,00		102.003.000,00		112.203.300,00		123.423.630,00		559.659.930,00					
							Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan	90 pasang	180 Pasang		180 Pasang		180 Pasang		180 Pasang		180 Pasang		180 Pasang		180 Pasang						
Meningkatkan budaya kerja dan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berwibawa	Meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (BB)	02	01	01	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		2.858.924.600,00		2.994.585.520,00		3.294.044.072,00		3.623.448.479,20		3.985.793.327,12		4.384.372.659,83		21.141.168.658,15						

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket					
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp	Target
								Cakupan Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	18 Puskesmas	18 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas							
								Cakupan Puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan sesuai standar Permenkes 75 Tahun 2014	18 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas							
								Persentase pengelolaan administrasi kepegawain yang dilaksanakan tepat waktu	40%	75%		80%		85%		90%		95%		100%							
			02	01	01	05	01	<b>Pendidikan dan Pelatihan Formal</b>			<b>465.642.000,00</b>		<b>549.849.000,00</b>		<b>604.833.900,00</b>		<b>665.317.290,00</b>		<b>731.849.019,00</b>		<b>805.033.920,90</b>				<b>3.822.525.129,90</b>		
								Jumlah tenaga Kesehatan yang ditingkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	0	26 Orang		36 Orang		46 Orang		56 Orang		66 Orang		76 Orang							
			02	01	01	05	07	<b>Penyusunan Analisis Jabatan SKPD</b>			<b>79.551.850,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>79.551.850,00</b>	
								Jumlah Penyusunan Analisis Jabatan SKPD yang Tersusun dan ditetapkan	0	21 Dokumen		0		0		0		0		0							
			02	01	01	05	09	<b>Penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan</b>			<b>180.013.750,00</b>		<b>135.901.900,00</b>		<b>149.492.090,00</b>		<b>164.441.299,00</b>		<b>180.885.428,90</b>		<b>198.973.971,79</b>					<b>1.009.708.439,69</b>	
								Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti penilaian kinerja dilakukan pembinaan	25 Orang	25 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang		50 Orang					
								Jumlah kategori tenaga kesehatan teladan terpilih tingkat puskesmas di kabupaten	5 Kategori	5 Kategori		5 Kategori		5 Kategori		5 Kategori		5 Kategori		5 Kategori		5 Kategori					
								Jumlah tenaga kesehatan fungsional yang menyelesaikan DUPAK tepat waktu	60 Pegawai	100 Pegawai		300 Pegawai		300 Pegawai		300 Pegawai		300 Pegawai		300 Pegawai		300 Pegawai					
			02	01	01	05	10	<b>Insentif tenaga dokter/dokter gigi</b>			<b>2.133.717.000,00</b>		<b>2.134.318.000,00</b>		<b>2.347.749.800,00</b>		<b>2.582.524.780,00</b>		<b>2.840.777.258,00</b>		<b>3.124.854.983,80</b>					<b>15.163.941.821,80</b>	
								Jumlah tenaga Dokter/dokter gigi yang mendapatkan Insentif	17 Orang	25 Orang		25 Orang		25 Orang		25 Orang		25 Orang		25 Orang		25 Orang					

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket		
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
								Rasio Dokter Spesialis / 100.000 pddk	0,66	0,99		1,16			1,32			1,49			1,65			1,82			1,82			
								Rasio Dokter umum 100.000 pddk	3,47	4,63		5,29			5,95			6,62			7,44			8,11			8,11			
								Rasio Dokter gigi 100.000 pddk	1,16	1,82		1,82			1,98			1,98			2,15			2,15			2,15			
								Rasio Perawat / 100.000 pddk	26,47	28,78		28,95			28,95			29,11			29,11			29,77			29,77			
								Rasio Bidan / 100.000 pddk	36,22	36,72		36,72			36,72			36,72			36,72			19,85			19,85			
			02	01	01	05	12	Pelaksanaan Uji Kompetensi Fungsional Kesehatan		0,00		22.205.800,00			24.426.380,00			26.869.018,00			29.555.919,80			32.511.511,78			135.568.629,58			Kegiatan Baru
								Jumlah pelaksanaan Uji Kompetensi fungsional kesehatan yang diselenggarakan	0	0		1 Kali			1 Kali			1 Kali			1 Kali			1 Kali			1 Kali			
								Jumlah peserta yang mengikuti Uji Kompetensi fungsional kesehatan	0	0		30 Orang			30 Orang			30 Orang			30 Orang			30 Orang			120 Orang			
			02	01	01	05	13	Pembinaan Kapasitas SDM Kesehatan		0,00		71.876.820,00			79.064.502,00			86.970.952,20			95.668.047,42			105.234.852,16			438.815.173,78			Kegiatan Baru
								Jumlah Dokumen perencanaan kebutuhan SDM kesehatan Yang disusun dan ditetapkan	0	21 Dokumen		21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			20 Dokumen			
								Jumlah dokumen SISDMK yang disusun dan ditetapkan	0	21 Dokumen		21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			21 Dokumen			
			02	01	01	05	14	Pembinaan dan pengawasan Ijin Praktek dan Ijin Kerja tenaga Kesehatan		0,00		80.434.000,00			88.477.400,00			97.325.140,00			107.057.654,00			117.763.419,40			491.057.613,40			Kegiatan Baru
								Jumlah tenaga kesehatan kabupaten yang telah teregistrasi	0	744 Orang		789			834			879			924			969			1015			
								Jumlah tenaga medis puskesmas yang memiliki SIP	0	68 SIP Medis		15			15			20			20			20			158 SIP Medis			





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
								ditetapkan																				
								Jumlah Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Rumah Sakit yang tersusun dan ditetapkan	0	0		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen				
								Jumlah dokumen Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA yang tersusun dan ditetapkan	4 Dokumen	4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen		4 Dokumen				
			02	01	01	06	09	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)		45.820.250,00		64.578.000,00		71.035.800,00		78.139.380,00		85.953.318,00		94.548.649,80		440.075.397,80						
								Jumlah Puskesmas yang menyampaikan laporan Kinerja SPM Bidang Kesehatan tepat waktu	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas				
								Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang tersusun dan ditetapkan	21 Dokumen	21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen		21 Dokumen				
								Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) Rumah Sakit yang tersusun dan ditetapkan	0	0		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		21 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen				
			02	01	01	06	10	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		9.041.000,00		34.784.000,00		38.262.400,00		42.088.640,00		46.297.504,00		50.927.254,40		221.400.798,40						
								Jumlah Dokumen Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang tersusun dan ditetapkan	21 Dokumen	21 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen				
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		4.975.577.838,00		4.392.008.638,00		4.831.209.501,80		5.314.330.451,98		5.845.763.497,18		6.430.339.846,90		31.789.229.773,85						
								Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat esensial	93%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%				
								Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,9%	82,0%		85,0%		87,0%		89,0%		90,0%		92,3%		92,3%		92,3%				





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
			02	01	01	16	43	Penguatan Manajemen Pelayanan Laboratorium			31.326.600,00		40.726.960,00		44.799.656,00		49.279.621,60		54.207.583,76		59.628.342,14		279.968.763,50				
								Jumlah peserta yang mengikuti peningkatan kapasitas Pengelola Laboratorium Puskesmas	20 Tenaga	20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga		20 Tenaga			
								Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Laboratorium sesuai standar	0	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas			
			02	01	01	16	51	Bantuan Operasional Kesehatan			2.083.250.000,00		1.187.748.000,00		1.306.522.800,00		1.437.175.080,00		1.580.892.588,00		1.738.981.846,80		9.334.570.314,80				
								Cakupan Realisasi Anggaran BOK	97,50%	98%		98%		98%		99%		99%		100%		100%					
			02	01	01	16	52	Peningkatan pelayanan masyarakat melalui BLUD			48.566.511.486,55		52.312.980.099,00		57.544.278.108,90		63.298.705.919,79		69.628.576.511,77		76.591.434.162,95		367.942.486.288,96				
								Jumlah Puskesmas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD sesuai Standar	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas			
			02	01	01	16	53	Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah			1.887.629.555,00		5.500.000.000,00		6.050.000.000,00		6.655.000.000,00		7.320.500.000,00		8.052.550.000,00		35.465.679.555,00				
								Jumlah Rumah Sakit Umum daerah yang dikelola	0	0		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD			
								Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah berstatus BLUD	0	0		0		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD		1 RSUD			
			02	01	01	16	54	Pembinaan Manajemen Puskesmas			0,00		67.174.500,00		73.891.950,00		81.281.145,00		89.409.259,50		98.350.185,45		410.107.039,95		Kegiatan Baru		



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
								Jumlah Keluarga Beresiko Masalah Kesehatan yang mendapatkan Intervensi Lanjutan	0	8.000 KK		8.000 KK		8.000 KK		8.000 KK		8.000 KK		8.000 KK		48.000 KK				
			02	01	01	16	58	Pembinaan Upaya Kesehatan kerja		0,00		72.279.425,00		79.507.367,50		87.458.104,25		96.203.914,68		105.824.306,14		441.273.117,57			Kegiatan Baru	
								Jumlah Pos UKK yang terbentuk di wilayah binaan Puskesmas di Kabupaten Kubu Raya	16	35 Pos UKK		36 Pos UKK		38 Pos UKK		41 Pos UKK		45 Pos UKK		50 Pos UKK		50 Pos UKK				
								Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya K3	0	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		
			02	01	01	16	59	Pembinaan Upaya Kesehatan Olah Raga		0,00		133.788.500,00		147.167.350,00		161.884.085,00		178.072.493,50		195.879.742,85		816.792.171,35			Kegiatan Baru	
								Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Olahraga	5 Puskesmas	6 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		
								Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilakukan pembinaan kesehatan olahraga	0	0		3 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		
			02	01	01	16	60	Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		0,00		94.419.000,00		103.860.900,00		114.246.990,00		125.671.689,00		138.238.857,90		576.437.436,90			Kegiatan Baru	

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
												Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
									Jumlah Puskesmas dengan kesiapsiagaan sistem penanggulangan kegawatdarurat terpadu	0	0	5 Puskesmas		8 Puskesmas		12 Puskesmas		16 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas							
			02	01	01	16	61		Pembinaan Pelayanan Kesehatan Indera, Gigi dan Mulut		0,00		26.263.000,00		28.889.300,00		31.778.230,00		34.956.053,00		38.451.658,30		160.338.241,30		Kegiatan Baru				
									Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan pelayanan kesehatan Indera, Gigi dan Mulut	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas							
									Jumlah Tempat Pelayanan Tukang Gigi yang dilakukan pengawasan	15	15	20		20		20		20		20		20							
			02	01	01	16	62		Peningkatan Pelayanan Inovatif Bidang Kesehatan		0,00		139.801.575,00		153.781.732,50		169.159.905,75		186.075.896,33		204.683.485,96		853.502.595,53		Kegiatan Baru				
									Jumlah Program Inovatif Bidang Kesehatan yang dikembangkan	0	0	21		21		21		21		21		21							
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	17			Program Pengawasan Obat dan Makanan		128.110.250,00		296.674.000,00		326.341.400,00		358.975.540,00		394.873.094,00		434.360.403,40		1.939.334.687,40						
									Persentase Makanan Memenuhi Syarat /Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	60,40%	70%	75%		80%		85%		90%		95%		95%		0,00					
			02	01	01	17	02		Peningkatan pengawasan obat dan makanan berbahaya		128.110.250,00		296.674.000,00		326.341.400,00		358.975.540,00		394.873.094,00		434.360.403,40		1.939.334.687,40						

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
								Jumlah sarana yang mendapatkan peningkatan pelayanan kefarmasian	35 sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana								
								Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan penyuluhan Pangan	150 Orang	200 Orang	450 Orang	470 Orang	490 Orang	510 Orang	530 Orang	530 Orang	530 Orang	530 Orang								
								Jumlah Masyarakat mendapatkan Informasi OMKABA dan PKRT	150 Orang	285 Orang	150 Orang	190 Orang	210 Orang	230 Orang	250 Orang	250 Orang	250 Orang	250 Orang								
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			4.720.137.700,00	5.308.674.501,00	5.839.541.951,10	6.423.496.146,21	7.065.845.760,83	7.772.430.336,91	37.130.126.396,06										
								Persentase Rumah tangga Hidup bersih dan Sehat	63,60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	90%	90%									
								Cakupan Desa Siaga Aktif Strata Mandiri	76%	78%	80%	82%	84%	86%	88%	88%	88%									
								Persentase merokok pada penduduk Usia 10 - 18 Tahun	9,1	9	9	8,9	8,8	8,8	8,7	8,7	8,7									
								Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air	70,0%	72,5 %	75,0 %	77,5 %	80,0 %	82,5 %	85,0 %	85,0 %	85,0 %									
			02	01	01	19	01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat			421.875.450,00	350.398.000,00	385.437.800,00	423.981.580,00	466.379.738,00	513.017.711,80	2.561.090.279,80									
								Jumlah Media promosi kesehatan yang di kembangkan	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media									
			02	01	01	19	05	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan			27.092.500,00	54.964.500,00	60.460.950,00	66.507.045,00	73.157.749,50	80.473.524,45	362.656.268,95									



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
							Jumlah Desa Yang mencahangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	0	0		9 Desa		18 Desa		27 Desa		36 Desa		45 Desa		45 Desa						
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		1.563.748.000,00		1.351.014.200,00		1.486.115.620,00		1.634.727.182,00		1.798.199.900,20		1.978.019.890,22		9.811.824.792,42						
							Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Baduta (Bawah 2 Tahun)	25,60%	24,60%		22,00%		20,00%		18,00%		16,00%		14,00%		14,00%						
							Prevalensi Wasting [Kurus dan Sangat Kurus] Pada Balita	14,2%	13%		12%		11%		9%		8%		7%		7%						
							Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	48,30%	49%		50%		51%		52%		53%		55%		55%						
							Persentase Ibu Hamil kurang energi Kronik (KEK)	10,60%	10,50%		10,30%		10,10%		10,00%		9,80%		8,20%		8,20%						
							Prevalensi Gizi Buruk	0,2%	0,2%		0,2%		0,2%		0,2%		0,2%		0,2%		0,2%						
			02	01	01	20	Penanggulangan Kekurangan Energi Protein Gizi, GAKY, Kurang Vitamin A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya		1.194.832.500,00		1.026.160.500,00		1.128.776.550,00		1.241.654.205,00		1.365.819.625,50		1.502.401.588,05		7.459.644.968,55						
							Persentase Perawatan Balita Gizi Buruk mendapatkan Tatalaksana sesuai standar di TFC Sungai Durian	20 Balita	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%						
							Persentase balita yang ditimbang berat badannya	74,24%	78%		80%		85%		90%		95%		100%		100%						
							Persentase Bayi Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	48,30%	49%		49%		49%		50%		50%		50%		50%						

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Persentase Rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	0%	75%	80%	85%	90%	95%	95%	95%	95%								
					Persentase balita 6-59 Bulan mendapatkan kapsul vitamin A	89% dari 54.000 balita	90%	92%	94%	96%	98%	100%	100%	100%								
					Persentase Ibu Hamil mendapat Minimal 90 Tablet Tambah Darah	88% dari 12.388	90%	92%	93%	94%	95%	95%	95%	95%								
					Persentase Ibu Hamil Kek mendapat Makanan Tambahan	85% dari 1313 Bumil Kek	85%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%								
					Persentase Balita Kurus Mendapat MP-ASI	82,90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%								
					Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah	18,50%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	55%	55%								
					Persentase Ibu nifas mendapatkan vitamin A	88,3% dari 11.825 bufas	90%	92%	94%	96%	98%	100%	100%	100%								
					Persentase Bayi mendapat Inisiasi Menyusu Dini	84,10%	50%	60%	65%	70%	75%	80%	80%	80%								
					Persentase dengan berat badan Bayi lahir rendah (Berat badan <2500 gr)	3,00%	2,80%	2,70%	2,60%	2,50%	2,40%	2,30%	2,30%	2,30%								
					Persentase balita mendapat buku KIA/KMS	89,30%	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95%	95%								
					Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya	70,80%	87%	88%	89%	90%	91%	93%	93%	93%								

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
							Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya	0,50%	13,0 %	12,0 %	11,0 %	10,0 %	9,0%	7,0%	7%												
							Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut	2,60%	2,5%	2,4%	2,3%	2,2%	2,1%	2,0%	2%												
							Persentase balita dibawah garis merah	0,10%	0,10 %	0,90 %	0,90 %	0,80 %	0,70 %	0,70 %	1%												
			02	01	01	20	04	<b>Pemberdayaan Masyarakat Menuju Keluarga Sadar Gizi</b>		<b>232.390.000,00</b>	<b>62.677.000,00</b>	<b>68.944.700,00</b>	<b>75.839.170,00</b>	<b>83.423.087,00</b>	<b>91.765.395,70</b>	<b>615.039.352,70</b>							Kegiatan Baru				
							Jumlah Kader kesehatan yang mendapatkan sosialisasi keluarga sadar Gizi	0	80 Kader 4 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas	150 Kader 5 Puskesmas												
			02	01	01	20	07	<b>Pertemuan Teknis Petugas</b>		<b>40.120.500,00</b>	<b>74.228.000,00</b>	<b>81.650.800,00</b>	<b>89.815.880,00</b>	<b>98.797.468,00</b>	<b>108.677.214,80</b>	<b>493.289.862,80</b>											
							Jumlah petugas yang mengikuti pertemuan evaluasi program gizi	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang											
			02	01	01	20	09	<b>Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Konselor Menyusui</b>		<b>96.405.000,00</b>	<b>122.444.000,00</b>	<b>134.688.400,00</b>	<b>148.157.240,00</b>	<b>162.972.964,00</b>	<b>179.270.260,40</b>	<b>843.937.864,40</b>											
							Jumlah Tenaga Gizi dan Bidan mengikuti Peningkatan kapasitas konselor menyusui	65 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang											
			02	01	01	20	13	<b>Penguatan Kelembagaan dan Kerjasama Lintas Sektoral Bidang Gizi</b>		<b>0,00</b>	<b>21.518.500,00</b>	<b>23.670.350,00</b>	<b>26.037.385,00</b>	<b>28.641.123,50</b>	<b>31.505.235,85</b>	<b>131.372.594,35</b>							Kegiatan Baru				
							Jumlah perwakilan OPD yang mengikuti koordinasi Upaya pencegahan stunting	0	0	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang											



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket					
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp	
			02	01	01	21	15	Tempat -Tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan			0,00		59.147.700,00		65.062.470,00		71.568.717,00		78.725.588,70		86.598.147,57		361.102.623,27		Kegiatan Baru		
								Jumlah TTU dan TPM yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	0	0		59 TTU		118 TTU		177 TTU		236 TTU		259 TTU		259 TTU					
								Jumlah Dokumen laporan TTU dan TPM yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	0	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen					
								Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	310 TPM	310 TPM		389 TPM		468 TPM		400 TPM		420 TPM		450 TPM		450 TPM					
								Jumlah Peserta yang mengikuti pertemuan TPM	75 TPM	75 TPM		75 TPM		75 TPM		75 TPM		75 TPM		75 TPM		75 TPM					
			02	01	01	21	16	Koordinasi mewujudkan Kabupaten Sehat			0,00		48.363.500,00		53.199.850,00		58.519.835,00		64.371.818,50		70.809.000,35		295.264.003,85			Kegiatan Baru	
								Jumlah SKPD / OPD yang mengikuti pertemuan perwujudan kabupaten sehat	0	0		36 POD /SKPD		36 POD /SKPD		36 POD /SKPD		36 POD /SKPD		36 POD /SKPD		36 POD /SKPD					
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdayasaing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	22		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			1.319.705.100,00		1.667.392.325,70		1.834.131.558,27		2.017.544.714,10		2.219.299.185,51		2.441.229.104,06		11.499.301.987,63				
								Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	72,3%	78,9%		79%		79,4%		79,8%		80,2%		80,5%		80,5%					
								Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12 - 23 Bulan	22,40%	32%		40%		45%		50%		55%		57,9%		80%					

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
							Persentase Desa mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	67,80%	75%		78%		81%		85%		90%		95%		80%						
							Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit Yang Dilakukan Penanggulangan < 24 Jam	< 24 Jam	< 24 Jam		< 24 Jam		< 24 Jam		< 24 Jam		< 24 Jam		< 24 Jam		< 24 Jam						
							Prevalensi HIV/AIDS	<0,50%	<0,50%		<0,50%		<0,50%		<0,50%		<0,50%		<0,50%		<0,50%						
							Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 1.000 penduduk	319 Kasus	<294 Kasus		<269 Kasus		<244 Kasus		<219 Kasus		<194 Kasus		<190 Kasus		<190 Kasus						
							Eliminasi Malaria Perkecamatan	9 Kecamatan	9 Kecamatan		9 Kecamatan		9 Kecamatan		9 Kecamatan		9 Kecamatan		9 Kecamatan		9 Kecamatan						
							Angka Kesakitan DBD [Inseiden Rate] <49 Per 1.000 Penduduk	383 kasus	<327 kasus		<320 kasus		<314 kasus		<308 kasus		<301 kasus		<294 kasus		<294 kasus						
			02	01	01	22	01	Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk		272.946.300,00		271.589.195,70		298.748.115,27		328.622.926,80		361.485.219,48		397.633.741,42		1.931.025.498,67					
							Kasus DBD ditemukan dan ditangani sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%						
							CFR DBD < 1%	2%	< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%						
							Persentase Angka Bebas Jentik >95%	64%	>95%		>95%		>95%		>95%		>95%		>95%		>95%						
							Jumlah Desa yang Melaksanakan PSM & PSN (G1R1J)	3 Desa	3 Desa		20 Desa		30 Desa		50 Desa		100 Desa		118 Desa		118 Desa						
			02	01	01	22	04	Pelayanan Kesehatan vaksinasni Balita dan anak sekolah		170.414.350,00		145.753.500,00		160.328.850,00		176.361.735,00		193.997.908,50		213.397.699,35		1.060.254.042,85					
							Jumlah anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan	32.698	32% (5.293)		40%		45%		50%		55%		57,9%		80%						





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
			0	0	0	2	1	0	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Ide) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit		164.119.400,00		126.098.000,00		138.707.800,00		152.578.580,00		167.836.438,00		184.620.081,80		933.960.299,80					
									Jumlah Populasi Beresiko dan Populasi Kunci Teredukasi Pencegahan dan Pengobatan TB dan HIV	0	0		1		1		1		1		1		1					
									Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi HIV AIDS & IMS (SIHA)	6 Puskesmas	10 Puskesmas		15 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas					
									Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)	20%	23%		23%		24%		24%		24%		24%		24%					
									Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Esismal Malaria	8 Puskesmas	10 Puskesmas		12 Puskesmas		15 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas					
									Pelaksanaan Hari Besar Program Penyakit Menular	0	1 Program (TB Day)		3 Program TB HIV DBD		4 Program TB HIV DBD Kusta		5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta		5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta		5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta		5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta					
			0	0	0	2	2	3	Pelaksanaan Pengobatan dan Pencegahan Massal / POPM Filaria		79.717.200,00		100.923.500,00		111.015.850,00		122.117.435,00		134.329.178,50		147.762.096,35		695.865.259,85					
									Persentase dari Sasaran POPM Filariasis	87%	87%		87%		87%		87%		87%		87%		> 85%					
									Persentase Micro Filaria Rate > 1%	6,12%	< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%		< 1%					
			0	0	0	2	2	5	Pelayanan Kesehatan calon jamaah Haji		0,00		171.809.500,00		188.990.450,00		207.889.495,00		228.678.444,50		251.546.288,95		1.048.914.178,45			Kegiatan Baru		

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
								Jumlah calon jamaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	307	338		369		400		431		462		493		493						
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	23		Program Standarisasi pelayanan Kesehatan		753.298.000,00		1.366.726.300,00		1.503.398.930,00		1.653.738.823,00		1.819.112.705,30		2.001.023.975,83		9.097.298.734,13						
								Persentase Puskesmas Tereakreditasi	20 Puskesmas	4 Puskesmas		12 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas						
								Cakupan Puskesmas yang naik status Akreditasi dari status akreditasi sebelumnya	6 Dasar, 10 madya, 4 Utama	1 Madya, 3 Utama		3 Madya, 2 Utama, 3 Paripurna		2 Madya, 5 Utama, 1 Paripurna		0		0		6 Madya, 10 Utama, 4 Paripurna		20 Puskesmas Naik Status Akreditasi						
								Persentase Rumah Sakit Umum Yang terakreditasi	0	0		0		1 RSUD Kubu Raya		0		0		1 RSUD Kubu Raya		1 RSUD Kubu Raya						
								Persentase Fasyankes Swasta yang terakreditasi	0	0		20 Fasyankes		27 fasyankes		32 Fasyankes		38 Fasyankes		43 Fasyankes		43 Fasyankes						
			02	01	01	23	07	Akreditasi Puskesmas		753.298.000,00		1.344.240.000,00		1.478.664.000,00		1.626.530.400,00		1.789.183.440,00		1.968.101.784,00		8.960.017.624,00						
								Jumlah Puskesmas Ter-Reakreditasi	0	4 Puskesmas		8 Puskesmas		8 Puskesmas		4 Puskesmas		8 Puskesmas		8 Puskesmas		20 Puskesmas						
			02	01	01	23	08	Pembinaan dan pengawasan Izin Fasilitas pelayanan kesehatan		0,00		22.486.300,00		24.734.930,00		27.208.423,00		29.929.265,30		32.922.191,83		137.281.110,13			Kegiatan Baru			

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
								0	0		20 Fasyankes		27 fasyankes		32 Fasyankes		38 Fasnakes		43 Fasyankes		43 Fasyankes						
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdayasaing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			10.610.217.960,00		11.321.935.290,00		12.454.128.819,00		13.699.541.700,90		15.069.495.870,99		16.576.445.458,09		79.731.765.098,98					
							Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	11.724	57.510		95.680		133.850		172.021		210.191		248.361		248.361						
							Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar Gratis	0	75%		80%		85%		90%		95%		100%		100%						
			02	01	01	24	Jaminan Kesehatan Penduduk Miskin			10.308.910.460,00		10.392.600.000,00		11.431.860.000,00		12.575.046.000,00		13.832.550.600,00		15.215.805.660,00		73.756.772.720,00					
							Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan nasional (PBI Pusat) Menuju Universal Coverage	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa		221.717 Jiwa				
							Jumlah Kepesertaan Jaminan kesehatan daerah (PBI Daerah) menuju Universal coverage	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa		37.922 Jiwa				
							Jumlah masyarakat kelompok beresiko yang mendapatkan jaminan kesehatan daerah	3.034 KK	3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK		3.034 KK				
			02	01	01	24	Manajemen Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)			199.750.000,00		760.919.000,00		837.010.900,00		920.711.990,00		1.012.783.189,00		1.114.061.507,90		4.845.236.586,90					
							Cakupan Ibu Hamil Miskin yang dirujuk mendapatkan pelayanan rujukan sesuai standar	55%	60%		65%		70%		75%		80%		90%		90%						

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PJ	Ket		
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			02	01	01	24	21	Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional		53.726.500,00		79.863.940,00		87.850.334,00		96.635.367,40		106.298.904,14		116.928.794,55		541.303.840,09			
								Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan evaluasi akhir tahun pelayanan kesehatan penduduk miskin Kab. Kubu Raya	50 peserta	50 peserta		50 peserta		50 peserta		50 peserta		50 peserta		50 peserta		50 peserta			
			02	01	01	24	22	Rapat koordinasi Program BPJS		47.831.000,00		57.383.000,00		63.121.300,00		69.433.430,00		76.376.773,00		84.014.450,30		398.159.953,30			
								Jumlah peserta yang mengikuti rapat koordinasi Program BPJS Kesehatan	75 Peserta	75 peserta		75 peserta		75 peserta		75 peserta		75 peserta		75 peserta		75 peserta			
			02	01	01	24	32	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Gratis		0,00		31.169.350,00		34.286.285,00		37.714.913,50		41.486.404,85		45.635.045,34		190.291.998,69			
								Jumlah masyarakat yang belum memiliki Jaminan Kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar gratis	-	-		340.288 jiwa		340.288 jiwa		340.288 jiwa		340.288 jiwa		340.288 jiwa		340.288 jiwa			
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	25		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya		6.046.809.081,00		15.551.813.300,00		17.692.894.630,00		26.659.405.093,00		23.005.038.592,30		26.292.877.109,63		115.248.837.805,93			
								Persentase Puskesmas memenuhi sarana dan prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai dengan standar	2 Puskesmas yang baru mencapai 60%	60%		65%		70%		75%		80%		85%		85%			
								Persentase Usulan Kondisi sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang ditindaklanjuti	65%	70%		75%		80%		85%		90%		90%		90%			



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
											Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
								Jumlah Puskesmas Pembantu yang di tingkatkan sarana, prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar	72 pustu belum ada yang sesuai standar alkes permen kes 75 tahun 2014	0		12 Pustu		15 Pustu		20 Pustu		25 Pustu		0		72 Pustu				
			02	01	01	25	09	Pengadaan sarana dan Prasarana Puskesmas Perairan			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00				Kegiatan Baru	
								Jumlah Puskesmas Perairan yang diadakan	4 buah	3 Buah		3 buah		3 Buah		3 Buah		3 Buah		3 Buah		15 buah				
			02	01	01	25	23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			91.787.800,00		125.780.000,00		138.358.000,00		152.193.800,00		167.413.180,00		184.154.498,00		859.687.278,00			
								Jumlah dokumen Laporan ASPAK yang tersusun dan ditetapkan	0	20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas		20 Dokumen ASP AK Pusk esmas				
								Jumlah Peserta Yang mengikuti pertemuan monitoring, evaluasi, pelaporan ASPAK	0	20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang		20 Orang				
			02	01	01	25	27	Rehabilitasi Sedang/ Berat Puskesmas			0,00		6.510.000.000,00		7.746.900.000,00		9.218.811.000,00		10.970.385.090,00		13.054.758.257,10		47.500.854.347,10			
								Jumlah Puskesmas yang dilakukan rehabilitasi sedang/berat	5 Pusk esmas Sesuai Standar	0		2 Pusk esmas		2 Pusk esmas		3 Pusk esmas		4 Pusk esmas		4 Pusk esmas		15 Pusk esmas				
			02	01	01	25	28	Rehabilitasi Sedang/ Berat Poskesdes/Polindes			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					
								Jumlah Poskesdes yang di lakukan rehabilitasi sedang/Berat	Rusak Berat 21 Poskesdes	0		4 Unit		4 Unit		4 Unit		4 Unit		5 Unit		21 Unit				





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja PJ	Ket	
												Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target
									Persentase Rumah Sakit Umum Daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	0	1 RSU D Kub u raya 65 %		1 RSU D Kubu raya 70 %		1 RSU D Kubu raya 75 %		1 RSU D Kubu raya 80 %		1 RSU D Kubu raya 85 %		1 RSU D Kubu raya 85 %		1 RSU D Kubu raya 85 %					
			0 2	0 1	0 1	2 6	1 8		Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit			11.809.811.000,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		11.809.811.000,00		
									Jumlah alat kesehatan rumah sakit yang diadakan	0	65%		70%		75%		80%		85%		85%		85%		85%			
			0 2	0 1	0 1	2 6	2 0		Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00			Keg iat an Bar u	
									Jumlah Ambulance/Mobil Jenazah yang diadakan	0	0		2 Unit		0		0		1 Unit		1 Unit		4 Unit				Keg iat an Bar u	
			0 2	0 1	0 1	2 6			Pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00			Keg iat an Bar u	
									Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Yang di adakan	0	0		5 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit			
Meningkat nya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkat kan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	0 2	0 1	0 1	2 9			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			178.760.500,00		139.232.450,00		153.155.695,00		168.471.264,50		185.318.390,95		203.850.230,05		1.028.788.530,50				
									Angka kematian anak balita per 1.000 kelahiran hidup	1 Kasus	1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s		1 Kasu s			
			0 2	0 1	0 1	2 9	0 1		Penyuluhan kesehatan anak balita			52.564.000,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		52.564.000,00		
									Persentase Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	55%	75%		80%		85%		90%		95%		100 %		100 %		100 %			
									Jumlah Ibu dan Anak Balita yang mendapatkan penyuluhan kesehatan	39,045 orang	41,4 16		44,1 77		46,9 38		49,6 99		52,4 60		55,2 22		41,4 150					



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia			185.416.900,00		927.838.150,00		1.020.621.965,00		1.122.684.161,50		1.234.952.577,65		1.358.447.835,42		5.849.961.589,57			
							Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	13.899 Lansia (32,49%)	63%		65%		68%		70%		75%		80%		80%				
			02	01	01	30	Pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia			163.524.400,00		902.777.500,00		993.055.250,00		1.092.360.775,00		1.201.596.852,50		1.321.756.537,75		5.675.071.315,25			
							Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Program Santun lansia	0	0		5 Puskesmas		10 Puskesmas		15 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas				
							Jumlah Posyandu lansia aktif	100 Posyandu Lansia	100		118 Posyandu lansia		118 Posyandu lansia		118 Posyandu lansia		118 Posyandu lansia		118 Posyandu lansia		118 Posyandu lansia				
							Jumlah Kader Posyandu lansia aktif	0	200 Kader		500 Kader		500 Kader		500 Kader		500 Kader		500 Kader		500 Kader				
			02	01	01	30	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			21.892.500,00		25.060.650,00		27.566.715,00		30.323.386,50		33.355.725,15		36.691.297,67		174.890.274,32			
							Jumlah Dokumen pelaporan yang tersusun dan ditetapkan	0	0		1 dokumen		5 Puskesmas		5 Puskesmas		5 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas				
Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (70,17)	02	01	01	32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak			1.317.163.750,00		1.029.917.580,00		1.132.909.338,00		1.246.200.271,80		1.370.820.298,98		1.507.902.328,88		7.604.913.567,66			
							angka kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup	14 kasus	14 Kasus		13 Kasus		12 Kasus		11 Kasus		10 Kasus		8 Kasus		8 Kasus				
							Angka kematian Neonatal per 1.000 kelahiran Hidup	37 kasus	37 kasus		34 kasus		30 kasus		26 kasus		22 kasus		19 kasus		19 kasus				
							Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran Hidup	38 Kasus	38 kasus		35 kasus		31 kasus		27 kasus		23 kasus		20 kasus		20 kasus				

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
			02	01	01	32	09	Peningkatan kapasitas PWS KIA		82.029.750,00		67.388.000,00		74.126.800,00		81.539.480,00		89.693.428,00		98.662.770,80		493.440.228,80			
								Cakupan pelayanan ibu hamil	11.162 (88,38%)	90%		92%		94%		96%		98%		100%		100%			
								Caakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	10.615 (88,06%)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	9.210 (83,5%)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								Cakupan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani	1.500 yang ditangani / 61%	2477		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	25,3% (425 bayi)	1.689		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas PWS KIA	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas			
								Persentase persalinan di faskes	83,2% dari 12.054	85%		85%		90%		90%		95%		100%		100%			
								persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas			
								Cakupan puskesmas yang melaksanakan P4K	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas			
								Jumlah Kunjungan Neonatal KN 1	85%	9510 (87%)		90%		93%		96%		98%		100%		100%			
								Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	96%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	88%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
								Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	88%	88%		90%		93%		95%		98%		100%		100%			

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PJ	Ket			
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode		
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
			02	01	01	32	10	Kemitraan badan dan dukun			1.235.134.000,00		401.701.250,00		441.871.375,00		486.058.512,50		534.664.363,75		588.130.800,13		3.687.560.301,38			
								Jumlah dukun aktif melakukan kemitraan dengan badan	650 Dukun	650 Dukun		650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun			
			02	01	01	32	16	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak		0,00		220.712.200,00		242.783.420,00		267.061.762,00		293.767.938,20		323.144.732,02				1.347.470.052,22		Kegiatan Baru
								Jumlah bidan desa yang mengikuti konsolidasi program kesehatan ibu dan anak	20 Petugas	20 Petugas		20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas			
								Jumlah peserta puskesmas yang mengikuti pertemuan ANC Terpadu	20 Petugas	20 Petugas		20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas			
								Jumlah Bidan desa yang mengikuti OJT tingkat Kecamatan	113 orang	113 orang		113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang			
			02	01	01	32	17	Peningkatan Pelayanan Kesehatan peduli remaja		0,00		32.292.630,00		35.521.893,00		39.074.082,30		42.981.490,53		47.279.639,58				197.149.735,41		Kegiatan Baru
								Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Peduli Remaja	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
			02	01	01	32	18	Skrening Hipotiroid Konginital		0,00		210.000.000,00		231.000.000,00		254.100.000,00		279.510.000,00		307.461.000,00				1.282.071.000,00		Kegiatan Baru
								Jumlah bayi yang dilakukan skrening hipotiroid Konginital bayi baru lahir	0	0		500 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi	1.000 Bayi			
			02	01	01	32	19	Monitoring , Evaluasi dan pelaporan		0,00		64.326.500,00		70.759.150,00		77.835.065,00		85.618.571,50		94.180.428,65				392.719.715,15		Kegiatan Baru





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
							Jumlah Puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) Generik	0	5 Puskesmas	5 Puskesmas	6 Puskesmas	7 Puskesmas	8 Puskesmas	9 Puskesmas	9 Puskesmas										
							Jumlah Puskesmas yang memiliki kesiapan Jaringan Sistem Informasi Puskesmas	0	10 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas									
Meningkatkan budaya kerja dan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berwibawa	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Indeks reformasi birokrasi (B)	02	01	01	34	Program Pengembangan Kebijakan Manajemen Kesehatan		448.843.500,00	353.307.000,00	388.637.700,00	427.501.470,00	470.251.617,00	517.276.778,70	2.605.818.065,70										
							Cakupan kajian kebijakan Kesehatan yang ditetapkan melalui peraturan Bupati	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%										
			02	01	01	34	Peningkatan Mutu manajemen Kesehatan		281.346.500,00	84.451.000,00	92.896.100,00	102.185.710,00	112.404.281,00	123.644.709,10	796.928.300,10										
							Jumlah regulasi kebijakan program kesehatan yang tersusun dan ditetapkan serta dievaluasi	2 Regulasi	5 Regulasi	3 Regulasi	3 Regulasi	3 Regulasi	3 Regulasi	2 Regulasi	18 regulasi										
			02	01	01	34	Evaluasi Pengelolaan keuangan puskesmas		167.497.000,00	194.544.000,00	213.998.400,00	235.398.240,00	258.938.064,00	284.831.870,40	1.355.207.574,40										
							Jumlah BLUD Puskesmas dengan nilai kinerja dan keuangan dengan kriteria Baik	N/A	A	A	A	AA	AA	AA	AA										







Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja PJ	Ket
										Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode					
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
							Jumlah Petugas yang mengikuti peningkatan kapasitas tatalaksana kesehatan jiwa	0	20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang		20 orang						
							Jumlah Pasien gangguan jiwa yang bebas pasung	0	20 ODG J		15 ODG J		10 ODG J		10 ODG J		5 ODG J		0		0						
			0	0	0	3	0	Pencegahan dan penanggulangan NAPZA		0,00		32.018.000,00		35.219.800,00		38.741.780,00		42.615.958,00		46.877.553,80		195.473.091,80			Kegiatan Baru		
							Jumlah Siswa yang mendapatkan Sosialisasi Upaya Pencegahan Pengendalian Napza	0	0		2.000 Siswa		2.500 Siswa		3.000 Siswa		3.500 Siswa		4.000 Siswa		4.000 Siswa						
							Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Upaya Pencegahan Pengendalian Napza	0	0		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas				
			0	0	0	3	0	Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Servik		0,00		37.163.000,00		40.879.300,00		44.967.230,00		49.463.953,00		54.410.348,30		226.883.831,30			Kegiatan Baru		
							Jumlah Kelompok usia Produktif yang mendapatkan sosialisasi Deteksi dini Kanker serviks	0	0		160 Orang		160 Orang		160 Orang		160 Orang		160 Orang		160 Orang		160 Orang				
							Jumlah Puskesmas yang melaksanakan upaya pemeriksaan Deteksi dini Kanker serviks	6 Puskesmas	6 Puskesmas		13 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas				
2. URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN											147.918.850,00		247.438.500,00		272.182.350,00		299.400.585,00		329.340.643,50		362.274.707,85		1.658.555.636,35				
Peningkatan Budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (BB)	0	0	0	3		Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah			147.918.850,00		247.438.500,00		272.182.350,00		299.400.585,00		329.340.643,50		362.274.707,85		1.658.555.636,35				



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja PJ	Ket
												Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
									Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi yang tersusun dan ditetapkan'	0	1 Dokumen		0		0		0		0		0		1 Dokumen				
			02	01	01	33	29		<b>Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b>				<b>28.979.200,00</b>		<b>61.988.000,00</b>		<b>68.186.800,00</b>		<b>75.005.480,00</b>		<b>82.506.028,00</b>		<b>90.756.630,80</b>		<b>407.422.138,80</b>		Kegiatan Baru
									Jumlah SKPD, Rumah Sakit dan Puskesmas yang melaksanakan Kualitas pelayanan Publik sesuai standar	0	0		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		22 Unit Kerja		
									Jumlah Dokumen Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang tersedia	1 Dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		
									Jumlah Dokumen Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang tersusun dan ditetapkan	2 Dokumen	2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		
			02	01	01	33	31		<b>Asistensi dan Penyusunan Evaluasi Jabatan</b>				<b>21.207.650,00</b>		<b>0,00</b>		<b>0,00</b>		<b>0,00</b>		<b>0,00</b>		<b>0,00</b>		<b>21.207.650,00</b>		
									Jumlah Dokumen Asistensi Evaluasi Jabatan Yang Tersusun dan ditetapkan	0	1 Dokumen		0		0		0		0		0		0		1 Dokumen		
			02	01	01	33	35		<b>Sosialisasi Tata Naskah Dinas</b>				<b>0,00</b>		<b>27.786.500,00</b>		<b>30.565.150,00</b>		<b>33.621.665,00</b>		<b>36.983.831,50</b>		<b>40.682.214,65</b>		<b>169.639.361,15</b>		Kegiatan Baru
									Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kearsipan dan tata naskah dinas sesuai ketentuan	20 Puskesmas	20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		20 Puskesmas		
<b>3. URUSAN PERENCANAAN</b>													<b>32.363.250,00</b>		<b>59.202.000,00</b>		<b>65.122.200,00</b>		<b>71.634.420,00</b>		<b>78.797.862,00</b>		<b>86.677.648,20</b>		<b>393.797.380,20</b>		





Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kode Program/Kegiatan						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja PJ	Ket				
												Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode	
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
									Jumlah dokumen Pelaporan Aset Rumah Sakit yang tersusun tepat waktu dan di tetapkan	0	0	1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen					
<b>5. URUSAN KEPEGAWAIAN</b>																											
Meningkatkan budaya kerja dan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan berwibawa	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (BB)	02	01	01	30		Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur			0,00	49.173.000,00	54.090.300,00	59.499.330,00	65.449.263,00	71.994.189,30							300.206.082,30				
			02	01	01	30	05	Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah			0,00	49.173.000,00	54.090.300,00	59.499.330,00	65.449.263,00	71.994.189,30							300.206.082,30		Kegiatan Baru		
								Jumlah Sistem informasi kepegawaian SKPD yang terintegrasi up to date	0	0	1 aplikasi		1 aplikasi		1 aplikasi		1 aplikasi		1 aplikasi		1 aplikasi						
								Jumlah Dokumen data dan sistem informasi kepegawaian yang tersusun dan ditetapkan	0	0	22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen		22 Dokumen						
												112.528.220.070,55	120.774.038.063,70	133.402.779.925,07	153.940.278.917,58	163.013.999.799,34	180.302.734.437,37						863.962.051.213,60				

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG KESEHATAN**

Sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2019-2024, Dinas Kesehatan Kabupten Kubu Raya menetapkan beberapa indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang harus dicapai Perangkat Daerah dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Indikator kinerja yang disusun dalam Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya meliputi indikator Makro dan Indikator Mikro dengan tetap memperhatikan indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan, isu-isu global, nasional, regional serta adanya kearifan lokal untuk mendukung percepatan pembangunan kesehatan.

Indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada tabel 7.1 berikut ini:

Tabel 7. 1 Indikator Kinerja Makro Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

No	Indikator Kinerja Kunci	Baseline	Target Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	-	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>60-70 (B)
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat	80,25 (BAIK)	80,75 (BAIK)	80,75 (BAIK)	81,76 (BAIK)	81,76 (BAIK)	81,76 (BAIK)	81,76 (BAIK)	81,76 (BAIK)
3.	Nilai SAKIP	61,94 (C)	>60-70 (B)	>60-70 (B)	>70-80 (BB)	>70-80 (BB)	>70-80 (BB)	>70-80 (BB)	>70-80 (BB)
4.	Usia Harapan Hidup	69,80	69,91	69,96	70,01	70,07	70,12	70,17	70,17
5.	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	14	14	13	12	11	10	8	8
6.	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	38	38	35	31	27	23	20	20
7.	Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada Balita	25,6%	24%	22%	20%	18%	16%	14%	14%
8.	Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	38 Desa	35 Desa	11 Desa	10 Desa	9 Desa	8 Desa	7 Desa	118 Desa
9.	Persentase Puskesmas yang naik status Akreditasi dari status akreditasi sebelumnya	1 Dasar dan 3 Madya	1 Madya dan 3 Utama	2 Madya, 5 Utama, 1 Paripurna	1 Utama dan 3 Paripurna	3 Utama, 5 Paripurna	2 Utama, 6 Paripurna	6 Utama, 14 Paripurna	6 Utama, 14 Paripurna
10.	Insiden TB Per 100.000 penduduk	319 Kasus	294 Kasus	244 Kasus	219 Kasus	194 Kasus	190 Kasus	190 Kasus	190 Kasus
11.	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi usia 0-11 bulan	75%	78,7%	79%	79,4%	79,8%	80,2%	80,5%	80,5%

No	Indikator Kinerja Kunci	Baseline	Target Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
12.	Angka Kesakitan DBD (<49/100.000 penduduk)	383 Kasus	<350 Kasus	<330 Kasus	<310 Kasus	<290 Kasus	<270 Kasus	<250 Kasus	<250 Kasus
13.	Persentase Masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal (SPM) sesuai standar	61,08%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%

Tabel 7. 2 Indikator Kinerja Jenis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2019-2024

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Baseline	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	88,38%	89,11%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	88,06%	88,74%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	83,05%	75,76%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	55,64%	68,00%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	81,33%	57,18%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	42,76%	57,89%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	32,49%	43,58%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	16,04%	35,98%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	22,96%	30,12%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	116,03%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	100%	81,39%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	22,26%	60,85%	80%	85%	90%	95%	100%	100%

Tabel 7. 3 Matrik Target Kinerja Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1.	<b>Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	%	90%	90%	92%	94%	96%	98%	100%		
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatnya Ketersediaan Jasa Pengantar Surat	1.	Jumlah Surat Kabar menyurat yang dikirim setiap bulannya	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan		
2	Penyediaan jasa komonikasi, sumber daya air dan Listrik	Meningkatnya Ketersediaan Biaya Telpon, Air Dan Listrik	1.	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik yang dibayarkan setiap bulannya	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan		
3	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendraan dinas/operasional	Meningkatnya Kendaraan Operasional Yang Dilakukan Pemeliharaan Dan Memiliki Izin	1.	Jumlah Kendaraan Operasional Dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin	Unit	16 unit Roda 4	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2	16 unit Roda 4 , 1 Paket Roda 2		
4	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	Meningkatnya Ketersediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.	Jumlah Materai administrasi keuangan yang tersedia	Lembar	2. 600 Lembar	2. 600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar	2.600 Lembar		
5	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Meningkatnya Ketersediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.	Jumlah tenaga Kebersihan Kantor SKPD dan IFK yang tersedia	Orang	3 Orang	3 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang		
6	Penyediaan alat Tulis Kantor	Meningkatnya Ketersedian Alat Tulis Kantor	1.	Jumlah jenis Alat tulis kantor yang tersedia	Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis	32 Jenis		















No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
5	Penyusunan LPPD	Meningkatnya Ketersediaan Pelaporan kinerja dan keuangan SKPD	1.	Jumlah Dokumen LPPD yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen			
6	Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA	Meningkatnya Ketersediaan Pelaporan Rencana Kerja, RKA, DPA, dan DPPA	1.	Jumlah Puskesmas yang memiliki Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen			
			2.	Jumlah Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Rumah Sakit yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
			3.	Jumlah dokumen Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen		
7	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Meningkatnya ketersediaan laporan SPM Bidang Kesehatan	1.	Jumlah Puskesmas yang menyampaikan laporan Kinerja SPM Bidang Kesehatan tepat waktu	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas			
			2.	Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen		
			3.	Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) Rumah Sakit yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	21 Dokumen		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya ketersediaan laporan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan di Unit Kerja	1.	Jumlah Dokumen Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen		
6.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnya Akses Dan Mutu Sediaan Farmasi Dan Perbekalan Kesehatan	1.	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat esensial	%	93%	94%	95%	96%	96%	96%	96%		
			2.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	80,9%	82,0%	85,0%	87,0%	89,0%	90,0%	92,3%		
			3.	Persentase Penggunaan Obat Rasional Di Puskesmas	%	70%	90,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%		
			4.	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kefarmasian sesuai standar	%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%		
			5.	Persentase Rumah Sakit Umum Daerah yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	%	0	0	65,0%	70,0%	75,0%	80,0%	85,0%		
1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	1.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
7.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	1.	Cakupan Puskesmas Rawat Inap Yang Mampu PONED	Puskesmas	5 Puskesmas	5 Puskesmas	5 Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas	7 Puskesmas		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
						Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			2. Persentase Puskesmas Dengan Kesiapsiagaan Akses Layanan Rujukan	Puskesmas	5 Puskesmas	5 Puskesmas	5 Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas	7 Puskesmas		
			3. Persentase Penurunan Rujukan Masyarakat Miskin	%	40%	35%	30%	25%	20%	15%	10%		
			4. Cakupan Rumah Sakit Umum daerah yang memiliki pelayanan Kesehatan rujukan sesuai standar	%	0	0	100%	100%	100%	100%	100%		
			5. Persentase Masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan minimal (SPM) sesuai standar	%	61%	75%	80%	85%	90%	95%	100%		
			6. Cakupan Kualitas SPM Rumah Sakit	%	0	0	75%	80%	85%	90%	95%		
			7. Cakupan kinerja manajemen Puskesmas	%	0	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5		
1	Peningkatan kesehatan masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	1. Jumlah Desa Sangat Terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan bergerak (Pusling)	Desa	5 Desa	5 Desa	6 Desa	7 Desa	9 Desa	10 Desa	12 Desa		
			2. Jumlah Individu Beresiko Masalah Kesehatan yang mendapatkan Intervensi Lanjutan	Orang	0	150 Orang	140 Orang	130 Orang	120 Orang	110 Orang	100 Orang		



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			2.	Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan pelayanan Laboratorium sesuai standar	Puskesmas	0	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
5	Bantuan Operasional Kesehatan	Meningkatnya Bantuan Operasional Kesehatan Di Puskesmas Dan Dinas Kesehatan	1.	Cakupan Realisasi Anggaran BOK	%	97,50%	98%	98%	98%	99%	99%	100%		
6	Peningkatan pelayanan masyarakat melalui BLUD	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas melalui BLUD	1.	Jumlah Puskesmas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD sesuai Standar	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
7	Pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah	Meningkatnya pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah	1.	Jumlah Rumah Sakit Umum daerah yang dikelola	RSUD	0	0	1	1	1	1	1		
			2.	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah berstatus BLUD	RSUD	0	0	0	1	1	1	1	1	
8	Pembinaan Manajemen Puskesmas	Meningkatnya Pembinaan Manajemen Puskesmas	1.	Jumlah Puskesmas yang dilakukan penilaian kinerja manajemen Puskesmas	Puskesmas	0	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegiatan Baru
			2.	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Manajemen Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	
9	Pembinaan dan pengawasan pengobatan Tradisional	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan pengobatan tradisional	1.	Jumlah Puskesmas Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Puskesmas	4 Puskesmas	4 Puskesmas	3 Puskesmas	3 Puskesmas	3 Puskesmas	3 Puskesmas	3 Puskesmas		Kegiatan Baru



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
14	Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Meningkatnya system penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)	1.	Jumlah Puskesmas dengan kesiapsiagaan sistem penanggulangan kegawatdarurat terpadu	Puskesmas	0	0	5 Puskesmas	8 Puskesmas	12 Puskesmas	16 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegiatan Baru
15	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Indera, Gigi dan Mulut	Meningkatnya Pelayanan kesehatan indera, Gigi dan MULut	1.	Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan pelayanan kesehatan Indera, Gigi dan Mulut	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegiatan Baru
			2.	Jumlah Tempat Pelayanan Tukang Gigi yang dilakukan pengawasan	Tempat	15	15	20	20	20	20	20	20	
16	Peningkatan Pelayanan Inovatif Bidang Kesehatan	Meningkatnya program inovatif bidang kesehata	1.	Jumlah Program Inovatif Bidang Kesehatan yang dikembangkan	Puskesmas	0	0	21 Puskemsa	21 Puskemsa	21 Puskemsa	21 Puskemsa	21 Puskemsa		Kegiatan Baru
8.	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>Meningkatnya Upaya Pengawasan Obat Dan Makanan</b>	1.	<b>Persentase Makanan Memenuhi Syarat /Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)</b>	%	<b>60,40%</b>	<b>70%</b>	<b>75%</b>	<b>80%</b>	<b>85%</b>	<b>90%</b>	<b>95%</b>		
1	Peningkatan pengawasan obat dan makanan berbahaya	Meningkatnya Upaya Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	1.	Jumlah sarana yang mendapatkan peningkatan pelayanan kefarmasian	Sarana	35 sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana	35 Sarana		
			2.	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan penyuluhan Pangan	Orang	150 Orang	200 Orang	450 Orang	470 Orang	490 Orang	510 Orang	530 Orang		
			3.	Jumlah Masyarakat mendapatkan Informasi OMKABA dan PKRT	Orang	150 Orang	285 Orang	150 Orang	190 Orang	210 Orang	230 Orang	250 Orang		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
9.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat	1.	Persentase Rumah tangga Hidup bersih dan Sehat	%	63,60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%			
			2.	Cakupan Desa Siaga Aktif Strata Mandiri	%	76%	78%	80%	82%	84%	86%	88%			
			3.	Persentase merokok pada penduduk Usia 10 - 18 Tahun	%	9,1	9	9	8,9	8,8	8,8	8,8	8,7		
			4.	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air	%	70,0%	72,5%	75,0%	77,5%	80,0%	82,5%	85,0%			
1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Meningkatnya pelaksanaan pengembangan media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	1.	Jumlah Media promosi kesehatan yang di kembangkan	Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media			
2	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	Meningkatnya upaya monitoring, evaluasi dan pelaporan	1.	Jumlah dokumen laporan kinerja tahunan yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen			
3	Pembinaan UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat)	Meningkatnya Pembinaan UKBM	1.	Jumlah UKBM Yang Aktif dilakukan pembinaan	UKM	5 UKM	5 UKM	5 UKM	5 UKM	5 UKM	5 UKM	5 UKM			
			2.	Jumlah Posyandu Aktif	Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu		
			3.	Jumlah Posyandu Naik Strata dari madya ke purnama	Posyandu	106 Posyandu	106 Posyandu	158 Posyandu	264 Posyandu	370 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu	475 Posyandu		





No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
						Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			9. Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah	%	18,50%	30%	35%	40%	45%	50%	55%		
			10. Persentase Ibu nifas mendapatkan vitamin A	%	88,3% dari 11.825 bufas	90%	92%	94%	96%	98%	100%		
			11. Persentase Bayi mendapat Inisiasi Menyusu Dini	%	84,10%	50%	60%	65%	70%	75%	80%		
			12. Persentase dengan berat badan Bayi lahir rendah (Berat badan <2500 gr)	%	3,00%	2,80%	2,70%	2,60%	2,50%	2,40%	2,30%		
			13. Persentase balita mendapat buku KIA/KMS	%	89,30%	90%	91%	92%	93%	94%	95%		
			14. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya	%	70,80%	87%	88%	89%	90%	91%	93%		
			15. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya	%	0,50%	13,0%	12,0%	11,0%	10,0%	9,0%	7,0%		
			16. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut	%	2,60%	2,5%	2,4%	2,3%	2,2%	2,1%	2,0%		
			17. Persentase balita dibawah garis merah	%	0,10%	0,10%	0,90%	0,90%	0,80%	0,70%	0,70%		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Keluarga Sadar Gizi	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	1.	Jumlah Kader kesehatan yang mendapatkan sosialisasi keluarga sadar Gizi	Kader	0	80 Kader	150 Kader	150 Kader	150 Kader	150 Kader	150 Kader		Kegiatan Baru
3	Pertemuan Teknis Petugas	Meningkatnya Kapasitas Petugas Gizi Masyarakat	1.	Jumlah petugas yang mengikuti pertemuan evaluasi program gizi	Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang		
4	Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Konselor Menyusui	Meningkatnya Kapasitas Petugas Konselor Menyusui	1.	Jumlah Tenaga Gizi dan Bidan mengikuti Peningkatan kapasitas konselor menyusui	Orang	65 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang		
5	Penguatan Kelembagaan dan Kerjasama Lintas Sektoral Bidang Gizi	Meningkatnya kerjasama kelembagaan lintas sektor dalam bidang gizi	1.	Jumlah perwakilan OPD yang mengikuti koordinasi Upaya pencegahan stunting	Orang	0	0	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang	25 Orang		Kegiatan Baru
6	Peningkatan Kapasitas Kader dalam PMBA	Meningkatnya pembinaan kapasitas kader dalam PMBA	1.	Jumlah Petugas yang mengikuti Pembinaan PMBA	Petugas	50 Petugas	50 Petugas	50 Petugas	50 Petugas	50 Petugas	50 Petugas	50 Petugas		Kegiatan Baru
11.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Meningkatnya Upaya Pengembangan Lingkungan Sehat	1.	Cakupan Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa	38 Desa	35 Desa	11 Desa	10 Desa	9 Desa	8 Desa	7 Desa		
			2.	Cakupan Desa/Kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa	10 Desa	20 Desa	30 Desa	40 Desa	50 Desa	60 Desa	70 Desa		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket		
						Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Sanitasi Total berbasis masyarakat	Meningkatnya pelaksanaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	1.	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total berbasis masyarakat	Desa	38 Desa	35 Desa	11 Desa	10 Desa	9 Desa	8 Desa	7 Desa			
			2.	Jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak jamban sehat	%	67,6%	70%	73%	76%	79%	82%	85%			
2	Pengawasan Sarana Air Minum	Meningkatnya pengawasan sarana air minum	1.	Jumlah Tempat sarana air minum yang dilakukan pengawasan	Sarana	0	0	25 Sarana Air	40 Sarana Air	50 Sarana Air	75 Sarana Air	90 Sarana Air		Kegiatan Baru	
3	Tempat -Tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	Meningkatnya pengawasan kelembagaan	1.	Jumlah TTU dan TPM yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	TTU	0	0	59 TTU	118 TTU	177 TTU	236 TTU	259 TTU		Kegiatan Baru	
			2.	Jumlah Dokumen laporan TTU dan TPM yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
			3.	Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	TPM	310 TPM	310 TPM	389 TPM	468 TPM	400 TPM	420 TPM	450 TPM			
			4.	Jumlah Peserta yang mengikuti pertemuan TPM	TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM	75 TPM		
4	Koordinasi mewujudkan Kabupaten Sehat	Meningkatnya koordinasi dalam mewujudkan Kabupaten Sehat	1.	Jumlah SKPD /OPD yang mengikuti pertemuan perwujudan kabupaten sehat	POD	0	0	36 POD /SKPD	36 POD /SKPD	36 POD /SKPD	36 POD /SKPD	36 POD /SKPD		Kegiatan Baru	
12.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menurunnya Penyakit Menular Di Masyarakat	1.	Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	%	72,3%	78,9%	79%	79,4%	79,8%	80,2%	80,5%			



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			4.	Jumlah Desa yang Melaksanakan PSM dan PSN (G1R1J)	Desa	3 Desa	3 Desa	20 Desa	30 Desa	50 Desa	100 Desa	118 Desa			
2	Pelayanan Kesehatan vaksinasi Balita dan anak sekolah	Meningkatnya Pelayanan Vaksinasi Bagi Anak Balita dan Anak Sekolah	1.	Jumlah anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan	%	32.698	32% (5.293)	40%	45%	50%	55%	57,9%			
			2.	Jumlah anak sekolah Dasar yang mendapatkan imuniasi BIAS	Anak	11.660	11.903	12.146	12.389	12.637	12.889	13.147			
3	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.	>90% Ibu Hamil dilakukan screening Triple Eliminasi PPIA (HIV/AIDS, Hepatitis, Sifilis)	%	24%	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%			
			2.	Cakupan pelayanan orang dengan TB	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			3.	Cakupan pelayanan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	22,26%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			4.	Persentase Puskesmas Melakukan Pemetaan Resitivitas (Pemeliharaan Eliminasi Malaria)	%	0	0	25%	50%	75%	100%	100%			
			5.	Pemeliharaan Eliminasi Malaria 0 Kasus Indigenous Malaria Positif (API 0%)	Kasus	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)	0 Kasus Indigenous (API 0%)		
			6.	Persentase Cakupan Populasi Kunci Screening HIV/AIDS dan IMS	%	24%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100		



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			4.	Jumlah peserta yang Mengikuti pertemuan peningkatan Surveilans, epidemiologi dan penanggulangan wabah	Orang	65 orang	65 orang	75 orang	75 orang	75 orang	75 orang	75 orang		
			5.	Jumlah Penyelidikan, Pengawasan penyakit kondisi Pasca Bencana	Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi		
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Ide) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	1.	Jumlah Populasi Beresiko dan Populasi Kunci Teredukasi Pencegahan dan Pengobatan TB dan HIV	Populasi	0	0	1	1	1	1	1		
			2.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi HIV AIDS dan IMS (SIHA)	Puskesmas	6 Puskesmas	10 Puskesmas	15 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
			3.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)	%	20%	23%	23%	23%	24%	24%	24%		
			4.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Terintegrasi Pencatatan Pelaporan Esismal Malaria	Puskesmas	8 Puskesmas	10 Puskesmas	12 Puskesmas	15 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			5.	Pelaksanaan Hari Besar Program Penyakit Menular	Program	0	1 Program (TB Day)	3 Program TB HIV DBD	4 Program TB HIV DBD Kusta	5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta)	5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta)	5 Program (TB-HIV, DBD Malaria Kusta)		
8	Pelaksanaan Pengobatan dan Pencegahan Massal / POPM Filaria	Meningkatnya Pelaksanaan Pengobatan Pencegahan Massal/POPM Filaria	1.	Persentase dari Sasaran POPM Filariasis	%	87%	87%	87%	87%	87%	87%	87%		
			2.	Persentase Micro Filaria Rate > 1%	%	6,12%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%		
9	Pelayanan Kesehatan calon jamaah Haji	Meningkatnya pelayanan kesehatan calon jamaah haji	1.	Jumlah calon jamaah Haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	307	338	369	400	431	462	493		Kegiatan Baru
13.	Program Standarisasi pelayanan kesehatan		1.	Persentase Puskesmas Tereakreditasi	Puskesmas	20 Puskesmas	4 Puskesmas	12 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
			2.	Cakupan Puskesmas yang naik status Akreditasi dari status akreditasi sebelumnya	Puskesmas	6 Dasar, 10 madya, 4 Utama	1 Madya, 3 Utama	3 Madya, 2 Utama, 3 Paripurna	2 Madya, 5 Utama, 1 Paripurna	0	0	6 Madya, 10 Utama, 4 Paripurna		
			3.	Persentase Rumah Sakit Umum Yang terakreditasi	RSUD	0	0	0	1 RSUD Kubu Raya	0	0	1 RSUD Kubu Raya		
			4.	Persentase Fasyankes Swasta yang terakreditasi	Fasyankes	0	0	20 Fasyankes	27 fasyankes	32 Fasyankes	38 Fasyankes	43 Fasyankes		
1	Akreditasi Puskesmas	Meningkatnya Mutu Pelayanan Puskesmas sesuai standar	1.	Jumlah Puskesmas Ter-Reakreditasi	Puskesmas	0	4 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas	4 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	Pembinaan dan pengawasan Izin Fasilitas pelayanan kesehatan	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan Izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah Fasyankes yang dilakukan pembinaan dan pengawasan izin operasional pelayanan kesehatan	Fasyankes	0	0	20 Fasyankes	27 fasyankes	32 Fasyankes	38 Fasyankes	43 Fasyankes		Kegiatan Baru	
14.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1.	Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	Jiwa	11.724	57.510	95.680	133.850	172.021	210.191	248.361			
			2.	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar Gratis	%	0	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
1	Jaminan Kesehatan Penduduk Miskin	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1.	Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan nasional (PBI Pusat) Menuju Universal Coverage	Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa	221.717 Jiwa			
			2.	Jumlah Kepesertaan Jaminan kesehatan daerah (PBI Daerah) menuju Universal coverage	Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa	37.922 Jiwa		
			3.	Jumlah masyarakat kelompok beresiko yang mendapatkan jaminan kesehatan daerah	KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK	3.034 KK		
2	Manajemen Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)	Meningkatnya upaya pemberian jaminan persalinan	1.	Cakupan Ibu Hamil Miskin yang dirujuk mendapatkan pelayanan rujukan sesuai standar	%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	90%			

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Rekomendasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan	1.	Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan evaluasi akhir tahun pelayanan kesehatan penduduk miskin Kab. Kubu Raya	Peserta	50 peserta	50 peserta	50 peserta	50 peserta	50 peserta	50 peserta	50 peserta		
4	Rapat koordinasi Program BPJS	Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan	1.	Jumlah peserta yang mengikuti rapat koordinasi Program BPJS Kesehatan	Peserta	75 Peserta	75 peserta	75 peserta	75 peserta	75 peserta	75 peserta	75 peserta		
5	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Gratis	Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar gratis	1.	Jumlah masyarakat yang belum memiliki Jaminan Kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar gratis	Jiwa	-	-	340.288 jiwa	340.288 jiwa	340.288 jiwa	340.288 jiwa	340.288 jiwa		
15.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Meningkatnya pelaksanaan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	1.	Persentase Puskesmas memenuhi sarana dan prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai dengan standar	%	2 Puskesmas yang baru mencapai 60 %	60%	65%	70%	75%	80%	85%		
			2.	Persentase Usulan Kondisi sarana Prasarana dan Alat Kesehatan yang ditindaklanjuti	%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	90%		
			3.	Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang terkalibrasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1	Pembangunan Puskesmas	Meningkatnya Cakupan pembangunan Puskesmas baru	1.	Jumlah Puskesmas Baru yang terbangun	Puskesmas	0	0	1 Puskesmas Kumpai	0	1 Puskesmas Ampera	0	0		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Meningkatnya Cakupan pembangunan Puskesmas Pembantu	1.	Jumlah Puskesmas Pembantu baru yang terbangun	Pustu	0	0	5 Pustu	5 Pustu	5 Pustu	5 Pustu	5 Pustu			
3	Pengadaan Puskesmas Keliling	Meningkatnya pengadaan Puskesmas Keliling	1.	Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling Roda 4 yang diadakan	Unit	12 Pusling kendaraan roda 4	4 Pusling Roda 4	2 Pusling Roda 4	2 Pusling roda 4	2 Pusling roda 4	2 Pusling roda 4	2 Pusling roda 4			
			2.	Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling Roda 2 yang diadakan	Unit	187 Pusling roda 2	20 Pusling Roda 2	22 Pusling Roda 2	13 Pusling Roda 2	10 Pusling Roda 2	10 Pusling Roda 2	10 Pusling Roda 2	10 Pusling Roda 2		
			3.	Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling Air yang diadakan	Unit	11 Pusling Air	0	2 Pusling Air	2 Pusling Air	2 Pusling Air	2 Pusling Air	2 Pusling Air	3 Pusling Air		
4	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Meningkatnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	1.	Jumlah Puskesmas yang di tingkatkan sarana dan Prasarannya	Puskesmas	10	2	2	2	2	2	10		Kegiatan Baru	
			2.	Jumlah Puskesmas yang di tingkatkan Alat Kesehatan sesuai standar	Puskesmas	2 Puskesmas yang baru mencapai 60 %	2 Puskesmas 60 %	4 Puskesmas 80 %	5 Puskesmas 80 %	5 Puskesmas 80 %	6 Puskesmas 80 %	20 Puskesmas 85%			

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Pengadaan sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Meningkatnya pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu	1.	Jumlah Puskesmas Pembantu yang di tingkatkan sarana, prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar	Pustu	72 pustu belum ada yang sesuai standar alkes permenkes 75 tahun 2014	0	12 Pustu	15 Pustu	20 Pustu	25 Pustu	0		Kegiatan Baru
7	Pengadaan sarana dan Prasarana Puskesmas Perairan	Meningkatnya pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas Perairan	1.	Jumlah Puskesmas Perairan yang diadakan	Buah	4 buah	3 Buah	3 buah	3 Buah	3 Buah	3 Buah	3 Buah		Kegiatan Baru
8	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Meningkatnya pelaporan hasil monitoring dan evaluasi	1.	Jumlah dokumen Laporan ASPAK yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen ASPAK	0	20	20	20	20	20	20		
			2.	Jumlah Peserta Yang mengikuti pertemuan monitoring, evaluasi, pelaporan ASPAK	Orang	0	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	
9	Rehabilitasi Sedang/ Berat Puskesmas	Meningkatnya Cakupan Rehabilitasi Puskesmas	1.	Jumlah Puskesmas yang dilakukan rehabilitasi sedang/berat	Puskesmas	5 Puskesmas Sesuai Standar	0	2	2	3	4	4		
10	Rehabilitasi Sedang/ Berat Poskesdes/Polindes	Meningkatnya Rehabilitasi Sedang/Berat Poskesdes/Polindes	1.	Jumlah Poskesdes yang dilakukan rehabilitasi sedang/Berat	Unit	Rusak Berat 21 Poskesdes	0	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	5 Unit		



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			2.	Jumlah peserta yang mengikuti pendataan dan kalibrasi sarana, prasarana dan alat kesehatan	Peserta	0	20 Peserta	20 Peserta	20 Peserta	20 Peserta	20 Peserta	20 Peserta		
17	Sosialisasi <i>Regional Maintenance Center</i> (RMC)	Meningkatnya upaya sosialisasi <i>Regional Maintenance Center</i> (RMC)	1.	Jumlah Fasyakes yang mengikuti pertemuan sosialisasi RMC	Fasyankes	0	0	30	0	30	0	30		Kegiatan Baru
16.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Meningkatnya pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	1.	Rasio Rumah Sakit Umum Persatuan penduduk	Jiwa	1 : 300.000 Jiwa	1 : 300.000 Jiwa	1 : 200.000 Jiwa	1 : 200.000 Jiwa	1 : 200.000 Jiwa	1 : 200.000 Jiwa	1 : 200.000 Jiwa		
			2.	Persentase Rumah Sakit Umum Daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	RSUD	0	65 %	70 %	75 %	80%	85 %	85 %		
1	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Meningkatnya jumlah alat-alat kesehatan di Rumah Sakit sesuai standar	1.	Jumlah alat kesehatan rumah sakit yang diadakan	%	0	65%	70%	75%	80%	85%	85%		
2	Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah	Meningkatnya pengadaan Ambulance.Mobil Jenazah	1.	Jumlah Ambulance/Mobil Jenazah yang diadakan	Unit	0	0	2 Unit	0	0	1 Unit	1 Unit		Kegiatan Baru
3	Pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Meningkatnya sarana dan prasarana Rumah Sakit	1.	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Yang di adakan	Unit	0	0	5 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit		Kegiatan Baru

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita	1.	Angka kematian anak balita per 1.000 kelahiran hidup	Kasus	1 Kasus	1 Kasus	1 Kasus	1 Kasus	1 Kasus	1 Kasus	1 Kasus		
1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Meningkatnya Upaya Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	1.	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	%	55%	75%	80%	85%	90%	95%	100%		
			2.	Jumlah Ibu dan Anak Balita yang mendapatkan penyuluhan kesehatan	Orang	39.045	41.416	44.177	46.938	49.699	52.460	55.222		
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Meningkatnya upaya monitoring, evaluasi dan pelaporan	1.	Jumlah dokumen laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan yang tersusun	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
3	Surveilans/ Pelacakan kasus kematian bayi	Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita	1.	Jumlah kasus kesakitan dan kematian bayi yang dilakukan surveilans penjarangan Audit Maternal Neonatal (AMP)	Kasus	38 Kasus	35 Kasus	36 kasus	31 Kasus	28 Kasus	24 Kasus	20 kasus		
			2.	Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas suveilans/pelacakan kematian bayi	Orang	20 Bidan	20 Bidan	20 Bidan	20 Bidan	20 Bidan	20 Bidan	20 Bidan		
4	Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan anak balita	1.	Jumlah Puskesmas melaksanakan program MTBS/MTBM, SDIDTK	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegiatan Baru
			2.	Cakupan Pelayanan kesehatan pada anak balita	%	30.836 (55,64%)	75%	80%	85%	90%	95%	100%		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
5	Peningkatan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan Dasar	Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan pada usia Pendidikan dasar	1.	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia Pendidikan dasar	%	39,35%	50%	60%	70%	80%	90%	100%		Kegiatan Baru	
			2.	Jumlah Peserta yang mengikuti pertemuan peningkatan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar	%	0%	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang			20 Orang
18.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lansia	1.	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	%	13.899 Lansia (32,49%)	63%	65%	68%	70%	75%	80%			
1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan Lansia	Meningkatnya Upaya Pemeliharaan Kesehatan Lansia	1.	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Program Santun lansia	Puskesmas	0	0	5 Puskesmas	10 Puskesmas	15 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas			
			2.	Jumlah Posyandu lansia aktif	Posyandu	100 Posyandu Lansia	100 Posyandu Lansia	118 Posyandu lansia	118 Posyandu lansia	118 Posyandu lansia	118 Posyandu lansia	118 Posyandu lansia	118 Posyandu lansia		
			3.	Jumlah Kader Posyandu lansia aktif	Kader	0	200 Kader	500 Kader	500 Kader	500 Kader	500 Kader	500 Kader	500 Kader		
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Meningkatnya upaya monitoring, evaluasi dan pelaporan	1.	Jumlah Dokumen laporan yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	0	1 dokumen	5 Puskesmas	5 Puskesmas	5 Puskesmas	20 Puskesmas			
19.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Meningkatnya Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.	Angka kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup	Kasus	14 kasus	14 Kasus	13 Kasus	12 kasus	11 Kasus	10 Kasus	8 Kasus			
			2.	Angka kematian Neonatal per 1.000 kelahiran Hidup	Kasus	37 kasus	37 kasus	34 kasus	30 kasus	26 kasus	22 kasus	19 kasus			



No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			10	Jumlah Kunjungan Neonatal KN 1	%	85%	9510 (87%)	90%	93%	96%	98%	100%			
			11	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1	%	96%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			12	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	88%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
			13	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	88%	88%	90%	93%	95%	98%	100%			
2	Kemitraan bidan dan dukun	Meningkatnya Kemitraan Bidan dan Dukun	1.	Jumlah dukun aktif melakukan kemitraan dengan bidan	Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun	650 Dukun			
3	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak	1.	Jumlah bidan desa yang mengikuti konsolidasi program kesehatan ibu dan anak	Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas		Kegi atan Baru	
			2.	Jumlah peserta puskesmas yang mengikuti pertemuan ANC Terpadu	Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas	20 Petugas		
			3.	Jumlah Bidan desa yang mengikuti OJT tingkat Kecamatan	Orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang	113 orang		
4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan peduli remaja	Meningkatnya upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan peduli remaja	1.	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Peduli Remaja	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegi atan Baru	







No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
						Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Peningkatan kapasitas perencanaan dan evaluasi program kegiatan bidang kesehatan	Meningkatnya kapasitas perencana dan evaluasi program kegiatan bidang kesehatan	1. Jumlah Peserta yang mengikuti pertemuan Peningkatan kapasitas perencana dan pengevaluasi program kegiatan bidang kesehatan	Orang	20 Orang	20 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang		Kegiatan Baru
			2. Jumlah dokumen Evaluasi Program Bidang Kesehatan di Puskesmas yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	0	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen	20 Dokumen		
			3. Jumlah Peserta yang mengikuti Rapat Kerja Kesehatan Daerah tahunan	Orang	0	0	150 Orang	175 Orang	200 Orang	225 Orang	250 Orang		
22.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Menurunnya Penyakit Menular Di Masyarakat	1. Prevalensi Hipertensi	%	35,63	35,63	35,63	35,63	35,63	35,63	35,63		
			2. Prevalensi Diabetes Millitus	%	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	1,39	
1	Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Meningkatnya Upaya Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	1. Cakupan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	%	132.292 (42,76%)	75%	80%	85%	90%	95%	100%		
			2. Cakupan pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi	%	15.815 (16,04%)	75%	80%	85%	90%	95%	100%		
			3. Cakupan pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	4975 (22,96)	75%	80%	85%	90%	95%	100%		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
						Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			4.	Jumlah Desa yang memiliki Posbindu PTM Aktif dilakukan Pembinaan	Posbindu	59 Posbindu dari 118 Desa	59 Desa	69 Desa	79 Desa	89 Desa	98 Desa	118 Desa		
			5.	Jumlah sekolah SMP/SMA/Sederajat yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	Sekolah	0	102 sekolah	150 Sekolah	198 Sekolah	246 Sekolah	294 Sekolah	342 Sekolah		
			6.	Jumlah Institusi yang dilakukan Kegiatan Pobindu	Institusi	0	0	5 Institusi	5 Institusi	6 Institusi	6 Institusi	7 Institusi		
			7.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pemeriksaan terpadu PTM (Pandu PTM)	Puskesmas	2 Puskesmas	2 Puskesmas	5 Puskesmas	8 Puskesmas	13 Puskesmas	18 Puskesmas	20 Puskesmas		
			8.	Jumlah Peserta yang mengikuti peningkatan kapasitas pelayanan Posbindu	Orang	60 Orang	60 Orang	60 Orang	60 Orang	60 Orang	60 Orang	60 Orang		
2	Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Melalui Regulasi Kawasan Tanpa Rokok	Meningkatnya Upaya Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Melalui Kawasan Tanpa Rokok Di Institusi Pendidikan	1.	Jumlah sekolah yang melaksanakan kebijakan kawasan tanpa Rokok	Sekolah	0	0	20 Sekolah	40 Sekolah	60 Sekolah	80 Sekolah	100 Sekolah		
			2.	Jumlah Fasyankes yang melaksanakan kawasan tanpa rokok	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
			3.	Jumlah Institusi yang melaksanakan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Institusi	0	0	3 Institusi	12 institusi	21 Institusi	30 Institusi	36 Institusi		
3	Rujukan dan Penjemputan Pasien Jiwa	Meningkatnya Upaya Rujukan Dan Penjemputan Pasien	1.	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Kegiatan Baru	

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Jiwa	2.	Jumlah rujukan dan penjemputan Pasien Jiwa	Orang	21 Orang	9 orang	63 Orang	63 Orang	63 Orang	63 Orang	63 Orang		
			3.	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
			4.	Jumlah Petugas yang mengikuti peningkatan kapasitas tatalaksana kesehatan Jiwa	Orang	0	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang		
			5.	Jumlah Pasien gangguan Jiwa yang bebas pasung	ODGJ	0	20 ODGJ	15 ODGJ	10 ODGJ	10 ODGJ	5 ODGJ	0		
4	Pencegahan dan penanggulangan NAPZA	Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan NAPZA	1.	Jumlah Siswa yang mendapatkan Sosialisasi Upaya Pencegahan Pengendalian Napza	Siswa	0	0	2.000 Siswa	2.500 Siswa	3.000 Siswa	3.500 Siswa	4.000 Siswa		Kegiatan Baru
			2.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Upaya Pencegahan Pengendalian NAPZA	Puskesmas	0	0	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
5	Sosiliasi Deteksi Dini Kanker Servik	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular	1.	Jumlah Kelompok usia Produktif yang mendapatkan sosialisasi Deteksi dini Kanker serviks	Orang	0	0	160 Orang	160 Orang	160 Orang	160 Orang	160 Orang		Kegiatan Baru
			2.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan upaya pemeriksaan Deteksi dini Kanker serviks	Puskesmas	6 Puskesmas	6 Puskesmas	13 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23.	Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah	Meningkatnya Upaya Pembinaan Dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan Dan Aparatur Sipil Negara (ASN)	1.	Persentase Puskesmas dan Rumah Sakit yang di lakukan Pengembangan pembinaan dan kelembagaan, ketatalaksanaan dan aparatur pemerintah daerah	%	80%	82%	85%	88%	91%	95%	100%		
1	Penyusunan Formasi Jabatan PNS.	Cakupan Ketersediaan Data Formasi Jabatan PNS	1.	Jumlah Dokumen Perencanaan kebutuhan ASN Dinas Kesehatan yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
			2.	Database e-Formasi	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
2	Penyusunan Database E-Formasi	Cakupan Ketersediaan Database E-Formasi	1.	Jumlah Dokumen database E-Formasi Yang Tersusun dan ditetapkan	Dokumen	0	21 Dokumen	0	0	0	0	0		
3	Penyusunan dan Monev Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	1.	Jumlah Dokumen Kompetensi jabatan yang disusun	Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen		Kegiatan Baru
			2.	Jumlah Dokumen Analisis Jabatan yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
			3.	Cakupan ASN yang menduduki jabatan sesuai analisis jabatan kopetensinya	Orang	20 Orang	50 Orang	60 Orang	70 Orang	80 Orang	90 Orang	90 Orang		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket	
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
4	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Analisis Jabatan	Cakupan Ketersediaan Pelaporan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Penyusunan Analisis Jabatan	1.	Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi yang tersusun dan ditetapkan'	Dokumen	0	1 Dokumen	0	0	0	0	0			
5	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	1.	Jumlah SKPD, Rumah Sakit dan Puskesmas yang melaksanakan Kualitas pelayanan Publik sesuai standar	Unit	0	0	22 Unit Kerja	22 Unit Kerja	22 Unit Kerja	22 Unit Kerja	22 Unit Kerja		Kegiatan Baru	
			2.	Jumlah Dokumen Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang tersedia	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
			3.	Jumlah Dokumen Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang tersusun dan ditetapkan	Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen		
6	Asistensi dan Penyusunan Evaluasi Jabatan	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	1.	Jumlah Dokumen Asistensi Evaluasi Jabatan Yang Tersusun dan di tetapkan	Dokumen	0	1 Dokumen	0	0	0	0	0			
7	Sosialisasi Tata Naskah Dinas	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	2.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kearsipan dan tata naskah dinas sesuai ketentuan	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		Kegiatan Baru	

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
24.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya integrasi dan sinkronisasi sistem perencanaan pembangunan daerah di bidang kesehatan	1.	Persentase Kesesuaian dokumen perencanaan yang disusun dan tepat waktu	%	75%	80%	83%	87%	90%	95%	100%		
1	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD	Cakupan Ketersediaan Dokumen Perencanaan SKPD dengan Pembangunan Daerah yang sinkron	1.	Jumlah Dokumen Renstra 5 Tahunan Puskesmas yang sinkron dengan renstra SKPD	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
2.			Jumlah Dokumen Renstra 5 Tahunan Rumah Sakit yang sinkron dengan renstra SKPD	Dokumen	0	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
3.			Jumlah Dokumen renstra SKPD yang sinkron dengan RPJMD tersusun dan ditetapkan	Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
2	Sistem Informasi perencanaan, Monitoring, Evaluasi pembangunan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Sistem Informasi Perencanaan, Monitoring dan evaluasi Pembangunan	1.	Jumlah sistem informasi perencanaan monitoring, evaluasi pembangunan kesehatan yang terintegrasi dan sinkron dilakukan Penataan	Aplikasi	0	1 Aplikasi (SIMRAL)	1 Aplikasi (SIMRAL)	1 Aplikasi (SIMRAL)	1 Aplikasi (SIMRAL)	1 Aplikasi (SIMRAL)	1 Aplikasi (SIMRAL)		
25.	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.	Persentase Penyampaian Laporan Keuangan SKPD dan BLUD Puskesmas Tertib Administrasi dan tepat waktu	%	85%	85%	90%	90%	95%	95%	100%		

No	Program dan Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)		Satuan	Baseline 2018	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja PJ	Ket
							Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Daerah		2.	Persentase Pelaporan Aset SKPD dan Puskesmas yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan standar pelaporan	%	0	85%	85%	85%	87%	87%	90%		
1	Peningkatan Kapasitas pengelolaan keuangan SKPD	Meningkatnya Pemahaman Peserta terhadap Pengelolaan Keuangan SKPD	1.	Jumlah SKPD Puskesmas Yang memiliki tenaga keuangan yang akuntabel	Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang	21 Orang		
			2.	Jumlah Pengelola keuangan puskesmas yang mengikuti peningkatan kapasitas bidang keuangan	Orang	42 Orang	42 Orang	42 Orang	42 Orang	42 Orang	42 Orang	42 Orang		
			3.	Jumlah Puskesmas yang menerapkan sistem dan prosedur transaksi non tunai (CMS)	Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas	20 Puskesmas		
2	Fasilitasi Penataan Aset Pada SKPD	Meningkatnya Tata Kelola Aset Pada SKPD	1.	Jumlah dokumen Pelaporan Aset SKPD dan Puskesmas yang tersusun tepat waktu dan di tetapkan	Dokumen	0	21 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen	22 Dokumen		
			2.	Jumlah dokumen Pelaporan Aset Rumah Sakit yang tersusun tepat waktu dan di tetapkan	Dokumen	0	0	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen		
26.	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1.	Persentase pemenuhan kebutuhan ASN dilingkungan Dinas Kesehatan	%	0	0	75%	77%	79%	81%	83%		



## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 merupakan penterjemahan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya 2019-2024. Pada dokumen Renstra ini telah ditetapkan rumusan pernyataan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program dan kegiatan serta pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2019-2024.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya periode 2019-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan bagi seluruh komponen yang terlibat, dan memperjelas rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah khususnya di bidang kesehatan sehingga diharapkan pada akhirnya apa yang dicita-citakan "Masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang sehat, bahagia dan berkualitas" dapat terwujud. Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra Dinas Kesehatan 2019-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kubu Raya

H. Maimun, S.Pd., M.Kes

NIP.19660507 198912 1 002

## LAMPIRAN